



Tumbuh & Bermanfaat Secara Berkelanjutan



Daftar Isi

Table of Contents

4	Penjelasan Tema
8	Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan
10	Peristiwa Penting 2020
18	Ikhtisar Kinerja Perusahaan 5 Tahun (2016-2020)
19	Profil Perusahaan
20	Sejarah Singkat Perusahaan
25	Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan
26	Struktur Organisasi PT Pupuk Iskandar Muda Tahun 2020
28	Laporan Kepada Pemangku Kepentingan
29	Visi dan Misi CSR PT Pupuk Iskandar Muda
31	Program Unggulan TJSL PT Pupuk Iskandar Muda
41	Penghargaan Bidang CSR
46	Laporan Komisaris Utama
48	Laporan Direksi
55	Tata Kelola Berkelanjutan
63	Mengembangkan Perekonomian Pemangku Kepentingan
66	Pengembangan Insan PT PIM
79	Tanggung Jawab Produk
82	Referensi Silang dengan GRI

Penjelasan Tema



Tumbuh & Bermanfaat Secara Berkelanjutan

Tumbuh & Bermanfaat Secara Berkelanjutan menjadi pilihan tema PT Pupuk Iskandar Muda dalam penyusunan Laporan Keberlangsungan Usaha periode tahun 2020 ini. Dengan tema tersebut, PT Pupuk Iskandar Muda ingin memberikan ingin membagikan pengetahuan dan wawasan, tantangan, peluang serta tugas dan tanggung jawab dalam kontribusinya menjaga ketahanan pangan Nasional.

PT Pupuk Iskandar Muda telah berkomitmen untuk senantiasa tumbuh berkembang bersama seluruh pemangku kepentingan. Kami ingin memberikan kontribusi yang positif bagi keseimbangan kehidupan sosial. Tumbuh & Bermanfaat secara berkelanjutan PT Pupuk Iskandar Muda merupakan perwujudan salah satu misi Perseroan, yakni memberikan nilai tambah kepada stakeholder. Nilai tambah tersebut berupa tanggung jawab sosial PT Pupuk Iskandar Muda untuk memberdayakan dan mengembangkan masyarakat di sekitar wilayah operasi PT Pupuk Iskandar Muda sebagai salah satu stakeholder dilihat dengan parameter ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Tanggung Jawab Sosial tersebut secara nyata telah dilaksanakan oleh PT PIM melalui aktifitas CSR bidang pendidikan, kesehatan, program kemitraan serta infrastruktur dan bencana. PT Pupuk Iskandar Muda meyakini bahwa upaya Perseroan untuk memperoleh profit harus diiringi dengan perhatian pada kesejahteraan, tatanan sosial dan lingkungan sekitar kegiatan operasional Perseroan agar kehadiran Perseroan dapat memberi manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Untuk kedepan diharapkan PT PIM mampu mempertahankan konsistensinya untuk peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya sehingga keberadaannya ditengah masyarakat mampu mengurangi permasalahan sosial dan lingkungan yang ada, serta secara kontinyu meningkatkan mutu dan keberlanjutan program CSR nya dari tahun ke tahun, sehingga seluruh unsur stakeholder dapat tumbuh lebih baik secara bersama. Pada gilirannya, masyarakat yang berkembang dapat memberikan nilai yang berkelanjutan pula bagi Perseroan.

Performa Penting 2020

Laba Komprehensif

2020
Laba Rp25,12 Miliar

2019
Laba Rp34,58 Miliar

2018
Laba Rp204,30 Miliar



Tingkat Kesehatan Perusahaan

2020
Skor 68,50 Kategori "Sehat"

2019
Skor 76,00 Kategori "Sehat"

2018
Skor 80,25 Kategori "Sehat"



Hasil Asesmen GCG

2020
Skor GCG 87,54 Kategori "Baik"

2019
Skor GCG 84,86 Kategori "Baik"

2018
Skor GCG 85,26 Kategori "Baik"



Hasil Asesmen KPKU - BUMN

2020
Kriteria Penilaian Kinerja
Unggul Badan Usaha Milik
Negara memperoleh skor 575,25
kategori Good Performance



Survey Kepuasan

- Kepuasan Pelanggan: "Sangat Puas"
- Kepuasan Karyawan: "Memuaskan"
- Kepuasan Lingkungan: "Sangat Memuaskan"



Opini Auditor

- Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan
- Tahun 2020 Wajar Tanpa Pengecualian
- Tahun 2019 Wajar Tanpa Pengecualian
- Tahun 2018 Wajar Tanpa Pengecualian



Key Performance Indicator

2020

Skor KPI 82,48 Kategori "Baik"

2019

Skor KPI 93,61 Kategori "Baik"

2018

Skor KPI 93,57 Kategori "Baik"



Hasil Asesmen Manajemen Risiko

2020

Hasil Penilaian Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR) memperoleh skor 2,98 kategori "Mature-Defined"

2019

memperoleh skor 2,82 kategori "Mature-Defined"

2018

memperoleh skor 2,30 kategori "Mature-Defined"



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Iskandar Muda Tahun 2020

TENTANG LAPORAN INI

- Standard GRI
- Periode dan *Boundary* Laporan
- Proses Penetapan Konten Laporan
- Prinsip-prinsip Penetapan Konten Laporan
- Daftar Topik Material dan *Boundary*
- Tingkat Materialitas
- *Assurance* Independen

PT Pupuk Iskandar Muda menyampaikan laporan keberlanjutan ini sebagai pertanggungjawaban kami ada para pemangku kepentingan. Laporan ini menguraikan kegiatan perusahaan selama tahun 2020, dibuat dengan mengedepankan transparansi dan akuntabilitas untuk mencapai tujuan-tujuan keberlanjutan.

Laporan Keberlanjutan 2020 PT Pupuk Iskandar Muda, (selanjutnya disebut PT PIM). Laporan ini merupakan media komunikasi kami kepada pemangku kepentingan yang memuat kinerja PT PIM dalam bidang keberlanjutan yang terdiri dari 3 (tiga) aspek yaitu: ekonomi, lingkungan dan sosial.

Melalui laporan ini, pemangku kepentingan dapat melihat kontribusi PT PIM terhadap pencapaian tujuan Pembangunan Berkelanjutan. PT PIM menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun sejak 2015. Laporan Keberlanjutan tahun lalu (2019), diterbitkan pada tahun 2020.

STANDAR GRI

Laporan ini telah disusun sesuai dengan standar GRI: *Opsi Core*. **[GRI 102-54]**

Untuk memudahkan para pembaca menemukan *disclosure* GRI yang diterapkan dalam laporan ini, maka kami mencantumkan nomor *disclosure* GRI yang relevan di setiap halaman terkait dengan tampilan huruf warna biru dalam tanda kurung. Sedangkan daftar lengkap *disclosure* Standar GRI yang diterapkan dalam laporan ini, kami sajikan pada halaman terakhir **[GRI 102-55]**

LAPORAN

Laporan ini adalah untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2020 yang mencakup Kantor Pusat dan anak perusahaan. **[GRI 102-50, GRI 102-45]** Tidak terdapat perubahan signifikan atas ruang lingkup maupun *boundary* laporan dengan tahun sebelumnya. Oleh sebab itu tidak terdapat adanya penyajian kembali (*restatement*) atas informasi tahun sebelumnya. **[GRI 102-48, GRI 102-49, GRI 102-10]**

PROSES PENETAPAN KONTEN LAPORAN [GRI 102-46]

Kami menetapkan konten laporan ini melalui 4 (empat) langkah berikut.

- **Langkah Pertama;** Identifikasi, yaitu mengidentifikasi topik-topik penting (material) dalam konteks keberlanjutan, di samping itu juga harus diidentifikasi dimana aspek tersebut terjadi (*boundary*). Proses identifikasi ini dilakukan oleh Tim *Sustainability Report* PT PIM.
- **Langkah Kedua;** Prioritas, yaitu membuat prioritas atas topik-topik atau isu-isu keberlanjutan yang diidentifikasi pada langkah sebelumnya guna menetapkan tingkat materialitas isu-isu penting yang akan dilaporkan.
- **Langkah Ketiga;** Validasi, yaitu melakukan validasi atas topik-topik material tersebut berdasarkan prinsip kelengkapan dan pelibatan pemangku kepentingan dan *topic specific disclosure* dari GRI standards.
- **Langkah Keempat;** Review, yaitu mempertimbangkan umpan balik dan hasil *review* atas laporan tahun.

Laporan ini merupakan media komunikasi kami kepada pemangku kepentingan yang memuat kinerja PT Pupuk Iskandar Muda dalam bidang keberlanjutan yang terdiri dari 3 (tiga) aspek yaitu; ekonomi, lingkungan dan sosial.

KONTEN LAPORAN [GRI 102-46]

Sesuai dengan GRI Standards, kami menerapkan 4(empat) prinsip utama dalam menetapkan konten laporan yaitu:

1. *Materiality* (Materialitas); prinsip ini mensyaratkan bahwa laporan harus memuat isu-isu atau topik-topik yang material/penting, yang diperlukan oleh pemangku kepentingan.
2. *Sustainability Context* (Konteks Keberlanjutan); prinsip ini mengharuskan laporan memuat isu-isu dalam konteks keberlanjutan yang relevan bagi PT PIM.
3. *Completeness* (Kelengkapan); prinsip ini mensyaratkan laporan dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode pelaporan tertentu serta didukung oleh data yang lengkap untuk ruang lingkup dan periode pelaporan tersebut.

ASSURANCE INDEPENDEN [GRI 102-56]

Mengingat keterbatasan anggaran, maka kami tidak menggunakan *Assurer* independen untuk melakukan *limited assurance* atas laporan berkelanjutan ini.

Peristiwa Penting 2020

1



Januari
2020

Konferensi pers terkait capaian kinerja perusahaan dan rencana kerja perusahaan.

2



Februari
2020

Penyuluhan kesehatan terkait penanggulangan wabah Covid 19.

3



Februari
2020

Malam puncak HUT PIM ke 39.

4



Februari
2020

Peresmian lokasi Iskandar Muda Industrial Area (IMIA).

5



Maret
2020

Pengapalan pupuk urea subsidi dengan Kapal Kendhaga Nusantara.

6



Mei
2020

Awareness Executive Briefing SMAP ISO 37001.

7



Juni
2020

Rapid Test Seluruh Karyawan PT PIM.

8



Juni
2020

Transfer knowledge Dir.Proftekbang untuk tenaga pengelola protekbang.

9



Juli
2020

Pemancangan tiang pancang pembangunan RS Prima Inti Medika.

10



Juli
2020

Silaturahmi Direksi dengan Kapolda Aceh.

11



Juli
2020

Silaturahmi Direksi ke Kepala Kejaksaan Tinggi Aceh.

12



September
2020

Peusijeuk Direksi baru PIM oleh tokoh masyarakat dan ulama.

13



Oktober
2020

Upacara hari pahlawan melalui daring.

14



November
2020

Peletakan batu pertama pembangunan gapura PIM.

15

Desember
2020

Sosialisasi pelayanan kesehatan rehabilitatif dokter keluarga bersama PIKA PIM.

Ikhtisar Kinerja Perusahaan 5 Tahun (2016-2020)

Ikhtisar Kinerja Perusahaan 5 Tahun (2016-2020)

Uraian	Satuan	2016	2017	2018	2019	2020
LAPORAN POSISI KEUANGAN						
Aset						
Aset Lancar	Rp. Juta	3.358.074	3.727.119	4.408.323	2.441.673	2.331.144
Aset Tidak Lancar	Rp. Juta	3.221.113	3.176.538	3.720.082	3.831.749	4.303.513
Total Aset	Rp. Juta	6.579.187	6.903.657	8.128.406	6.273.421	6.634.657
Liabilitas dan Ekuitas						
Liabilitas Jangka Pendek	Rp. Juta	2.728.604	1.950.425	2.118.360	693.697	1.333.389
Liabilitas Jangka Panjang	Rp. Juta	1.118.426	2.121.402	2.973.681	2.221.910	2.126.902
Ekuitas	Rp. Juta	2.732.157	2.831.830	3.036.364	3.357.815	3.174.366
Total Liabilitas dan Ekuitas	Rp. Juta	6.579.187	6.903.657	8.128.406	6.273.422	6.634.657
LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF						
Pendapatan	Rp. Juta	2.824.841	3.061.488	2.769.948	2.321.930	2.607.137
Harga Pokok Penjualan	Rp. Juta	2.159.894	2.473.575	1.995.389	1.735.724	2.232.068
Laba Kotor	Rp. Juta	664.947	587.913	774.559	586.207	375.069
Biaya Usaha	Rp. Juta	555.801	504.132	519.916	464.862	225.474
Laba (Rugi) Usaha	Rp. Juta	(551.227)	83.781	254.643	121.345	149.595
Pendapatan (Beban) Lain-lain	Rp. Juta	4.574	12.342	12.238	39.553	(121.362)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	Rp. Juta	113.720	96.123	266.881	160.897	28.233
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	Rp. Juta	5.626	(29.707)	(68.867)	(66.974)	(3.113)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp. Juta	119.346	66.416	198.014	93.923	25.120
RASIO KEUANGAN						
Current Ratio	%	123	191	208	352	17.479
Debt to Equity Ratio	%	108	118	87	57	75
Return on Equity	%	437	235	967	391	96
Return on Investment	%	181	96	1.041	150	735
Operating Ratio	%	96	97	91	95	94
TINGKAT KESEHATAN						
Skor	%	63	64	80	76	69
Kriteria	%	KURANG SEHAT "BBB"	KURANG SEHAT "BBB"	SEHAT "AA"	SEHAT "A"	SEHAT "A"

Uraian	Satuan	2016	2017	2018	2019	2020
PRODUKSI						
Urea	dalam ton	307.323	239.622	361.815	337.547	402.108
Ammonia	dalam ton	239.329	189.815	239.535	216.113	243.402
KINERJA PKBL						
Efektifitas Penyaluran Dana	%	91	95	100	100	99
Efektifitas Pengembalian Pinjaman	%	77	92	90	93	73

Profil Perusahaan

Nama Perusahaan [GRI 102-1]

PT Pupuk Iskandar Muda disingkat PT PIM
Berkedudukan di Krueng Geukueh,
Aceh Utara, Indonesia

Kantor Pusat [GRI 102-3] [GRI 102-53]

Alamat

- Kantor Pusat
Jl. Medan - Banda Aceh PO. Box 21 Krueng Geukueh,
Aceh Utara, Indonesia
Telepon: (62-645) 56222;
Fax: (62-645) 56095;
Home Page: www.pim.co.id
Email: ptpim@pim.co.id
- Kantor Perwakilan
Jl. Bangka Raya No. 107,
Jakarta 12720 Indonesia
Telepon: (62-61) 71793227;
Fax: (62-21) 71790964

Wilayah Operasi [GRI 102-4, GRI 102-6]

Lokasi

Krueng Geukueh, Aceh Utara

Bentuk Badan Hukum dan Kepemilikan [GRI 102-5]

Bentuk Badan Hukum:

Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero)

Pendirian Perusahaan

24 Februari 1982

Didirikan di Indonesia dengan akta No.54 dari Notaris Soeleman Ardjasmita, SH, dan diberitakan di Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.51 tanggal 26 Juni 1984. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 April 1985.

Sejarah Singkat Perusahaan

Tabel Historis Pendirian PT PIM

No.	No. Akta	Tanggal	Notaris	Kementrian Hukum & HAM		Isi dan Perubahan
				Nomor	Tanggal	
1.	54	24-Feb-82	Soeleman Ardjasasmita, SH			Pendirian Perusahaan
2.	42	24-Des-82	Soeleman Ardjasasmita, SH	C2- 2278. HT.01.01.TH.83	12-Mar-83	Nama, Modal, Surat Saham, Daftar Saham, Dupiklat Saham, Pengurusan, Rapat Direksi, Tugas & Wewenang Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris, Pimpinan RUPS, Keputusan & Hak Suara, Rapat Para Pemegang Saham Prioritas.
3.	7	12-Jul-84	Soeleman Ardjasasmita, SH			Nama & Tempat Kedudukan, Saat Permulaan & Lamanya Berdiri, Tujuan & Lapangan Usaha, Modal, Surat Saham, Daftar Saham, Pemindahan Tanganan Saham, Duplikat Saham, Pengurus, Tugas & Wewenang Direksi, Rapat Direksi, Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris, Pembukuan & Tanggung Jawab, Rapat Umum Para Pemegang Saham, Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham, Panggilan & Tempat Rapat, Keputusan Rapat & Hak Suara, Rapat Para Pemegang Saham Prioritas, Hak Suara Dalam Rapat Pemegang Saham Prioritas, Pembagian Laba, Dana Cadangan, Perubahan Anggaran Dasar, Likwidasi, Tempat Tinggal, Ketentuan Penutup.
4.	9	15-Jul-85	Soeleman Ardjasasmita, SH	C2- 4876. HT.01.04.TH.85	6-Ags-85	Nama & Tempat Kedudukan, Saat Permulaan & Lamanya Berdiri, Tujuan & Lapangan Usaha, Modal, Ketentuan Penutup.
5.	15	12-Mar-87	Soeleman Ardjasasmita, SH			Modal
6.	24	23-Des-91	Soeleman Ardjasasmita, SH			Modal
7.	48	14-Ags-97	Imas Fatimah, SH	C2- 8219. HT.01.04.TH.97	20-Ags-97	Perubahan Anggaran Dasar
8.	86	27-Mar-98	Imas Fatimah, SH	C2- 6148. HT.01.04.TH.98	9-Jun-98	Nama & Tempat Kedudukan, Modal, Saham, Direksi, Pembagian Laba.
9.	87	27-Mar-98	Imas Fatimah, SH			Jual Beli Saham
10.	90	20-Nov-00	Imas Fatimah, SH	C- 25116. HT.01.04. TH.2000	11-Des-00	Modal
11.	55	26-Mar-07	BRAY Mahyastoeti Notonagoro, SH	W7-05408 HT.01.04- TH.2007	14-Mei-07	Modal
12.	1	04-Feb-08	BRAY Mahyastoeti Notonagoro, SH	AHU- AH.01.10-5307	05-Mar-08	Modal
13.	50	28-Jul-08	BRAY Mahyastoeti Notonagoro, SH	AHU- 63726. AH.01.02. Tahun2008	15-Sep-08	Penyesuaian Anggaran Dasar dengan UU No. 40 Tahun 2007
14.	1	02-Des-09	BRAY Mahyastoeti Notonagoro, SH	AHU.AH.01.10- 09382	19-Apr-10	Perubahan Anggaran Dasar

No.	No. Akta	Tanggal	Notaris	Kementrian Hukum & HAM		Isi dan Perubahan
				Nomor	Tanggal	
15.	21	18-Jan-11	Lumassia, SH	AHU- 15922. AH.01.02. Tahun2011	29-Mar-11	Perubahan Anggaran Dasar, Penggantian Komisaris
16.	1	02-Jan-12	BRAY Mahyastoeti Notonagoro, SH	AHU- 00773. AH.01.02. Tahun 2012	05-Jan-12	Modal
17.	10	19-Jan-12	Lumassia, SH	AHU-AH.01.10-05787	20-Feb-12	Pengalihan Saham
18.	2	03-Jul-12	Nanda Fauz Iwan, SH, MKn	AHU-AH.01.10-25029	09-Jul-12	Saham, Perubahan Nama Pemegang Saham (PT Pupuk Indonesia (Persero))
19.	2	09-Ags-16	Lumassia, SH	AHU- AH.01.03-0075576	29-Ags-16	Perubahan Nama Pemegang Saham (YKK PIM Aceh)
20.	9	26-Apr-19	Lumassia, SH	AHU- AH.01.03-0286218	13-Jun-19	Perbaikan Pasal 11 ayat 12
21.	10	30-Ags-19	Lumassia, SH	AHU- 0079579. AH.01.02. Tahun 2019	08-Okt-19	Perbaikan Pasal 3
22.	4	27-Okt-20	Lumassia, SH	AHU- 0185934. AH.01.11.Tahun 2020	06-Nov-20	Perbaikan Pasal 11

Daftar Pemegang Saham:

No.	Nama	Jumlah Kepemilikan Saham			Kedudukan dalam Kepengurusan dan Kepemilikan Perusahaan
		Jumlah Saham	Nilai Nominal Per Saham	%	
1.	PT Pupuk Indonesia (Persero)	2.225.664	Rp 1.000.000	99,99%	-
2.	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pupuk Iskandar Muda Aceh	10	Rp 1.000.000	0,01%	-

Perkara Hukum yang Dihadapi Tahun 2020:

Pokok Perkara/Gugatan	Kasus Posisi	Status Penyelesaian perkara/gugatan	Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan Perusahaan
Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dari Ir. H.M.Ali Gadeng, MBA kepada Likuidator PT AAF (DL) selaku Tergugat I, PT Pupuk Indonesia (Persero) c/q PT Pupuk Iskandar Muda selaku Tergugat II, Barrori Mirza SH., M.Kn selaku Tergugat III dan Ir.H. Hendri Suhari selaku Tergugat IV di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam perkara Nomor: 792/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst tanggal 23 Desember 2019.	Permasalahan jual beli rumah yang berlokasi di Jalan Anggrek I Nomor 7 dalam Komplek Perumahan eks PT AAF (DL) antara Tergugat I dengan Tergugat II. Penggugat mengklaim bahwa Para Tergugat melakukan Perbuatan Melawan Hukum dengan melakukan transaksi jual beli atas rumah yang berlokasi di Jalan Anggrek I Nomor 7 dalam Komplek Perumahan eks PT AAF (DL).	Masih dalam proses Pengadilan Tingkat I Jakarta Pusat.	Tidak berpengaruh terhadap finansial dan citra Perusahaan.

Tujuan Pembentukan Perusahaan

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan melalui Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor: C2-2278.HT.01.01.TH.83 tanggal 28 Agustus 2008 Pasal 3, bahwa maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) adalah melakukan usaha di bidang industri, perdagangan dan jasa dibidang perpupukan, petrokimia dan kimia lainnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Kepemilikan

Setelah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah dengan Akta Notaris No.1 tanggal 2 Januari 2012 dari Notaris B.R.A.Y. Mahyastoeti Notonegoro, SH., tentang perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan berdasarkan peraturan pemerintah No. 54 tanggal 22 Desember 2011 tentang pernyataan modal Negara Republik Indonesia ke dalam saham PT Pupuk Iskandar Muda yang selanjutnya dialihkan seluruhnya kedalam modal saham perusahaan perseroan (Persero) PT Pupuk Sriwidjaja. Pemberitahuan perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0073.AH.01.02 tanggal 5 Januari 2012. Selanjutnya perubahan susunan pemegang saham perseroan melalui Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M. Kn No. 02 tanggal 3 Juli 2012 sehubungan dengan perubahan nama perusahaan perseroan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero), sehingga susunan modal saham PT Pupuk Indonesia (Persero) sebanyak 2.225.664 lembar saham (99,99955%) dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PIM sebanyak 10 lembar saham (0,00045%).

Bidang Usaha & Produk [GRI 102-2]

Melakukan usaha pengelolaan (*management*) perusahaan, perdagangan dan jasa di bidang perpupukan dan petrokimia lainnya. Adapun produk-produk yang dikelola antara lain:

- Pupuk, meliputi jenis Urea, NPK, dan Organik.
- Produk samping, Absorbent (PIMIT)
- Bahan kimia dasar, Amoniak.

Pada saat ini PT PIM memiliki dua unit pabrik pupuk urea dan amoniak, yaitu pabrik PIM-1 dan PIM-2. Pabrik PIM-1 dengan kapasitas produksi amoniak sebesar 330.000 ton per tahun dan Urea sebesar 570.000 ton per tahun.

Skala Organisasi

Pangsa Pasar [GRI 102-6]

Pelanggan merupakan yang terpenting dalam seluruh aspek bisnis kami. PT PIM berkomitmen untuk terus mempertahankan dan membangun hubungan baik dengan pelanggan serta memberikan jaminan tanggung jawab sosial kepada para pemangku kepentingan.

Pelanggan kami terdiri dari dua segmentasi, yaitu petani dan kelompok tani pertanian rakyat, serta perusahaan pertanian dan perkebunan.

Rantai Pasok [GRI 102-9]

Yang dimaksud dengan pemasok adalah para mitra yang memproduksi pupuk organik. Para mitra tersebut memproduksi pupuk organik sesuai dengan persyaratan Perusahaan yang dituangkan dalam kontrak kerja sama.

Rantai Bisnis

Proses produksi meliputi fase cair, padat, dan gas pada temperatur dan tekanan yang tinggi serta menggunakan teknologi proses mutakhir. Produk yang dihasilkan kemudian didistribusikan dalam 4 tingkat (Provinsi, Kabupaten, Kecamatan, dan kelompok lain) Perseroan telah melakukan berbagai upaya dan strategi untuk menjaga keberlangsungan pasokan bahan baku pupuk dengan harga yang kompetitif dengan bekerjasama dengan pemasok bahan baku antara lain PT Pertamina dan anak perusahaan Pertamina.

Mekanisme Distribusi

Alur Pengadaan dan Penyaluran:

1. Sesuai Permendag 15/2013, PT PIM mengatur pengadaan dan pendistribusian pupuk bersubsidi di dalam negeri untuk sektor pertanian dari Lini I sampai dengan Lini IV sesuai dengan prinsip 6 (Enam) Tepat, yaitu Tepat Jenis, Jumlah, Harga, Tempat, Waktu dan Mutu.
2. Produsen Wajib menjamin kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi berdasarkan prinsip 6 (Enam) tepat dan memiliki/menguasai gudang di Lini III pada wilayah tanggungjawabnya.
3. Distributor melaksanakan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini III sampai ke Lini IV.
4. Pengecer melaksanakan penyaluran pupuk bersubsidi berdasarkan prinsip 6 (Enam) tepat kepada petani dan atau Kelompok Tani berdasarkan RDKK.
5. Penyaluran pupuk kepada petani/kelompok tani dimulai dari pengajuan secara berjenjang mulai dari Pengecer sampai ke Produsen.

Fasilitas dan Sarana Perusahaan

Pabrik PIM-1 dan PIM-2 dengan spesifikasi seperti:

Spesifikasi	Pabrik PIM-1	Pabrik PIM-2
Kapasitas Produksi		
Ammonia	330.000 ton/tahun	396.000 ton/tahun
Urea	570.000 ton/tahun	570.000 ton/tahun
Proses Produksi		
Ammonia	Kellog, AS	Kellog Brown & Root, AS
Urea	Mitsui Toatsu, Jepang	Aces - TEC, Jepang
Produk Utama	Urea <i>prill</i>	Urea <i>granule</i>
Bahan Baku	Gas alam, air, udara	Gas alam, air, udara
Pemasaran	Dalam Negeri, Ekspor	Dalam Negeri, Ekspor
Konsumsi Gas per Ton:		
Ammonia	41 MMBTU	34 MMBTU
Urea	33 MMBTU	27 MMBTU
Lama Pembangunan	33 bulan	58 bulan
Mulai Operasi Komersil	1985	2005

Anak Perusahaan

1. PT Patriot Nusantara Aceh



PT PATRIOT NUSANTARA ACEH

Alamat : Jl. Medan - Banda Aceh, Blang Pulo,
Kec. Muara Satu, Kota Lhokseumawe,
Aceh, KEK Arun Lhokseumawe
Email : buppkedal@gmail.com

A. Bidang Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0051374.AH.01.01 tanggal 14 November 2017 Pasal 3, bahwa maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT Patriot Nusantara Aceh adalah Melaksanakan pembangunan dan pengelolaan Kawasan Ekonomi Khusus Arun Lhokseumawe di Provinsi Aceh dan pengembangannya dimasa yang akan datang serta kegiatan usaha terkait lainnya, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Patriot Nusantara Aceh Nomor 04 tanggal

10 November 2017 dari Notaris Muksin Putra Haspy, SH, SpN, notaris di Banda Aceh, susunan kepemilikan saham sebagai berikut:

Komposisi Pemegang Saham PT PATNA

Pemegang Saham	Jumlah (Rp)	%
PT Pupuk Iskandar Muda	7.000.000.000	54
PT Pembangunan Aceh	5.963.000.000	46
Total	12.963.000.000	100

C. Susunan Dewan Komisaris

Pengangkatan Komisaris Utama atas nama Rochan Syamsul Hadi sesuai Keputusan Pemegang Saham PT Patriot Nusantara Aceh Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Komisaris terhitung 19 Agustus 2020. Maka ditetapkan susunan Komisaris adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris PT PATNA

Jabatan	Nama
Komisaris Utama	Rochan Syamsul Hadi

D. Susunan Dewan Direksi

Pengangkatan Direktur berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 2 PT Patriot Nusantara Aceh dan Akta Pernyataan Penegasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Patriot Nusantara Aceh Nomor 09 Tanggal 20 Juni 2020. Maka ditetapkan susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Direksi PT PATNA

Jabatan	Nama
Direktur Utama	Marzuki Daham

2. PT PIM Prima Medika

Alamat : Jl Batu Keubeu No. 8
Komplek PT Pupuk Iskandar Muda,
Krueng Geukueh, Aceh Utara
Email : info@ptprime.id

A. Bidang Usaha

PT PIM Prima Medika ("PT PRIME") didirikan di Republik Indonesia dengan Akta No. 55 tanggal 8 Desember 2017 dari Notaris Erika Herawati, SH. M.Kn, notaris di Aceh Utara dengan nama PT PIM Prima Medika. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor AHU-0056335.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 12 Desember 2017.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, bahwa maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT PIM Prima Medika adalah berusaha dalam bidang kesehatan dan rumah sakit. Selanjutnya susunan pemegang saham Perseroan, modal saham PT Pupuk Iskandar Muda sebanyak 24.000 (dua puluh empat ribu) lembar saham (96%), Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan PT Pupuk Iskandar Muda sebanyak 900 (sembilan ratus) lembar saham (3.6%) dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PIM sebanyak 100 (seratus) lembar saham (0,4%).

B. Kepemilikan Saham

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 1 tanggal 12 Januari 2018 tentang struktur organisasi Perseroan Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT PIM Prima Medika Nomor 55 tanggal 8 Desember 2017 dari Notaris Erika Herawati SH, M.KN, notaris di Aceh Utara dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 17 tanggal 26 Desember 2018, maka struktur Kepemilikan Saham PT PIM Prima Medika yang berlaku terhitung mulai tanggal 26 Desember 2018, sebagai berikut:

Kepemilikan Saham PT PIM Prima Medika

Pemegang Saham	Jumlah (Rp)	%
PT Pupuk Iskandar Muda	24.000.000.000	96
Yayasan Tabungan Hari Tua	900.000.000	3,6
Yayasan Kesejahteraan Karyawan	100.000.000	0,4
Total	25.000.000.000	100

C. Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Pengangkatan Komisaris atas nama Pranowo Tri Nusantara sesuai keputusan Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham per 01 Desember 2020 ditetapkan susunan Dewan Komisaris PT PIM Prima Medika sebagai berikut:

Dewan Komisaris PT PIM Prima Medika

Jabatan	Nama
Komisaris Utama	Pranowo Tri Nusantara

D. Susunan Dewan Direksi

Sesuai keputusan RUPS yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 02 tanggal 15 Agustus 2020 dari Notaris Nila Rufaida, SH. notaris di Lhokseumawe dengan nama PT PIM Prima Medika ditetapkan susunan Direksi PT PIM Prima Medika sebagai berikut:

Dewan Direksi PT PIM Prima Medika

Jabatan	Nama
Direktur	Mardhani.,M.M

Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan [GRI 102-16]

Penjelasan Mengenai Visi, Misi, dan Tata Nilai

Visi, Misi Dan Tata Nilai PT Pupuk Iskandar Muda ditetapkan oleh perusahaan sesuai Surat Keputusan Direksi No:SK.47/DU/IN/III/2013 tanggal 28 Maret 2013 yang ditujukan sebagai pedoman dalam menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). RJPP periode 2020 – 2022 masih mengacu pada sasaran visi dan misi perusahaan saat ini.

Visi

Menjadi Perusahaan Pupuk dan Petrokimia yang Kompetitif.

Misi

1. Memproduksi dan memasarkan pupuk dan produk petrokimia dengan efisien.
2. Memenuhi standar mutu dan berwawasan lingkungan.
3. Memberikan nilai tambah kepada stakeholder.
4. Berperan aktif menunjang ketahanan pangan

Makna

“Berperan aktif dalam ketahanan Pangan dan Kemakmuran Bangsa”

Kompetensi Inti

Penetapan kompetensi inti PT Pupuk Iskandar Muda berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : 94/SK/DU/IM/VIII/2014, tanggal 18 Agustus 2014) dengan tujuan sebagai pendukung proses transformasi nilai-nilai budaya dan bisnis perusahaan menuju industri yang kompetitif dan sebagai pedoman bagi manajemen dan pekerja untuk fokus membangun dan menguatkan kompetensi dalam mencapai visi dan misi perusahaan.

Kompetensi Inti Perusahaan

“Tangguh dan letak geografis yang strategis”

Tata Nilai Perusahaan [GRI 102-16]

Semangat

Yakin berusaha dan pantang menyerah dalam menghadapi segala tantangan untuk mencapai kejayaan.

Peduli Pelanggan

Mengerti dan melayani melebihi harapan pelanggan serta memberikan solusi yang terbaik.

Integritas

Memiliki kejujuran, disiplin, tanggung jawab dan konsisten dalam setiap tindakan untuk mencapai tujuan perusahaan.

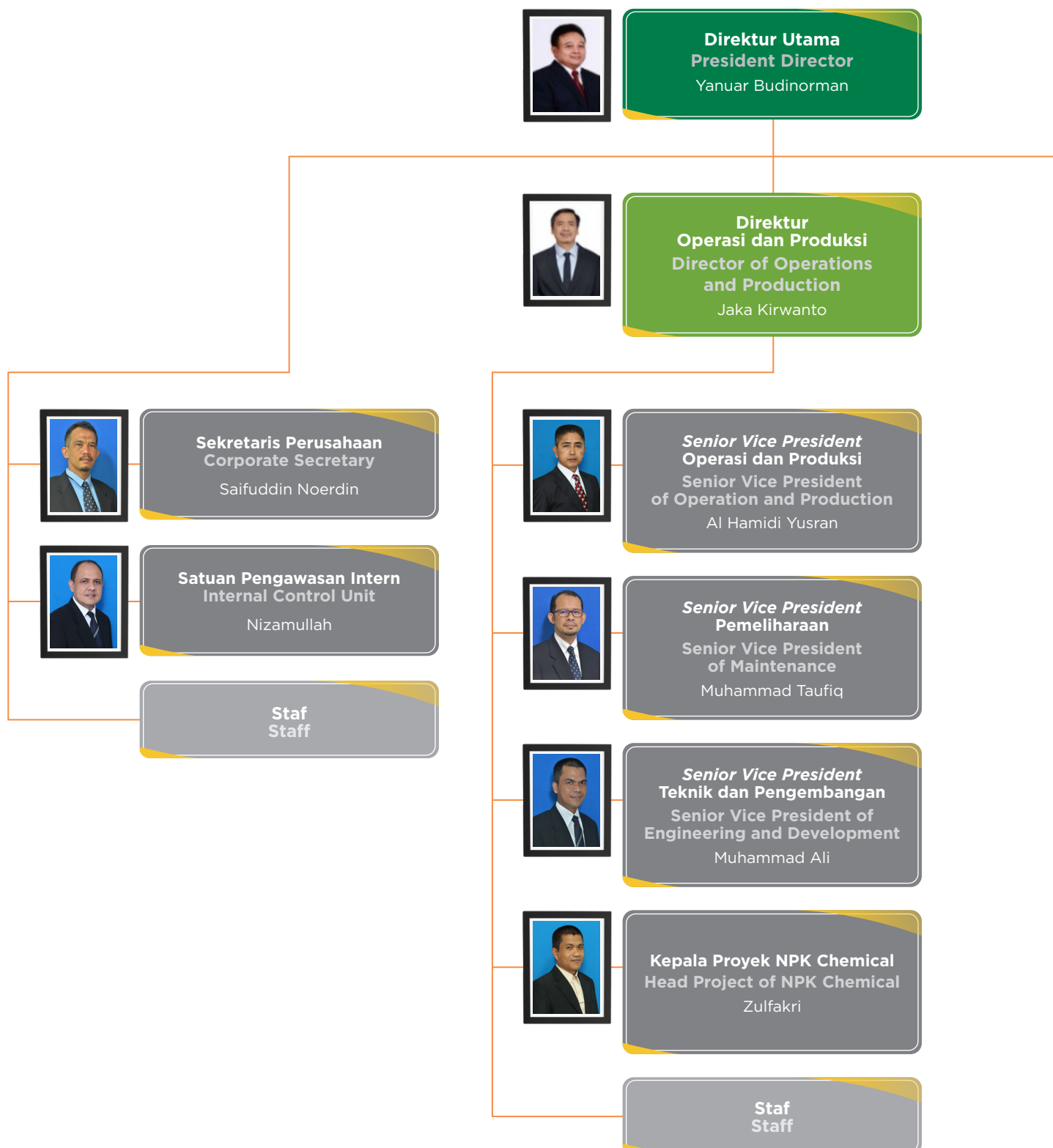
Kerjasama

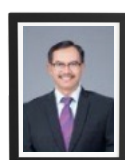
Bersatu mencapai tujuan untuk memberikan hasil terbaik dengan saling menghargai kelebihan dan kekurangan anggota tim.

Efisien

Merencanakan dan melaksanakan aktifitas dengan selalu melakukan evaluasi dan perbaikan dengan parameter tepat waktu, tepat mutu, tepat biaya kreatif dan inovatif untuk mencapai hasil kompetitif. Selanjutnya disingkat dengan sebutan “SPIKE”

Struktur Organisasi PT Pupuk Iskandar Muda Tahun 2020





**Direktur
Keuangan dan Umum**
**Director of Finance
and General Affairs**
Rochan Syamsul Hadi



**Senior Vice President
Transformasi Bisnis**
**Senior Vice President
of Business Transformation**
Maimun



**Senior Vice President
Keuangan**
**Senior Vice President
of Finance**
Syahrul Kamal



Senior Vice President SDM
HR Senior Vice President
Yuanda Wattimena



Senior Vice President Umum
Senior Vice President General
M. Yusra

Staf
Staff

Laporan Kepada Pemangku Kepentingan

Tata Kelola Keberlanjutan Mengembangkan Perekonomian Pemangku Kepentingan

Kinerja Sosial Tanggung Jawab Sosial Perusahaan [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3]

Corporate Social Responsibility

Perusahaan menetapkan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai upaya strategis dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan masyarakat sehingga tercipta kondisi yang kondusif dalam mendukung pengembangan usaha dan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

Dalam menetapkan dan menjalankan program-program terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Perusahaan mendasarkan diri kepada peraturan-peraturan dan ketentuan berlaku yang menjadi acuan dan landasan Perusahaan dalam menjalankan praktik-praktik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yaitu antara lain:

1. UU No.40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Perusahaan Terbatas.
2. UU No.19 Tahun 2003 Pasal 88 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. PP No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas.
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-02/MBU/7/2018 tanggal 5 Juli 2018 yaitu perubahan kedua atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER - 09/ MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
5. Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/IM/1994 tentang pokok-pokok kebijakan Dalam Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi, Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP 100/MBU/2002 tentang kinerja dan efektifitas penyaluran dan program kemitraan.
6. Pedoman Kriteria dan Penilaian Penghargaan Tanggung Jawab Sosial Dunia Usaha Departemen Sosial Republik Indonesia.
7. Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) PT Pupuk Iskandar Muda.

Selain itu sebagai panduan teknis, Perusahaan juga menerapkan ISO 26000: 2010, *Guidance on Social Responsibility/Core-Subjects* sebagai landasan agar pelaksanaan TJSL dilakukan secara akuntabel, transparan, beretika, menghormati kebutuhan pemangku kepentingan, taat hukum, taat norma dan menghormati Hak Asasi Manusia (HAM).

Dalam penerapan kegiatan CSR, Perusahaan memiliki prinsip CSR yang mengadopsi ISO 26000: 2010, antara lain:

1. Principle of Accountability, yaitu pelaksanaan program CSR dapat dipertanggungjawabkan sehingga terjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.
2. Principle of Transparency, yaitu keterbukaan dalam pengambilan keputusan dan keterbukaan mengemukakan informasi mengenai bisnis dan pelaksanaan CSR.
3. Principle of Ethical Conduct yaitu pelaksanaan program CSR harus mematuhi etika perusahaan dan norma yang ada disekitar komunitas dimana bisnis Perusahaan beroperasi.
4. Principle of Legal Compliance yaitu memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Principle of Recognition of Stakeholders and Their Concern, yaitu memperhatikan aspirasi, minat dan kepedulian stakeholder dalam pelaksanaan CSR.
6. Principle Respect of International Norms and Behavior yaitu, Prinsip atas norma-norma, etika dan perilaku internasional yang sepatutnya ditaati dan dijadikan pedoman jika hukum dan norma lokal tidak memadai khususnya terkait isu-isu sosial kemanusiaan dan lingkungan hidup.
7. Principle of Respect of Human Right yaitu, prinsip mawas diri akan pelanggaran HAM, menghindari diri dari keterlibatannya dan selalu proaktif mengkasji agar apakah ada aspek-aspek HAM yang cenderung bersentuhan dengan kebijakan dan operasi Perusahaan.

PT PIM telah menyusun Roadmap CSR yang menjadi panduan bagi pelaksanaan program CSR di Perusahaan yang mencakup aspek-aspek perencanaan strategis dalam Pengembangan Masyarakat dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Dalam Roadmap CSR PT PIM telah dirumuskan visi, misi dan tujuan dalam pencapaian sasaran pelaksanaan program pengembangan masyarakat.

Visi dan Misi CSR PT Pupuk Iskandar Muda

Visi

“Menciptakan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan dan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan kemandirian masyarakat secara keberlanjutan”

Misi

- Memberikan kontribusi terhadap pengembangan lingkungan dan masyarakat dengan keberlanjutan program.
- Meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri.
- Terciptanya hubungan yang baik dan langgeng dengan *stakeholder* sehingga meningkatnya citra positif Perusahaan.

Strategi CSR

Untuk mewujudkan Visi dan Misi CSR, Perusahaan menyusun strategi CSR sebagaimana dijelaskan dalam gambar di bawah ini:

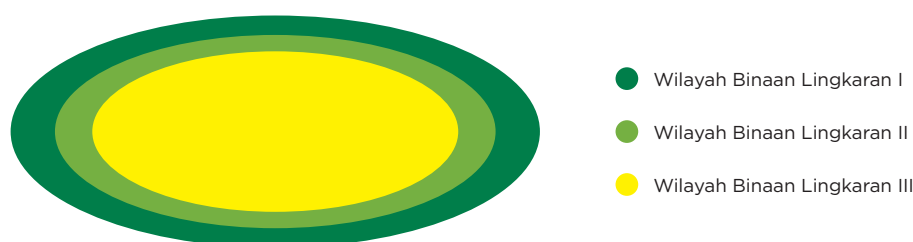
Visi	Mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan dengan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan kemandirian masyarakat secara keberlanjutan
Tujuan	• Memberikan nilai tambah kepada Stakeholder. • Mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui tiga pendekatan yaitu pembangunan ekonomi, pengembangan masyarakat dan keberlangsungan lingkungan hidup.
Strategi	• Prioritas program untuk lingkungan yang berdampak langsung terhadap operasional Perusahaan (Ring I) • Memberikan manfaat dan keberlanjutan • Perencanaan program bersama dengan masyarakat melalui berbagai forum rapat koordinasi dengan perangkat desa, masyarakat dan organisasi kepemudaan sehingga diperoleh umpan balik dan disusun dengan melihat potensi lokal yang ada. • Membuat ukuran-ukuran yang dijadikan parameter untuk mengevaluasi keberhasilan program seperti : Indikator (penerapan pengetahuan dan keterampilan dan perkembangan usaha kelompok), Kesesuaian jadwal dan rencana kerja tahunan, Kesesuaian penyerapan anggaran, Kesesuaian penerima manfaat. • Sosialisasi dan dokumentasi yang efektif
Inisiatif	• Pemberdayaan masyarakat melalui bidang pendidikan, kesehatan kewirausahaan (promosi, branding produk, peningkatan kapasitas, magang, pelatihan keterampilan). • Mengatasi masalah sosial, ekonomi dan lingkungan hidup.
Kebijakan	• Kebijakan CSR terintegrasi dengan Kebijakan Perusahaan, baik dalam perencanaan, implementasi, pelaporan dan publikasi CSR. • Pelaksanaan dan indikator capaian CSR PT PIM mengacu kepada ketentuan Pemerintah, Sustainable Development Goals (SDGs) dan ISO 26000 sebagai referensi. • CSR mengutamakan pemberdayaan masyarakat yang didukung proses pendampingan dan keberlanjutan program.

Pembagian Wilayah Sesuai Prioritas

Agar Implementasi program CSR tepat sasaran, PT PIM melakukan evaluasi secara terus-menerus terhadap program yang telah dilaksanakan dengan melibatkan secara langsung masyarakat lingkungan dalam menyusun skala prioritas, mengingat sumber daya yang terbatas dan kebutuhan yang terus meningkat. Setelah tidak beroperasinya PT AAF, PT KKA dan penurunan aktivitas Perusahaan PT Arun NGL, PT PIM merasakan beban lingkungan dari waktu ke waktu menjadi semakin berat.

Dalam Menyusun dan merencanakan program CSR yang bertujuan pengembangan ekonomi masyarakat, PT PIM membagi daerah-daerah untuk diprioritaskan dalam hal bantuan, adapun pembagian wilayah tersebut terdiri dari:

Lingkaran I, yaitu wilayah paling dekat dengan areal pabrik dan perumahan PT PIM, terdiri dari 6 (enam) desa dan 1 (satu) dusun, antara lain:



No	Wilayah Binaan Lingkaran I	Wilayah Binaan Lingkaran II	Wilayah Binaan Lingkaran III
1.	Desa Tambon Baroh	Dalam Lingkungan Kecamatan Dewantara Aceh Utara.	Diluar Lingkaran I dan II yang berada dalam lingkungan Provinsi Aceh.
2.	Desa Tambon Tunong		
3.	Desa Paloh Gadeng		
4.	Desa Blang Naleung Mameh		
5.	Desa Balang Mee		
6.	Keude Krueng Geukueh		

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) PT Pupuk Iskandar Muda dikategorikan dalam 4 kategori yaitu:

Pemberdayaan Masyarakat

Perhatian PT Pupuk Iskandar Muda terhadap kondisi lingkungan dan kehidupan masyarakat di sekitar lokasi operasinya diwujudkan dalam berbagai kegiatan yang termasuk ke dalam tanggung jawab sosial perusahaan.

Seluruh kegiatan ini pada dasarnya ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan sekaligus kemandirian masyarakat setempat khususnya dibidang ekonomi.

Infrastruktur

Merupakan program yang merespon kebutuhan masyarakat setempat akan sarana dan prasarana yang mendesak termasuk didalamnya bantuan infrastruktur terkait bencana alam.

Peningkatan Kapasitas

Merupakan program yang dilaksanakan untuk memenuhi akan peningkatan kapasitas pengetahuan dan keterampilan baik formal maupun informal.

Charity

Merupakan program yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dalam aspek kesehatan, keagamaan, olahraga, dan seni budaya.

Program Unggulan TJSL PT Pupuk Iskandar Muda

Local Business Development Oleh-oleh Dewantara (LBD – ODET)

Kapasitas pelaku usaha di Kecamatan Dewantara masih perlu ditingkatkan baik dari sisi kapasitas teknis kualitas dan kuantitas produk, manajemen pengelolaan usaha dan jaringan pemasaran. Melalui program *Local Business Development* yang dirancang selama tahun 2017–2021 ini lebih fokus dalam hal pengembangan UMKM yang berbasis potensi lokal melalui pelatihan teknis (kewirausahaan, diversifikasi produk, kualitas, dan kemasan), perluasan pasar, pendampingan intensif dan stimulan usaha. Selain itu juga dilakukan sertifikasi produk-produk kelompok binaan, seperti PIRT (Pangan-Industri Rumah Tangga) dari Dinas Kesehatan dan sertifikat Halal dari MUI. Program LBD melahirkan produk-produk dari mitra binaan yang menjadi ikon atau Oleh-oleh khas Dewantara (ODET) sedangkan dari segi perluasan pasar, LBD ODET menyediakan area promosi untuk membantu memasarkan produk mitra binaan yang berlokasi di PIMART Komplek Perumahan PT Pupuk Iskandar Muda serta melalui kegiatan promosi bersama.

Program Oleh-oleh Dewantara (ODET)	Pengembangan entrepreneurship		
	Local Business Development		
	Dukungan branding package dan Pemasaran produk mitra binaan		
	Area Promosi Produk Mitra Binaan		

No.	Nama Produk	Mitra Binaan	Alamat Usaha
INDUSTRI KERAJINAN			
1.	Kerajinan Tas Bordir Motif Aceh "Cut Nyak Souvenir"	Hasanuddin MS	Ulee Madon, Aceh Utara
2.	Kerajinan Tas Bordir Motif Kasap Aceh "Tina Collection"	Hartina	Tambon Baroh, Aceh Utara
3.	Kerajinan Celana Bordir Aceh "Asiah"	Asiah Mahmud	Tambon Baroh, Aceh Utara
4.	Kerajinan Rencong Aceh & Souvenir	Indra Suryana	Tambon Baroh, Aceh Utara
5.	Kerajinan Kayu "Kayee Galeri"	Aden Fahadi	Tambon Tunong, Aceh Utara
INDUSTRI MAKANAN			
1.	Bubuk minuman sari jahe "UD. Zanjabil"	Yulfandiaris	Krueng Geukueh, Aceh Utara
2.	Coklat Bar & Snack coklat "CADOS COKLAT"	Deddi Iswanto	Ulee Nyeue, Aceh Utara
3.	Kue khas Aceh "Saudah"	Saudah	Krueng Geukueh, Aceh Utara
4.	Snack "Kedelai Crispy"	Diana	Tamboh Baroh. Aceh Utara
5.	Snack Keripik Pisang Aneka Rasa "Banada"	Nazariah	Glee Baro, Paloh Gadeng
6.	Snack Keripik Tempe "Aceh"	Fauzi	Krueng Geukueh, Aceh Utara
7.	Minyak sereh "Aroma Malaka"	Gaufan	Tambon Baroh, Aceh Utara
8.	Minuman sari lemon "Lemondroe"	Gaufan	Tambon Baroh, Aceh Utara
9.	Minyak Atsiri "Malo Oil"	Gaufan	Tambon Baroh, Aceh Utara
10.	Bumbu Mie Aceh "Cap Bunda"	M. Jufni	Tambon Baroh, Aceh Utara
11.	Snack Kacang Kulit "UD PANJI JAYA"	Abidinsyah Daud	Bandar Baro, Aceh Utara

Community Development / Kelompok Usaha Bersama (Kube)

“Petani Jagung”

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) “Petani Jagung” merupakan pilot project PT Pupuk Iskandar Muda untuk mensejahterakan petani dan menciptakan ketahanan pangan di masyarakat melalui penyediaan akses sarana dan prasarana, peralatan pertanian, kebutuhan bibit unggul dan pupuk serta permodalan agar dapat meningkatkan produksi hasil panen.

Jagung memiliki potensi yang cukup besar untuk diusahakan secara agribisnis karena tanaman ini memiliki prospek yang cerah baik dari aspek budidaya maupun dari aspek peluang besar. Dari aspek budidaya tanaman jagung tidak sulit untuk dibudidayakan. Tanaman jagung dapat tumbuh hampir di semua jenis tanah. Yang terpenting dan sangat berhubungan erat dengan hasil jagung adalah tersedianya unsur hara NPK pada tanah tersebut. Dalam rangka mengatasi masalah kemiskinan dan meningkatkan swasembada pangan di Desa lingkungan Perusahaan PT Pupuk Iskandar Muda, maka perlu ada suatu usaha yang berkaitan dengan masalah tersebut di antaranya dengan meningkatkan hasil produksi pertanian dengan pembukaan lahan baru atau menambah lahan pertanian yang sudah ada.

“Petani Jagung” yang merupakan kelompok Pilot Project PT Pupuk Iskandar Muda yang diarahkan menjadi sentral penghasil jagung di Kecamatan Dewantara, Kabupaten Aceh Utara, mengingat struktur tanah di daerah ini sangat cocok untuk ditanam tanaman jagung. Lokasi lahan tersebut terletak di lahan IMIA ex AAF Jalan Nisam, Desa Tambon Tunong Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara.

Saat ini jumlah anggota kelompok tani tersebut sudah berjumlah 15 orang yang rata-rata sebelumnya berprofesi sebagai petani padi dan peternak sapi. Sampai dengan Desember 2020 realisasi untuk mendukung program ini sebesar Rp. 30 Juta.

Melihat potensi ini, PKBL/CSR mulai merumuskan program kampung jagung dengan tahap pertama fokus pada penanaman jagung yang nantinya akan dijadikan sebagai pakan ternak. Adapun program pertanian ini dilakukan merujuk pada program CSV (*Creating Share Value*) dimana Perusahaan dapat berperan bagi *Stakeholder* sehingga dengan dilakukannya pemberdayaan kepada masyarakat akan memperoleh feedback yang cukup baik. Peningkatan kualitas pertanian menggunakan pupuk NPK & Urea terbaik sehingga akan memperoleh hasil pertanian dengan nilai jual tinggi dan mampu bersaing dipasaran, kemudian tahap selanjutnya akan diarahkan pada usaha boga bahan baku jagung yang meliputi pengolahan pasca panen menjadi tepung jagung, diversifikasi olahan jagung (tepung jagung) menjadi aneka kue, pakan ternak serta pengelolaan limbah jagung.



Program Pemberdayaan Perempuan

Kelompok Wanita Mandiri melaksanakan pelatihan kerajinan anyaman dari bahan baku Purun yang berasal dari gambut paya nie Desa Blang Mee. Sebagai bentuk dukungan PT PIM terhadap program pemerintah dalam bidang pemberdayaan perempuan serta untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, salah satunya adalah membina Kelompok Wanita Mandiri dengan mendukung kegiatan pelatihan kerajinan anyaman dari bahan baku Purun yang saat ini menjadi incaran oleh-oleh lokal karena terkenal dengan keunikannya yang hampir jarang ditemukan. Kegiatan ini difokuskan sebagai upaya penyelamatan hutan gambut Paya Nie serta mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dalam hal ini PT PIM berharap masyarakat mampu menghasilkan kerajinan tradisional yang mampu bersaing di pasaran. Kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari PT PIM dengan realisasi anggaran Rp10 Juta.



Kelompok Wanita Mandiri melaksanakan pelatihan kerajinan anyaman dari bahan baku Purun yang berasal dari gambut paya nie Desa Blang Mee.

PIM CARE Education

Peduli Pendidikan Anak Negeri

Program PIM CARE Education Merupakan program yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan dasar pendidikan masyarakat, baik secara swadaya maupun sinergi kemitraan dengan pemerintah. Selain itu, program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan masyarakat, antara lain dalam bentuk bantuan biaya pendidikan/beasiswa, pelatihan keterampilan (vocational trainings) bagi anak putus sekolah, pengadaan peralatan sekolah (sekolah umum, pesantren dan madrasah), penyuluhan pengetahuan kepada masyarakat dan peningkatan kompetensi guru-guru.



Fokus utama program pendidikan mencakup:

1. Beasiswa SMK-SMTI Banda Aceh, program ini telah membiayai 28 (dua puluh delapan) siswa-siswi terbaik di desa lingkungan Perusahaan dengan memperoleh beasiswa penuh (Full Scholarship) di kelas program dual system pertama di Sekolah Menengah Teknologi Industri Banda Aceh/yaitu penerapan program pendidikan dengan 50 % proses pembelajaran dan 50 % praktik industri. Hal ini bertujuan untuk menghadirkan sumber daya manusia yang siap bekerja sesuai kebutuhan industri dalam rangka menghadapi revolusi industri 4.0. Sampai dengan tahun 2020 realisasi pengeluaran dana CSR untuk program ini sebesar Rp. 1.77 Miliar.
2. Beasiswa YKK PIM, yaitu program beasiswa yang diperuntukan untuk anak-anak lingkungan Perusahaan yang memiliki prestasi akademik namun kurang dari segi finansial untuk di sekolahkan di SD, SMP & SMA Swasta Iskandar Muda. Jumlah penerima manfaat beasiswa ini sampai dengan 2020 adalah 125 (seratus dua puluh lima) anak dengan realisasi akumulasi dana CSR sebesar Rp. 624 juta.
3. Program Beasiswa aneuk asuh adalah program beasiswa yang diberikan kepada siswa dengan kriteria berprestasi secara akademik namun kurang dari segi finansial. Pola beasiswa adalah dengan menunjuk satu orang ayah/ibu asuh yang berasal dari karyawan Perusahaan untuk bertanggungjawab secara moril mengasuh secara tidak langsung penerima beasiswa. Tujuannya adalah untuk memantau perkembangan dan membimbing anak Asuh.
4. Jumlah penerima Program Beasiswa Anak Asuh yang telah berjalan selama tahun 1991 sampai dengan tahun 2020 telah mencapai 1.255 orang dan ada yang telah lulus dari Perguruan Negeri seperti ITB, UI, ITS, UGM, UNSYIAH, USU, UNIMAL, STAIN UNIMAL, UIN Ar-Raniry dan sebagian besar dari alumni penerima beasiswa telah mandiri dan ada yang berprofesi sebagai Dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh, bekerja di pemerintahan, swasta dan ada juga yang telah bekerja di Perusahaan PT PIM.
5. Peningkatan kompetensi guru dan kualifikasi guru.
6. Alat penunjang sarana belajar mengajar maupun dalam bentuk lainnya.
7. Memfasilitasi pelajar tingkat SMA/Aliyah maupun Perguruan Tinggi yang ingin Kerja Praktek (KP), Kunjungan Industri (KI) maupun pengambilan materi mengenai teknologi pabrik pupuk untuk menunjang kegiatan perkuliahan mereka di wilayah perkantoran atau pabrik.

Ada beberapa output yang diperoleh PT Pupuk Iskandar Muda dalam melaksanakan Program PIM CARE Education diantaranya:

- Pertama, membantu masyarakat yang berada di sekitar Perusahaan mengejar berbagai ketertinggalan kualitas SDM dan bagi perusahaan sendiri selain bisa membangun reputasi/citra positif melalui pendidikan, juga membantu untuk mempersiapkan SDM lokal yang unggul yang memiliki kompetensi untuk mengisi berbagai posisi yang dibutuhkan oleh Perusahaan di masa yang akan datang, serta menjadi media penghubung paling efektif antara perusahaan dengan masyarakat sekitar.

Program PIM AKSA (Aku Sehat)

Sehat adalah Aset

Merupakan program yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat pada aspek kesehatan yang dilakukan secara swadaya maupun dengan melibatkan pemerintah. Program ini bertujuan untuk peningkatan kesehatan masyarakat sekitar, antara lain bantuan biaya pengobatan masyarakat dan kegiatan donor darah rutin. Setiap tahun, PT PIM selalu menyelenggarakan kegiatan sunatan massal yang diperuntukkan kepada masyarakat lingkungan yang kurang mampu dengan tujuan agar terbina hubungan baik dengan masyarakat desa lingkungan perusahaan. Namun mengingat tahun 2020 sedang mengalami pandemi Covid-19, maka kegiatan rutin tersebut tidak diadakan seperti tahun-tahun sebelumnya.

Seluruh kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan masyarakat tentunya melibatkan pihak ketiga sebagai *stakeholder*. Realisasi Program Aksa sampai dengan Desember 2020 sebesar 500 Juta.



Fokus utama program kesehatan, mencakup:

- Peningkatan kompetensi kader kesehatan masyarakat.
- Sanitasi lingkungan.
- Bantuan pengobatan dan transportasi kepada masyarakat.
- Penanggulangan dan pencegahan Covid-19.
- Penyemprotan disinfektan pada area-area umum.
- Penyediaan wastafel cuci tangan.
- Aktivitas fogging di area Perusahaan dan Komplek Perumahan.
- Sanitasi malaria dan penyakit menular lainnya.
- Pemberdayaan komunitas untuk Perilaku hidup Bersih Sehat (PHBS).
- Bantuan fasilitas mobil Ambulance untuk wilayah Dewantara.
- Donor darah rutin pada tahun 2020 dilakukan sebanyak 12 kali dan mendapatkan 502 kantong.

PIM Peduli Masyarakat

Rastra (Beras Sejahtera)

Merupakan bantuan langsung sebagai wujud kontribusi PT Pupuk Iskandar Muda kepada masyarakat kaum duafa/fakir miskin yang berada di lingkungan Perusahaan.



Beras sejahtera merupakan bantuan langsung yang diberikan kepada pihak gampong/balai desa yang nantinya akan didistribusikan kepada masyarakat fakir miskin untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari. Realisasi bantuan beras sejahtera sampai dengan Desember 2020 sebesar 34.031 sak beras dengan realisasi biaya Rp3,2 Miliar.

Perlengkapan Jenazah

Bantuan Perlengkapan Jenazah merupakan bantuan sosial PT PIM kepada masyarakat lingkungan di Ring I yang sedang mendapat kemalangan seperti pengadaan papan peti jenazah, kain kafan, tikar, kapas, sabun, kapur barus, biaya mengurus jenazah, gali kuburan dan penyediaan sarana Ambulance Jenazah dengan realisasi sampai dengan Desember 2020 sebesar Rp157 juta.



PIM Peduli Kesejahteraan Fasilitas Umum

Merupakan program yang merespon kebutuhan masyarakat akan sarana dan prasarana yang sangat mendesak seperti penyediaan sarana air bersih, pembuatan sumur bor di beberapa desa untuk menunjang kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat, prasarana mobiler sekolah dan pembangunan badan jalan. Realisasi bidang sarana dan prasarana umum pada sampai dengan Desember 2020 senilai Rp1,5 M.



PIM Peduli Fakir Miskin

Program Rumah Sehat Sederhana (RSS)

Merupakan salah satu dari tiga kebutuhan pokok manusia yang sangat penting dan keadaan rumah adalah salah satu faktor menentukan keadaan dan sanitasi lingkungan. Seperti yang dikemukakan WHO bahwa perumahan yang tidak cukup dan terlalu sempit mengakibatkan pula tingginya kejadian penyakit di masyarakat.

Rumah harus memenuhi kriteria kenyamanan, keamanan dan kesehatan guna mendukung penghuninya agar bekerja dengan produktif. Rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan akan terkait erat dengan penyakit berbasis lingkungan dimana kecenderungannya semakin meningkat akhir-akhir ini. Penyakit berbasis lingkungan masih merupakan penyebab utama kematian di Indonesia. Keadaan tersebut mengindikasikan masih rendahnya kualitas lingkungan.

Sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2020 berjalan, PT Pupuk Iskandar Muda telah melaksanakan program bantuan Rumah Sehat Sederhana type 36 untuk membantu kaum dhuafa yang tidak mampu membangun rumah yang sehat.

Tujuan program ini adalah untuk memberi perlindungan kepada masyarakat lingkungan Perusahaan yang serba keterbatasan untuk bisa hidup di rumah yang sederhana dan sehat.

Rumah Sehat Sederhana (RSS) yang telah dibangun sampai dengan tahun 2020 sebanyak 263 unit penerima manfaat masyarakat dhuafa di lingkungan Ring I dengan total biaya Rp6,8 M.



PIM Peduli Lingkungan Perusahaan

Kegiatan Survei Kepuasan Lingkungan (SKL) Tahun 2020

PT Pupuk Iskandar Muda menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan perusahaan dalam rangka menjalankan usaha, antara lain berkat dukungan masyarakat sekitar lingkungan perusahaan. Hubungan yang harmonis diantara keduanya tentu menjadi harapan bersama. PT Pupuk Iskandar Muda berupaya untuk dapat berperan dan berkontribusi terhadap tanggung jawab sosialnya, dengan memberikan bantuan baik dalam pola *stewardship* (pendampingan) maupun *charity* (hibah) kepada masyarakat sekitar. Untuk melihat respon masyarakat atas peran dan kontribusi serta tanggung jawab sosial perusahaan, maka perlu dilakukan penilaian kepuasan lingkungan, khususnya terhadap masyarakat sekitar.



Survei yang dilaksanakan pada Kamis tanggal 26 November 2020 yang bertempat di Gedung Pertemuan Serba Guna PT Pupuk Iskandar Muda. Pelaksanaan survei dilaksanakan oleh pihak Universitas Malikussaleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) dengan menerapkan protokol kesehatan. Pelaksanaan tahun ini sedikit berbeda dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana responden berjumlah 119 orang.

Survei Kepuasan Lingkungan ini merupakan *Key Performance Indicator* (KPI) Manajemen PT Pupuk Iskandar Muda. Oleh sebab itu, kegiatan ini dilakukan setiap tahun dan telah dilaksanakan sejak tahun 2013 yang lalu.

Pelaksanaan program CSR merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh PT PIM sesuai amanat perundang-undangan dan merupakan salah satu wujud kepedulian Perusahaan kepada masyarakat sekitar. Agar implementasi program CSR tepat sasaran, perlu dilakukan evaluasi secara terus-menerus terhadap program yang telah dilaksanakan dengan melibatkan secara langsung masyarakat lingkungan dalam menyusun skala prioritas mengingat sumber dana yang terbatas dan kebutuhan yang terus meningkat.

Disamping itu, peran Pemda Aceh Utara sangat strategis dalam mensinergikan semua program CSR yang selama ini telah dilaksanakan, baik oleh PT PIM maupun oleh perusahaan vital lainnya di Aceh Utara, sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat lingkungan dan rasa memiliki akan semakin meningkat.

Kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan perhitungan hasil survei *Key Performance Indicator* (KPI) mengenai Kepuasan Lingkungan PT Pupuk Iskandar Muda tahun 2020, adalah sebagai berikut:

- Dari hasil survei *Key Performance Indicator* (KPI) mengenai Kepuasan Lingkungan tahun 2020 mengalami kenaikan jika dibanding tahun 2019, dari nilai 86,63% menjadi 87,66 %. Walaupun kenaikan tersebut tidak terlalu signifikan namun hal ini menunjukkan bahwa penilaian masyarakat terhadap pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan telah dapat memberikan kontribusi untuk peningkatan kualitas hidup dan kemandirian masyarakat di sekitar Perusahaan secara berkelanjutan.

PT PIM Peduli Bencana Alam

Berbagi Bantuan Sosial ke Titik Bencana Alam (Dewantara, Aceh Utara, Aceh Timur, Aceh Tamiang & Sumatera Utara)

Berbekal keikhlasan dan kerjasama, Tim Satgas Bencana PT Pupuk Iskandar Muda menyalurkan bantuan kepada saudara-saudara yang menjadi korban banjir Aceh Utara, Aceh Timur, Aceh Tamiang dan Sumatera Utara tepatnya pada Desember 2020. Adapun bantuan yang disalurkan dilakukan dengan beberapa tahapan mengingat wilayah yang terkena banjir di Aceh Utara dan sekitarnya sangat luas. Bantuan-bantuan yang telah disalurkan oleh PT Pupuk Iskandar Muda selaku koordinator Satgas Bencana Nasional BUMN tentunya selalu mendapat dukungan positif dari pemangku kepentingan atau stakeholder setempat diantaranya Posko BPBD Aceh Utara, Posko ACT Aceh Utara dan IPSM Aceh Utara. Adapun bantuan yang disalurkan berupa paket sembako beras, minyak goreng, ikan sarden, indomie, telur, air mineral, susu dan perlengkapan lainnya. Realisasi bantuan bencana alam banjir sebesar Rp200 juta.



PT PIM Berbagi Kebahagiaan

Berbagi Kebaikan di bulan Ramadhan dan Kebahagiaan bersama Anak Yatim di Lingkungan Perusahaan

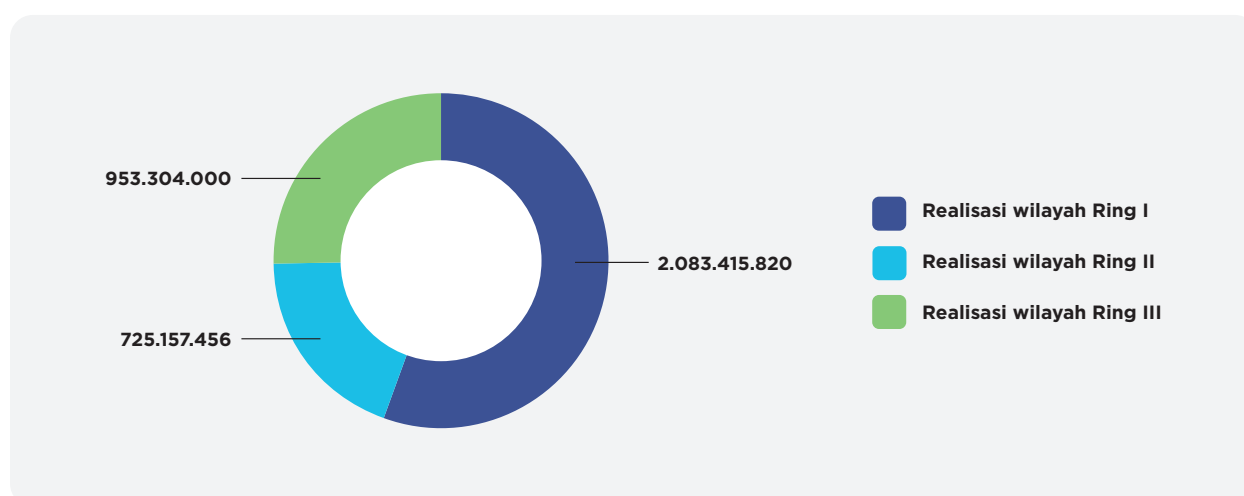
Bulan suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri merupakan moment yang sangat ditunggu-tunggu. Pada bulan yang penuh kemuliaan ini, PT Pupuk Iskandar Muda menjalankan program rutin tahunan yaitu merealisasikan 800 (delapan ratus) air mineral yang didistribusikan ke Meunasah dan Masjid yang berada di wilayah Ring I serta wilayah perlintasan jalur pipa yang terhubung ke Gampong Blang Mee/Water Intake. Tidak hanya itu, PT PIM juga merealisasikan 500 (lima ratus) paket lebaran dan uang tunai kepada anak yatim. Desa-desa tersebut di antaranya adalah Desa Tambon Baroh, Tambon Tunong, Paloh Gadeng, Keude Krueng Geukueh, Bangka Jaya, Uteun Geulinggang, dan Paloh Lada. Adapun realisasi bantuan sampai dengan Desember 2020 sebesar Rp900 juta.



Realisasi Penggunaan Anggaran

Program TJSL

Realisasi bantuan sosial Bagian PKBL PT Pupuk Iskandar Muda pada tahun 2020 sebesar Rp. 3.760.877.276,- (tiga miliar tujuh ratus enam puluh juta delapan ratus tujuh puluh tujuh juta dua ratus tujuh puluh enam ribu rupiah). Grafik Biaya Penggunaan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/CSR berdasarkan wilayah (Ring) terhadap aktivitas lingkungan.



Biaya TJSL Perusahaan terhadap konsumen (Pertanian)

No.	Kegiatan	Jumlah (Rp)
1.	Bantuan kegiatan Program Beras Gratis Kementerian Pertanian untuk bantuan Covid-19	192.000.000
2.	Bantuan Pupuk NPK untuk kegiatan Petani Binaan Kodim	30.000.000
3.	Biaya operasional pengelolaan lahan Kube	28.892.000
4.	Bantuan sumur bor usaha pertanian dan tambak kelompok Paya Timbang	10.000.000
5.	Bantuan sumur bor dan mesin pompa air a.n Kelompok Usaha Pertanian "SABENA"	9.500.000
6.	Bantuan 1 (satu) unit sumur bor a.n Kelompok Masyarakat	5.000.000
7.	Bantuan Kelompok Usaha Budidaya Cabai "Semangat Tani"	3.000.000
	Total	278.392.000

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Perusahaan melakukan pembinaan guna menciptakan kemandirian ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui bidang pendidikan, kesehatan masyarakat, keagamaan, sarana dan prasarana umum, bantuan korban bencana alam serta pembinaan masyarakat.

Sumber anggaran dana untuk program Kemitraan menggunakan dana revolving fund (bergulir) dan Bina Lingkungan menggunakan anggaran Perusahaan dari penyisihan laba bersih setelah pajak yang ditetapkan dalam RUPS.

Realisasi Penggunaan Anggaran Program Kemitraan

Dalam menjalankan program kemitraan, Perusahaan berfokus pada pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat sekitar yang dilakukan melalui pembinaan usaha mikro yang merupakan mitra binaan Perusahaan. Sasaran pembinaan tersebut adalah mengembangkan jiwa kewirausahaan, bisnis lokal dan dukungan pemasaran atas usaha bisnis mitra binaan tersebut. PT Pupuk Iskandar Muda pada tahun 2020 telah menyalurkan dana pinjaman program kemitraan

PT Pupuk Iskandar Muda

sebesar Rp790.000.000 (105%) dari RKA 2020 dan dana pembinaan sebesar Rp7.500.000 untuk kegiatan promosi produk mitra binaan yang usahanya terdampak pandemi Covid-19. Kinerja program kemitraan pada tahun 2020: efektifitas penyaluran sebesar 98,67% atau skor 3, dengan tingkat kolektibilitas sebesar 83,61% atau skor 3. Jumlah mitra binaan yang direalisasikan selama tahun 2020 sebanyak 31 unit. Dengan tambahan sebanyak 31 unit usaha pada tahun 2020, jumlah keseluruhan mitra binaan PT Pupuk Iskandar Muda sebanyak 4.259 unit usaha.

Beragam kegiatan yang dilakukan oleh Perusahaan sepanjang tahun 2020 di antaranya pengembangan industri rumah tangga seperti kue kering, keripik, kopi, kerajinan kayu, pertanian, peternakan Bebek, budidaya ikan lele, hasil laut, kelontong, perdagangan, jasa menjahit dan bengkel sepeda motor.

Selain melakukan kegiatan penyaluran, Perusahaan melalui Bagian PKBL juga melakukan monitoring untuk melihat sejauh mana efektifitas atas dana yang disalurkan kepada mitra binaan. Pada tahun 2020, sebanyak 5 usaha kecil yang naik kelas bergerak dibidang industri, pertanian dan perikanan.

No.	Sektor	Nama MB	Jenis Usaha	Jumlah Pinjaman	Penjelasan Naik Kelas
1.	Pertanian	Zulhelmi	Berkah Tani Mandiri	70.000.000	• Peningkatan omset • Peningkatan jumlah pegawai reguler • Perluasan pemasaran
2.	Industri	M.Aden Fahadi	Kerajinan Kayee Galeri	30.000.000	• Peningkatan omset Peningkatan kapasitas produksi • Peningkatan jumlah pegawai reguler • Perluasan pemasaran
3.	Perikanan	Samsul Bahri	Budidaya Ikan Lele	100.000.000	• Peningkatan omset • Peningkatan kapasitas produksi • Perluasan pemasaran
4.	Pertanian	Nurainun	Citra Tani	150.000.000	• Peningkatan omset • Peningkatan jumlah pegawai reguler

Kegiatan promosi produk mitra binaan juga dilakukan sebagai bentuk dukungan kepada mitra usaha agar dapat tumbuh berkembang bersama Perusahaan dengan ikut membeli produk mitra binaan yang usahanya terdampak pandemi Covid-19.

No.	Sektor Binaan	Sampai dengan 2019	Penyaluran 2020	Sampai dengan 2020
1.	Sektor Industri	302	5	307
2.	Sektor Perdagangan	2.324	12	2.336
3.	Sektor Pertanian	116	2	118
4.	Sektor Peternakan	554	1	555
5.	Sektor Perikanan	490	3	493
6.	Sektor Jasa	439	8	447
7.	Sektor Perkebunan	3	-	3
	Jumlah	4.228	31	4.259

Alokasi dana Program Kemitraan disalurkan sesuai pemetaan wilayah dengan klasifikasi Ring I, Ring II dan Ring III. Komposisi penyaluran ke wilayah Ring I sebesar Rp.530.000.000,- untuk 21 mitra usaha, Ring II sebesar Rp 140 juta untuk 5 mitra usaha dan Ring III sebesar Rp 120 juta dengan jumlah mitrasebanyak 5 mitra usaha.

No.	Sektor Binaan	Sampai dengan 2019	Penyaluran 2020	Sampai dengan 2020
1.	Sektor Industri	6.298.500.000	85.000.000	6.383.500.000
2.	Sektor Perdagangan	17.469.500.000	300.000.000	17.769.500.000
3.	Sektor Pertanian	3.661.500.000	60.000.000	3.721.500.000
4.	Sektor Peternakan	1.533.000.000	15.000.000	1.548.000.000
5.	Sektor Perikanan	1.869.000.000	120.000.000	1.989.000.000
6.	Sektor Jasa	6.508.876.000	210.000.000	6.718.876.000
7.	Sektor Perkebunan	92.000.000	-	92.000.000
	Jumlah	36.372.376.000	790.000.000	790.000.000

Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan (BL) merupakan program pemberdayaan masyarakat oleh Perusahaan melalui pemberian berbagai bentuk bantuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Tujuan utama program ini adalah terwujudnya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan yang berdampak pada peningkatan kualitas kehidupan sosial, kebudayaan, keagamaan dan kesejahteraan sosial. Masyarakat yang ada di sekitar wilayah Perusahaan merupakan pemangku kepentingan yang sangat penting.

Di dalamnya terdapat kelompok-kelompok masyarakat yang berada di posisi yang kurang beruntung. Untuk meningkatkan ekonomi sosial, Perusahaan membuat program pemberdayaan masyarakat sekitar yang merupakan wujud nyata bahwa Perusahaan merupakan bagian dari masyarakat.

Untuk mewujudkan kegiatan tersebut, realisasi dana untuk Program Bina Lingkungan Tahun 2020 yaitu sebesar Rp 364 juta atau mencapai 100% dari rencana RKA.

Penghargaan Bidang CSR



PT Pupuk Iskandar Muda memperoleh penghargaan dari Pemerintah Kecamatan Dewantara atas kontribusi dalam bentuk Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk masyarakat Kecamatan Dewantara.

Kinerja Lingkungan [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3]

PT Pupuk Iskandar Muda berkomitmen untuk senantiasa berupaya secara terus menerus melestarikan lingkungan hidup melalui pencegahan dan pengurangan timbunan limbah serta memastikan semua jenis limbah memenuhi baku mutu sesuai dengan persyaratan peraturan dan perundangan yang berlaku. Untuk mewujudkan hal tersebut dilakukan pemantauan dan pengelolaan lingkungan hidup secara ketat, sosialisasi kepada karyawan dan keluarga karyawan serta masyarakat sekitar perusahaan.

Pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan meliputi:

- Pengendalian pencemaran limbah cair dan udara emisi
- Pengelolaan limbah B3

Sesuai dengan ketentuan dalam bidang pengelolaan lingkungan hidup, PT PIM selalu berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan, baik di area pabrik, perumahan maupun lingkungan sekitar. Adapun upaya-upaya yang dilakukan antara lain:

- Melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai dokumen RKL-RPL dan melaporkan secara berkala kepada Dinas/Instansi terkait.
- Melakukan pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan kriteria penataan pada Penilaian Kinerja Lingkungan Hidup (PROPER) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- PT PIM memperoleh peringkat Proper Biru sejak tahun 2015 sampai dengan 2020

Mengimplementasikan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 bersama Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan Sistem Manajemen K3 (SMK3) yang terintegrasi dalam suatu Sistem Manajemen Terintegrasi di perusahaan.

Kesehatan & Keselamatan Kerja

Pada masa pandemi Covid19 tahun ini, berbagai upaya pencegahan dan penanggulangan telah dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan karyawan dan keluarga, baik melalui upaya preventif maupun promotif serta menerapkan protokol kesehatan yang ketat terhadap karyawan, keluarga dan rekanan/tamu perusahaan dari dalam dan luar daerah. PT Pupuk Iskandar Muda senantiasa menaati semua peraturan dan perundangan yang berlaku dalam menjalankan proses bisnisnya, termasuk keutamaan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Komitmen Perusahaan di Bidang K3

Sesuai dengan PP No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), maka PT Pupuk Iskandar Muda telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Terpadu yang dilakukan secara menyeluruh dengan mengintegrasikan SMK3, Sistem Manajemen Lingkungan (SNI 19 - 14001), dan Sistem Manajemen Mutu (SNI ISO 9001). Hal ini tertuang di dalam Prosedur PT Pupuk Iskandar Muda tentang "Prosedur Tujuan dan Sasaran Sistem Manajemen Terintegrasi".

Pada tanggal 16 Mei 2020, PT Pupuk Iskandar Muda memperoleh Sertifikat dan Bendera Emas SMK3 dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang berlaku selama 3 tahun ke depan. Disamping sertifikat dan bendera emas SMK3, PT Pupuk Iskandar Muda kembali meraih Penghargaan Nihil Kecelakaan Tahun 2019 (Penghargaan diberikan Februari 2019) dari DISNAKER Prov. Aceh. Penghargaan tersebut menandakan bahwa di PT Pupuk Iskandar Muda tidak terjadi kecelakaan kerja industri sepanjang tahun dimaksud.

PT PIM berkomitmen untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja melalui kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan budaya keselamatan dan kesehatan kerja. Pada tahun 2020 PT PIM masih mempertahankan nihil Penyakit Akibat Kerja (PAK) serta mendapatkan penghargaan kecelakaan nihil (zero accident award) atas prestasi dalam melaksanakan program K3 sehingga mencapai 34.418.028,04 jam kerja tanpa kecelakaan kerja, dibuktikan dengan Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*).

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)

Sesuai dengan Permenaker No. Per-04/MEN/1987 tentang P2K3 dan tata cara penunjukan ahli keselamatan kerja, PT Pupuk Iskandar Muda telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang tertuang di dalam Keputusan Kepala Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Kabupaten Aceh Utara No. 560/001/I/P2K3/2013 tanggal 3 Januari 2013. P2K3 ini merupakan wadah kerjasama antara manajemen dengan karyawan untuk mengembangkan kerjasama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja. P2K3 mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada manajemen mengenai masalah K3. Selain pencapaian *zero accident*, terdapat beberapa aspek pencapaian lainnya yang terkait dengan *performance* K3 Perusahaan, yaitu:

Program Strategis K3

Dalam melakukan pencapaian safety performance K3, PT Pupuk Iskandar Muda menyusun program strategis K3 selama tahun 2020, antara lain sebagai berikut:

1. Program Behaviour Based Safety (BBS).

Dalam melaksanakan program tersebut, Perusahaan melakukan beberapa kegiatan, antara lain : Survey terhadap perilaku budaya K3 terhadap karyawan di lingkungan PT Pupuk Iskandar Muda. Tujuan dari survey ini adalah untuk mengetahui profil *Safety Culture* di PT Pupuk Iskandar Muda. PT Pupuk Iskandar Muda sudah memiliki komitmen yang tinggi dari manajemen puncak dan menengah. Hal ini tercermin dari alokasi sumber daya yang memadai untuk program-program K3.

2. *Safety Management Walk Through* (SMWT) yang dilakukan oleh manajemen PT Pupuk Iskandar Muda. Kegiatan ini bertujuan agar tim manajemen dapat mengetahui kondisi lingkungan kerja terhadap kesesuaian peraturan K3 dan dapat langsung dikomunikasikan terhadap karyawan di lapangan untuk ditindaklanjuti ke tahap perbaikan.

3. Program Process Safety Management (PSM)

Dalam melaksanakan program tersebut, perusahaan mengikuti pedoman penerapan PSM yang dikeluarkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) yang tertuang di dalam dokumen No. F01000-PP- 093 tentang Pedoman Manajemen Keselamatan Proses/ *Process Safety Management* (PSM) yang didasarkan pada standar OSHA 29 CFR1910.11 "*Process Safety Management of Hazardous Substances*". Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan dalam melaksanakan program PSM, antara lain: Menyiapkan dan review prosedur internal Perusahaan yang terkait dengan 14 elemen PSM. Melaksanakan latihan penanggulangan kecelakaan industri setiap tahun. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan keterampilan tim penanggulangan kecelakaan industri dalam melakukan tindakan pengamanan, pertolongan korban dan penanggulangan terhadap kecelakaan industri skala besar di lingkungan perusahaan.

4. Sosialisasi penerapan Contractor Safety Management System (CSMS).

CSMS merupakan salah satu kegiatan perusahaan yang bertujuan untuk memberikan pedoman bagi penyedia jasa/rekanan PT Pupuk Iskandar Muda dalam mentaati semua peraturan Perusahaan di bidang K3 dan Lingkungan Hidup, meyakinkan pekerjaan yang akan dilakukan dapat berjalan lancar, aman dan tidak menimbulkan pencemaran lingkungan.

5. Kegiatan Bulan K3 Nasional

Kegiatan Bulan K3 nasional merupakan program nasional tahunan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. 386 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional.

Pada tahun 2020 tema yang diambil adalah "Optimalisasi Kemandirian Masyarakat Berbudaya **K3** pada Era Revolusi Industri 4.0 Berbasis Teknologi Informasi". Adapun rangkaian kegiatan Bulan K3 Nasional PT Pupuk Iskandar Muda pada tanggal 13 Januari sampai 15 Februari tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Fire Fighting & Rescue Contest
- Senam Sehat & Jalan Santai
- Lomba Video K3
- Lomba rangking 1
- Seminar K3
- Sosialisasi K3 ke beberapa Kampus
- Coastal Clean Up
- Sosialisasi Penanggulangan Kebakaran kepada PIKA PIM.

6. Media *Nearmiss Card* (kartu saran keselamatan kerja)

Digunakan untuk melakukan pelaporan terhadap temuan kondisi maupun perilaku yang tidak aman di tempat kerja. Sehingga temuan di lapangan dapat dilaporkan dan dicatat untuk segera ditindaklanjuti serta menumbuhkan rasa kepedulian K3 terhadap seluruh karyawan PT Pupuk Iskandar Muda.

7. Safety Representatif

PT Pupuk Iskandar Muda membentuk Safety Representatif di setiap unit kerja yang bertujuan sebagai perpanjangan tangan safety di unit kerja masing-masing. Safety Representatif melaporkan keadaan di unit kerja setiap 2 Bulan kepada Departemen K3LH untuk dievaluasi dan monitoring tindak lanjut jika terjadi keadaan tidak aman atau memiliki potensi risiko di unit kerja masing-masing.

8. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)

Higiene Perusahaan adalah spesialisasi dalam ilmu hygiene beserta prakteknya yang dengan mengadakan penilaian kepada faktor-faktor penyebab penyakit kualitatif dan kuantitatif dalam lingkungan kerja dan perusahaan melalui pengukuran yang hasilnya dipergunakan untuk dasar tindakan korektif kepada lingkungan tersebut serta bila perlu pencegahan, agar pekerja dan masyarakat sekitar perusahaan terhindar dari bahaya akibat kerja serta dimungkinkan memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya.

Kesehatan kerja adalah spesialisasi ilmu kesehatan/kedokteran beserta prakteknya yang bertujuan, agar pekerja/masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya, baik fisik atau mental maupun sosial dengan usaha-usaha preventif dan kuratif, terhadap penyakit-penyakit/gangguan-gangguan kesehatan yang diakibatkan faktor-faktor pekerjaan dan lingkungan kerja, serta penyakit-penyakit umum. Sedangkan menurut *World Health Organization*, kesehatan kerja merupakan sebuah upaya yang bertujuan untuk peningkatan dan juga pemeliharaan terhadap derajat kesehatan baik secara fisik, mental ataupun sosial bagi pekerja.

Higiene perusahaan dan Kesehatan Kerja merupakan sebuah bentuk dari adanya jaminan kesehatan yang diberikan pada seseorang pada saat sedang melakukan sebuah pekerjaan. Perkembangan industri dan kemajuan teknologi dewasa ini, tidak jarang diikuti pula oleh kemungkinan timbulnya resiko lain akibat pengaruh lingkungan kerja baik berupa faktor fisik, kimia, biologi, fisiologi, mental, psikologi, maupun akibat pekerjaan itu sendiri. Penyakit akibat kerja ataupun gangguan kesehatan lainnya baik yang menular maupun generatif, sering dianggap sebagai *"the silent killer"* yaitu membunuh secara diam-diam, tidak saja merugikan pekerja yang tanpa sadar telah mengidap penyakit akibat kerja atau lingkungan kerja, melainkan juga mengakibatkan kerugian sosial dan ekonomi serta menurunnya produktivitas.

Pada masa pandemi covid-19 tahun ini, berbagai upaya pencegahan dan penanggulangan telah dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan karyawan dan keluarga, baik melalui upaya preventif maupun promotif serta menerapkan protokol kesehatan yang ketat terhadap karyawan, keluarga dan rekanan/tamu perusahaan dari dalam dan luar daerah.

Oleh sebab itu, PT Pupuk Iskandar Muda berusaha melakukan upaya-upaya untuk melindungi tenaga kerja terhadap gangguan kesehatan yang timbul dari setiap pekerjaan dan lingkungan kerjanya. Beberapa upaya yang dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi No. Per. 03/MEN/1982 tentang Pelayanan Kesehatan Tenaga Kerja. Dalam peraturan tersebut terdapat tugas-tugas pokok kesehatan kerja.

Tujuan Pelayanan Kesehatan Kerja (Per. 03/MEN/1982) adalah sebagai berikut:

- Memberikan bantuan kepada tenaga kerja dalam penyesuaian diri baik fisik maupun mental, terutama dalam penyesuaian pekerjaan dengan tenaga kerja.
- Melindungi tenaga kerja terhadap setiap gangguan kesehatan yang timbul dari pekerjaan atau lingkungan kerja.
- Meningkatkan kesehatan badan, kondisi mental (rohani) dan kemampuan fisik tenaga kerja.
- Memberikan pengobatan dan perawatan serta rehabilitasi bagi tenaga kerja yang menderita sakit.

PT Pupuk Iskandar Muda melakukan beberapa upaya Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja untuk menghindari penyakit akibat kerja dan meningkatkan derajat kesehatan yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

Pelayanan Preventif Kesehatan Kerja meliputi:

- Pencegahan penyakit Akibat Kerja (PAK) melalui Program Pemeriksaan Kesehatan Berkala (Medical Check Up) terhadap seluruh karyawan/ti pada Bulan Juli s.d Januari 2021, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Iskandar Muda No: 19/SK/DU/IM/IV/2009 tentang Peraturan Perawatan dan Kesehatan Kerja.
- Pelaksanaan pemantauan lingkungan tempat kerja terkait dengan Nilai Ambang Batas (NAB) kebisingan, iklim kerja dan penerangan merujuk pada Permenaker RI No. 05 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.
- Pelaksanaan fogging/pengasapan di area kompleks perumahan untuk mencegah penyebaran penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) yang dilakukan 4 x/ bulan.
- Pelaksanaan Program *Jumantik PIM Squad* yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat untuk pencegahan kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di lingkungan perumahan.
- Melakukan pengawasan untuk penatalaksanaan pengadaan makanan/minuman dan pengawasan Higiene serta sanitasi rumah makan yang merupakan mitra perusahaan.
- Pemantauan status kesehatan karyawan berdasarkan 10 kunjungan tertinggi dan sickness ratio.

- Pemeliharaan perilaku hidup sehat karyawan/ti dan keluarga melalui kegiatan senam sehat yang rutin dilakukan di lingkungan perkantoran, aktifitas VIRAL (Virtual, Run/Walk & Cycling) dan Donor darah rutin 1x/bulan.
- Penyediaan alat-alat fitness untuk karyawan/ti terutama yang bekerja shift.

Pelayanan Promotif Kesehatan Kerja meliputi:

- Promosi Kesehatan melalui media Pojok Hiperkes untuk Program Viral 500k, senam sehat, donor darah, *healthy talk* serta edukasi kesehatan lainnya.
- Seminar atau *sharing knowledge* kesehatan terhadap karyawan/ti pada bulan Juni, Juli Agustus, September, Oktober dan November 2020.
- Pelatihan dasar Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Kerja (P3K) untuk calon Pekerja baru di Diklat PIM.
- Road show refreshing Pelatihan P3K ke unit kerja.
- Penegakan SK No. 83/SK/DU/IM/V/2019 tentang Larangan Merokok di Lingkungan Kerja PT Pupuk Iskandar Muda.

Pelayanan Kuratif Kesehatan Kerja meliputi:

- Melayani keluhan kesehatan karyawan & penatalaksanaan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di tempat kerja.
- Melayani keluhan kesehatan terhadap karyawan yang datang ke Klinik P3K.
- Melakukan pendistribusian serta pengawasan Isi & Kotak P3K.

Pelayanan Rehabilitatif Kesehatan Kerja meliputi:

- Pelaksanaan donor darah rutin terhadap seluruh karyawan.
- Pelaksanaan program *Dokter Keluarga* terhadap karyawan/ti khususnya yang memiliki faktor risiko hiperkolesterol.
- Menyediakan layanan konsultasi terhadap karyawan berisiko terutama berdasarkan evaluasi hasil Pemeriksaan Kesehatan Berkala.
- Pemantauan kesehatan online terhadap pekerja yang berisiko.
- Pemeriksaan kesehatan khusus terhadap karyawan yang berisiko (tekanan darah/kadar gula darah/berat badan/kolesterol/donor darah dan lainnya).
- Pemberian rekomendasi penempatan karyawan berdasarkan status kesehatan.

Kegiatan Tanggap Darurat

1. PT Pupuk Iskandar Muda melakukan kegiatan Simulasi Tanggap Darurat setahun sekali yang bertujuan untuk melatih kesiapsiagaan perusahaan dalam menghadapi keadaan darurat. Tahun ini target tema Simulasi Tanggap Darurat adalah “Huru Hara dan Ancaman Bom” mengingat kondisi pandemic covid-19 yang tidak memungkinkan untuk melibatkan banyak peserta maka realisasi kegiatan simulasi tanggap darurat tahun ini adalah “Kebakaran dan Gedung Direksi serta Evakuasi Korban secara vertikal” dengan tingkat kedaruratan “Darurat II” yang melibatkan internal pim di antaranya Tim Rescue Penanggulangan, Tim medis (hyperkes), Emergency Team dan Tim Keamanan.
2. PT Pupuk Iskandar Muda juga membentuk Emergency Team yang beranggotakan perwakilan karyawan dari masing-masing unit kerja yang memiliki tugas dan tanggung jawab, yaitu:
 - a. Menyelenggarakan kegiatan dan pelatihan yang bertujuan untuk melakukan Pencegahan dan Penanggulangan Keadaan Darurat Perusahaan (*Emergency*), serta selalu dalam keadaan siap siaga selama masa keanggotaan Tim.
 - b. Koordinator Tim Bantuan Penanggulangan Keadaan Darurat Perusahaan (*emergency team*) berkewajiban memberikan laporan dan evaluasi penyelenggaraan kegiatan Tim kepada Direktur Produksi, Teknik & Pengembangan.

Laporan Komisaris Utama (GRI 102-14)

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadiran Allah SWT atas segala berkah dan rahmatNya sehingga PT Pupuk Iskandar Muda berhasil melewati tahun kerja 2020 dengan capaian kinerja sesuai sasaran dalam kontrak manajemen.

Kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan atas penerbitan Laporan Berkelanjutan (*Sustainability Report*) PT Pupuk Iskandar Muda tahun 2020 sebagai pendamping laporan tahunan perusahaan (*Annual Report*). Dengan adanya laporan ini, menunjukkan kepedulian Perusahaan terhadap pentingnya penyampaian kinerja keberlanjutan kepada pemangku kepentingan, khususnya dalam bidang tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kami memandang bahwa isu-isu keberlanjutan usaha sudah sepatutnya mendapat perhatian kita semua mengingat PT PIM memiliki peran strategis dalam mencapai tujuan dan sasaran perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan.

Dewan Komisaris mengapresiasi atas hasil kinerja yang dicapai tahun 2020 khususnya Key Performance Indicator (KPI) tahun 2020 dengan total skor 82,84 dengan predikat “Baik”. Penerapan Good Corporate Governance (GCG) di PT PIM sudah dapat ditingkatkan dimana hasil assessment penerapan GCG tahun 2020 dengan pencapaian skor 87,54 (katagori “Baik”), perolehan skor KPKU Pupuk Iskandar Muda pada tahun 2020 sebesar 575,25 poin (katagori “Good Performance”) dan Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2020 dengan total skor 68,50 kategori Baik “A”, lebih tinggi dari target dengan total skor 70,50 kategori Sehat “A”. Demikian pula, kami juga mendukung program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) yang dilaksanakan oleh Direksi sepanjang tahun 2020. Melalui program ini, keberadaan perusahaan akan semakin mendapat sambutan positif masyarakat setempat sehingga tercipta hubungan yang harmonis termasuk dengan para pemangku kepentingan lainnya.

Selama puluhan tahun PT PIM mengabdikan dengan penuh dedikasi bagi negeri ini untuk menyejahterakan bangsa melalui ketahanan pangan. Kami terus melakukan peningkatan dan inovasi untuk membangun menjadi perusahaan yang mengedepankan Prinsip berkelanjutan. Laporan keberlanjutan ini merupakan bentuk komitmen dan tanggung jawab kami pada para pemangku kepentingan untuk melaporkan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan.

Dewan Komisaris meminta perhatian Direksi agar terus meningkatkan peran PT PIM dalam Program Ketahanan Pangan yang digulirkan oleh Pemerintah dengan terus mengamankan distribusi pupuk bersubsidi ke daerah-daerah yang menjadi tanggung jawab PT PIM. Di samping itu, perusahaan harus senantiasa memberikan perlindungan bagi konsumen dalam bentuk jaminan ketersediaan pupuk. Kami mengapresiasi upaya yang telah dilakukan manajemen beserta jajaran selama tahun 2020.

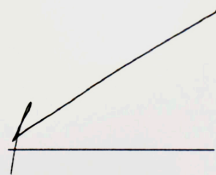
Dewan Komisaris mendukung program-program pengembangan usaha kedepan dengan investasi pembangunan pabrik pupuk NPK, pabrik asam sulphat, pabrik asam phosphate dan usaha lainnya demi untuk mengembangkan perusahaan secara berkelanjutan.

Melalui penerapan prinsip-prinsip pengembangan perusahaan yang berkelanjutan, hubungan dengan karyawan akan terselenggara secara kondusif, perusahaan akan semakin memperhatikan hak-hak karyawannya untuk mendapatkan kondisi kerja yang

layak, perusahaan akan memenuhi standar kesehatan dan keselamatan kerja yang prima untuk karyawan. Kami juga mendukung program-program terkait peningkatan kompetensi dan profesionalisme karyawan.

Ke depan, upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam tahun 2020 perlu dilanjutkan. Untuk mencapai hasil yang lebih baik, implementasi *Good Corporate Governance* perlu lebih ditingkatkan. Demikian pula indikator-indikator keberlanjutan yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) perlu diterapkan oleh perusahaan sebagai pedoman menuju perusahaan yang lebih transparan dalam menyampaikan tanggung jawab sosial dan lingkungan kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya.

Akhirnya, Dewan Komisaris mengapresiasi kerja keras Direksi beserta seluruh jajarannya selama tahun 2020 yang telah memberikan kinerja keberlanjutan yang menggembirakan. Di tahun-tahun mendatang, mari kita galang semua kekuatan untuk memberikan kinerja keberlanjutan yang lebih baik lagi.



Bambang Rantam Sariwanto
Komisaris Utama

Laporan Direksi (GRI 102-14)

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala berkah dan rahmatNya sehingga PT Pupuk Iskandar Muda melalui manajemen dapat menyelesaikan tugas perusahaan untuk kinerja tahun 2020 secara baik.

Laporan keberlanjutan (*sustainability report*) tahun 2020 ini dengan Tema “Tumbuh dan Berkembang Bersama untuk Masa Depan”. Laporan ini adalah bagian dari Laporan Tahunan yang menjelaskan secara lebih lengkap tentang kinerja perusahaan dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial.

Pada tahun 2020 Pupuk Iskandar Muda juga berhasil mencatat beberapa prestasi antara lain; memperoleh laba tahun berjalan Rp25,12 miliar atau 29% dari rencana sebesar Rp86,84 miliar dengan tingkat kesehatan perusahaan dalam kategori “Baik” dengan skor 68,50 penggolongan “A”, dengan Laporan Keuangan “Wajar Tanpa Pengecualian”.

Prestasi lain yang berhasil diperoleh selama kurun waktu tahun 2020 antara lain; tingkat pencapaian Key Performance Indicator (KPI) dengan skor 82,48 dengan predikat “Baik”. Perolehan skor KPKU Pupuk Iskandar Muda pada tahun 2020 sebesar 575,25 poin (katagori “Good Performance”). Di samping itu, pada tahun 2020 PT PIM juga berhasil memperoleh sertifikat lingkungan hidup “Proper Biru”. Dalam bidang tata kelola, PT PIM berhasil memperoleh skor GCG 87,54 (katagori “Baik”). Dan hasil survey kepuasan pelanggan mendapat katagori “Sangat Puas”.

Dalam rangka menghadapi tantangan yang terjadi di Perusahaan pada tahun 2020, terutama dengan adanya pandemi covid-19 yang melanda dunia, Perusahaan menyusun strategi untuk tetap berproduksi secara normal. Manajemen PIM telah melakukan sejumlah langkah antisipatif untuk mengurangi dan mengantisipasi berbagai risiko yang mungkin dihadapi Perusahaan terutama yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha PIM ke depan.

Perusahaan juga melakukan analisa peluang bisnis dilakukan sesuai core business yang dimiliki. Melalui analisa peluang bisnis, dapat diketahui kondisi ekonomi yang terjadi baik secara domestik maupun global, kondisi supply-demand bahan baku dan produk yang dimiliki perusahaan, perkembangan produk diversifikasi, hingga isu lingkungan yang dapat mempengaruhi keberlangsungan bisnis perusahaan.



Pada tahun 2020 PT PIM juga sudah melakukan penyempurnaan atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2015-2020 menjadi Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2020-2024. Pada rencana jangka panjang perusahaan dimaksud, telah digariskan segala kebijakan, strategi dan program pengembangan perusahaan sesuai dengan sumber daya yang tersedia.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Walaupun PT PIM memiliki keterbatasan anggaran yang disebabkan oleh permasalahan suplai pasokan gas sehingga berdampak terhadap perolehan laba Perusahaan, namun PT PIM selalu berupaya untuk menjaga keberlangsungan Perusahaan melalui implementasi kegiatan yang berwawasan lingkungan dalam ruang lingkup peningkatan ekonomi, sosial, agama dan budaya dari masyarakat lingkungan yang merupakan bagian dari stakeholder secara keseluruhan. Masyarakat merasakan kehadiran PT PIM sebagai bagian integral untuk maju bersama dalam kemitraan yang sinergis.

PT Pupuk Iskandar Muda terus berusaha meningkatkan kinerja Perusahaan di bidang Corporate Sosial Responsibility (CSR) meliputi bidang pendidikan, kesehatan, keagamaan, budaya, kesejahteraan umum, olah raga, pelestarian alam dan pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan menggunakan anggaran yang bersumber pada pembiayaan CSR, Bina Wilayah (BL). Adapun realisasi pembiayaan CSR dan bina lingkungan sebesar Rp3,76 miliar (87%) dari RKAP Rp 4.31 miliar.

Pengelolaan Lingkungan Hidup

PT PIM berkomitmen untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja melalui kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan budaya keselamatan dan kesehatan kerja. Pada tahun 2020 PT PIM masih mempertahankan nihil Penyakit Akibat Kerja (PAK) serta mendapatkan penghargaan kecelakaan nihil (zero accident award) atas prestasi dalam melaksanakan program K3 sehingga

mencapai 34.418.028,04 jam kerja tanpa kecelakaan kerja, dibuktikan dengan Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident).

Pada masa pandemi Covid19 tahun ini, berbagai upaya pencegahan dan penanggulangan telah dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan karyawan dan keluarga, baik melalui upaya preventif maupun promotif serta menerapkan protokol kesehatan yang ketat terhadap karyawan, keluarga dan rekanan/tamu perusahaan dari dalam dan luar daerah.

Pada Bidang Lingkungan Hidup, sesuai Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor : SK.557/Menlhk-Setjen/2016, PT PIM berhasil mendapatkan peringkat "Proper Biru" dalam mengelola lingkungan hidup tahun 2016-2020. Dalam rangka menjaga kesehatan karyawan juga dilakukan usaha preventif yaitu general check up. Kemudian nilai-nilai keselamatan kerja dan lingkungan hidup telah dijadikan budaya kerja untuk terciptanya safety culture di PT PIM. Program Penghijauan pada tahun 2020 telah dilakukan penanaman pohon di area Perusahaan dan lingkungan.

Akhirnya, atas nama Dewan Direksi, kami menyampaikan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan sepanjang tahun 2020, sehingga PT PIM tetap dapat berkontribusi pada pembangunan perekonomian nasional khususnya dalam program ketahanan pangan nasional.

Kami juga menghaturkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada para karyawan, mitra bisnis, instansi terkait, para konsumen dan pemangku kepentingan lainnya, semoga segala usaha dan kerja keras yang tak kenal menyerah dari kita semua mendapat ridho dari Allah Swt, sehingga PT Pupuk Iskandar Muda dapat terus tumbuh dan berkembang.



Yanuar Budinorman
Direktur Utama

Tinjauan Industri

Pada masa pandemi Covid-19 sektor pertanian merupakan salah satu yang menjadi perhatian Pemerintah. Guna menjaga ketahanan pangan nasional dan meningkatkan swasembada pangan, Produsen Pupuk terus meningkatkan produksi pupuk. Tidak hanya itu, industri pupuk nasional juga memperkuat sektor pertanian masyarakat dengan ketersediaan pupuk pada musim tanam di seluruh wilayah Indonesia. Perusahaan juga akan meningkatkan penetrasi pasar global mengingat permintaan (demands) pupuk sedang meningkat dikarenakan hampir kebanyakan negara di dunia saat ini tengah berkonsentrasi menjaga ketahanan pangannya di negara masing-masing.

Produksi Pupuk urea di Indonesia terus meningkat, permintaan dalam domestik sampai ekspor pun dilakukan para produsen pupuk di Indonesia. Tahun 2020 – 2024 penawaran dan permintaan diperkirakan akan meningkat sekitar 27%. Begitu juga dengan Pupuk NPK, diperkirakan pada tahun 2020 – 2024 akan meningkat hampir 17%. Walaupun bahan baku pembuatan pupuk NPK harus diimpor, namun ini tidak membuat penurunan produksi pupuk NPK.

Sesuai dengan data dari Kementerian Pertanian tahun 2020, luas lahan pertanian adalah 7,46 juta Ha atau tumbuh 5,1% yoy. Kontribusi penjualan pupuk domestik disumbang sektor subsidi sebesar 76%, namun alokasi subsidi dari tahun ke tahun semakin menurun dikarenakan peningkatan biaya produksi produsen pupuk. Hal ini tidak terlepas dari tingginya biaya gas. Pada sektor perkebunan, permintaan pupuk menurun diakibatkan harga komoditas mengalami fluktuasi.

Bidang Produksi [GRI 101-1] [GRI 101-2] [GRI 101-3]

Kapasitas terpasang kedua pabrik PT PIM adalah 726.000 ton per tahun Amoniak dan 1.140.000 ton per tahun Urea. Dengan demikian PIM akan selalu ada excess amoniak karena dengan desain pabrik amoniak PIM-2 lebih besar dari kebutuhan amoniak untuk bahan baku urea.

Tabel Produksi Amoniak dan Urea 2020 dibanding 2019

Uraian	Realisasi 2020	RKAP 2020	Realisasi 2019	Persentase	
1	2	3	4	5 = 2 : 3	6 = 2 : 4
I. Produk Dasar					
- Pabrik Amoniak -1	-	-	-	-	-
- Pabrik Amoniak -2	243.402	180.000	216.113	135	113
Total	243.402	180.000	216.113	135	113
II. Produk Dasar					
- Pabrik Urea -1	-	-	-	-	-
- Pabrik Urea -2	402.108	300.000	337.547	134	119
Total	402.108	300.000	337.547	134	119

Realisasi produksi tahun 2020, urea mencapai 402.108 ton atau 134,04 % dari RKAP atau 35,27% dari kapasitas terpasang, sedangkan amoniak mencapai 243.402 ton atau 135,22% dari RKAP atau 33,53% dari kapasitas terpasang. Hal ini karena pabrik harus tetap memproduksi untuk mengantisipasi adanya Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) baru antara PIM dengan PTGN terhitung mulai tanggal 1 Juni 2020 dengan sistem Take or Pay (TOP), sedangkan target RKAP sebesar 300.000 ton urea sudah dicapai pada tanggal 24 Agustus 2020. Tantangan operasional lain selama tahun 2020 yang sangat mengganggu adalah frekuensi shutdown tinggi disebabkan faktor internal terutama adanya gangguan kehandalan pabrik. Hal ini berdampak terhadap efisiensi energi (konsumsi gas alam) tidak sesuai target RKAP 2020. Penyebab tingginya konsumsi energi (gas alam) tahun 2020 juga dikarenakan pabrik harus beroperasi dengan kondisi minimum yang disebabkan oleh keterbatasan suplai gas dan masih terdapat kendala teknis untuk beroperasi pabrik Urea-2 secara penuh/maksimal terutama pada unit granulasi.

Bidang Pemasaran [GRI 103-1] [GRI 103-1] [GRI 101-3]

Realisasi penjualan pupuk urea bersubsidi sebanyak 338.511 ton atau 113% dari rencana RUPS RKAP 300.771 ton dan 98,34% dari alokasi Kementerian Pertanian Nomor: 30/KPTS/RC.210/B/II/2020 tanggal 16 November 2020 sebanyak 344.024 ton.

Realisasi penjualan pupuk urea komersil sebanyak 46.360 ton atau 232% dari rencana 20.000 ton, dan realisasi penjualan pupuk NPK tahun 2020 sebanyak 5.220 ton atau 28% dari rencana RUPS RKAP 18.500 ton, sebab tidak tercapainya target penjualan NPK Komersil karena strategi dalam penetrasi pasar belum maksimal. Realisasi penjualan Non Pupuk (amoniak) Dalam Negeri sebanyak 606 ton dan Luar Negeri sebanyak 4.149 ton dari rencana nihil.

Adapun realisasi volume penjualan tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Tahun 2020			Real 2019	%
	Real	RKAP	%		
	1	2	3 = 1:2	4	5 = 1:4
Tonase Penjualan					
1. Penjualan Pupuk Subsidi					
Urea	338.511	300.771	113	271.172	125
Subtotal	338.511	300.771	113	271.172	125
2. Penjualan Pupuk Subsidi					
Urea	46.360	20.000	232	25.661	181
NPK	5.220	18.500	28	4.590	114
Polivit	20	-	-	-	-
Subtotal	51.600	38.500	134	30.251	171
3. Penjualan Pupuk Non Subsidi - Industri					
Urea	-	-	-	-	-
Subtotal	-	-	-	-	-
4. Penjualan Non Pupuk - Domestik					
Amoniak	606	-	-	621	98
Subtotal	606	-	-	621	98
5. Penjualan Non Pupuk - Ekspor					
Amoniak	4.149	-	-	4.437	94
Subtotal	4.149	-	-	4.437	94
Total Tonase Penjualan	394.867	339.271	116	306.481	129

Prospek Usaha

PT Pupuk Iskandar Muda saat ini masih memproduksi pupuk tunggal dengan pasar dominan di sektor subsidi sesuai penugasan Pemerintah. Dengan adanya disrupsi di sektor pertanian dan rencana pemerintah untuk merubah pola subsidi pupuk dari produsen langsung ke Petani, maka Perusahaan harus melakukan langkah antisipatif untuk menunjang keberlangsungan usaha. Adanya pandemi COVID-19 pada tahun 2020 telah ikut berdampak pada operasional Perusahaan terutama dalam pelaksanaan proyek NPK Chemical dimana beberapa peralatan difabrikasi di negara yang dampak covidnya cukup parah sehingga proses fabrikasi serta delivery mengalami keterlambatan.

PT Pupuk Iskandar Muda

Dalam rangka menghadapi pandemi dan tetap menjaga suplai pupuk untuk menjamin ketahanan pangan nasional, Perusahaan terus bergerak dan mengerahkan seluruh sumber daya untuk tetap memproduksi dan melakukan usaha pengembangan. Arah pengembangan Perusahaan melakukan diversifikasi produk ataupun usaha dengan berfokus pada sektor komersil retail dan mulai memperkenalkan metode agro solution dan komersil korporasi. Disamping itu, Perusahaan akan melakukan optimalisasi aset yang dimiliki untuk menambah pendapatan Perusahaan.

Dengan kondisi di atas, prospek pengembangan masih cukup terbuka namun Perusahaan perlu mengambil sejumlah langkah untuk menyiasati kondisi tersebut sehingga bisa tetap bersaing di kancah domestik maupun masuk ke pasar internasional. Dalam upaya meningkatkan daya saing, Perusahaan saat ini berfokus dalam penyelesaian proyek pembangunan pabrik NPK Chemical 1x500.000 MTPY yang proses konstruksinya telah dimulai di tahun 2019. Selain itu, untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki Perusahaan maka PIM telah mempersiapkan lahan industri agar tersedia untuk dioptimalisasi dan dikomersilkan. Pada tahap awal, Perusahaan telah melakukan land clearing lahan industri Iskandar Muda Industrial Area (IMIA) untuk menarik investor berinvestasi di IMIA dengan berbagai kemudahan perizinan yang ditawarkan serta dukungan fasilitas infrastruktur dan sarana utilitas yang memadai dari PIM. Hal ini merupakan salah satu prospek cerah dalam rangka pengembangan Perusahaan ke depan.

Kinerja Keuangan [GRI 201-1] [GRI 201-2] [GRI 201-4]

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan PT Pupuk Iskandar Muda periode 31 Desember 2020 yang disajikan sesuai dengan pernyataan standar akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik: Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material.

Bahasan kinerja keuangan perusahaan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Laba/(Rugi) Komprehensif Perusahaan tahun 2020 tercatat sebesar (Rp26,93) miliar, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp294,51 miliar.

Keterangan	2020	2019	2018	2017	2016
Penjualan	2.607.137	2.291.444	2.769.948	3.061.488	2.824.841
Beban Pokok Penjualan	(2.232.067)	(1.745.520)	(1.995.389)	(2.473.575)	(2.159.894)
Laba (Rugi) Kotor	375.069	545.924	774.559	587.913	664.947
Beban Usaha					
Beban Penjualan	(119.549)	(84.210)	(97.391)	(81.189)	(132.013)
Beban Administrasi & Umum	(105.925)	(147.366)	(155.787)	(136.649)	(145.737)
Total Beban Usaha	(225.474)	(231.576)	(253.178)	(217.838)	(277.750)
Biaya Keuangan	(140.659)	(230.710)	(266.738)	(286.294)	(262.841)
Pendapatan Keuangan	2.619	29.758	16.936	6.787	3.444
Pendapatan (Beban) Lainnya - Bersih	16.678	4.557	(4.697)	3.108	(14.080)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	28.233	117.954	266.882	96.123	113.721
(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan	(3.113)	(83.365)	(68.867)	(29.707)	5.626
Laba Tahun Berjalan	25.120	34.589	198.015	66.416	119.346
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak					
Keuntungan/kerugian aktuarial	(52.052)	(10.946)	-	-	-

Keterangan	2020	2019	2018	2017	2016
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja	-	-	8.383	44.342	9.074
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	-	-	-	702.699
Penghasilan Komprehensif Lainnya Tahun Berjalan, Setelah Pajak	-	238.473	-	-	(30.377)
Total Pendapatan Komprehensif	(52.052)	227.528	8.383	44.342	681.396
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun berjalan	(26.932)	262.117	206.398	110.758	800.742

Pada tahun 2020 Perusahaan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp25,12 miliar atau 29% dari RKAP sebesar Rp86,84 miliar, hal ini disebabkan:

1. Dari sisi penjualan tahun 2020 perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp2,60 triliun atau 108% dari rencana sebesar Rp2,42 triliun, hal ini disebabkan karena nilai realisasi volume penyaluran subsidi dan urea komersil lebih besar dari rencana penjualan.
2. Dari sisi beban pokok penjualan sebesar Rp2,23 triliun atau 117% dari rencana sebesar Rp1,90 triliun, hal ini sejalan dengan realisasi volume penjualan urea subsidi dan urea komersil lebih tinggi dari rencana.
3. Dari sisi beban usaha tahun 2020 beban usaha sebesar Rp225,47 miliar atau 113 % dari rencana sebesar Rp114,39 miliar, hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban penjualan sejalan dengan peningkatan tonase penjualan urea komersil dan penyaluran subsidi. Disamping itu juga terdapat kenaikan biaya akibat dampak implementasi PSAK 73.
4. Dari pendapatan dan beban lain-lain tahun 2020 perusahaan membukukan pendapatan lain-lain (net) sebesar Rp16,67 miliar, hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan nilai wajar tersedia untuk dijual sebesar Rp35,25 miliar dan rugi selisih kurs sebesar Rp18,57 miliar.
5. Dari pendapatan dan beban keuangan (net) tahun 2020 sebesar Rp138,04 miliar atau 89% dari rencana sebesar Rp155,76 miliar.

Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan (neraca) per tanggal 31 Desember 2020 ditutup dengan posisi total aset dan Liabilitas – Ekuitas masing-masing sebesar Rp6,63 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp361 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp6,27 triliun.

Keterangan	2020	2019	2018	2017	2016
Aset Lancar	2.331.144	2.441.673	4.408.323	3.727.119	3.358.074
Aset Tidak Lancar	4.303.513	3.831.749	3.720.082	3.176.538	3.221.113
Total Aset	6.634.657	6.273.422	8.128.406	6.903.657	6.579.187
Liabilitas Jangka Pendek	1.333.389	693.697	2.118.360	1.950.425	2.728.604
Liabilitas Jangka Panjang	2.126.902	2.221.910	2.973.681	2.121.402	1.118.426
Total Liabilitas	3.460.291	2.915.607	5.092.042	4.071.827	3.847.030
Ekuitas	3.174.366	3.357.815	3.036.364	2.831.830	2.732.157
Total Liabilitas dan Ekuitas	6.634.657	6.273.422	8.128.406	6.903.657	6.579.187

Laporan Arus Kas 2016-2020

Keterangan	2020	2019	2018	2017	2016
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	157.313	246.159	1.392.346	262.800	(519.908)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(245.301)	(181.106)	(298.001)	(187.537)	(84.272)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	450.000	(1.446.73)	17.125	396.000	740.869
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	362.012	(1.381.68)	1.111.470	471.263	136.689
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	410.904	1.799.002	686.519	213.986	77.246
Efek Perubahan Nilai Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	(1.491)	(6.418)	1.013	1.270	51
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	771.425	410.904	1.799.002	686.519	213.986

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 157,31 miliar. Arus kas masuk diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan dan penerimaan kas dari subsidi pupuk. Sedangkan arus kas keluar digunakan untuk pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada karyawan, pembayaran pajak penghasilan dan pembayaran beban keuangan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2020 adalah sebesar (Rp245,30) miliar. Arus kas masuk diperoleh dari penerimaan dividen dari entitas asosiasi, penerimaan penghasilan keuangan dan penjualan properti investasi sedangkan arus kas keluar digunakan untuk perolehan aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp450,00 miliar. Arus kas masuk diperoleh dari penerimaan pinjaman bank jangka pendek dan penerimaan pinjaman bank jangka panjang, sedangkan arus kas keluar digunakan untuk pembayaran pinjaman bank jangka pendek, pembayaran pinjaman bank jangka panjang dan pembayaran dividen.

Rasio Kinerja Keuangan 2016-2020

Keterangan	2020	2019	2018	2017	2016
LIKUIDITAS					
Rasio Lancar	174,79	351,98	208,10	191,09	123,07
Rasio Kas	57,88	59,23	84,92	35,20	7,84
PROFITABILITAS					
ROA	0,38	1,50	2,44	1,39	1,73
ROE	0,96	3,91	9,67	2,35	4,37
ROI	7,35	1,50	10,41	0,96	1,81
NPM	0,96	4,05	7,15	2,17	4,22
SOLVABILITAS					
Total Debt to Total Equity Ratio	75%	60%	87%	118%	108%
Total Debt to Total Asset Ratio	36%	31%	32%	49%	45%

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

- Struktur Tata Kelola
- Rapat Umum Pemegang Saham
- Struktur Dewan Komisaris dan Direksi
- Direksi
- Dewan Komisaris
- Anti Korupsi
- Kontribusi Politik
- Adopsi dan Dukungan Prakarsa Internasional
- Keanggotaan Dalam Asosiasi Industri dan Organisasi Lainnya
- Keterlibatan

Penerapan Good Corporate Governance (GCG) tidak hanya membangun kepercayaan publik, namun juga mengembangkan PT PIM menjadi perusahaan pupuk & petrokimia yang kompetitif. Kinerja keberlanjutan yang optimal juga tidak dapat tercapai tanpa dukungan kuat dari sistem internal dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

PIM telah menerapkan struktur dan sistem tata kelola perusahaan yang baik agar organisasi tumbuh berkembang, berkompetitif dan berdaya saing tinggi. Dalam implementasinya, PIM mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku serta *best practice* perusahaan lain. 5 (lima) prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang diterapkan di PIM adalah sebagai berikut:

1. Keterbukaan

PIM menerapkan asas keterbukaan dan menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis perusahaan melalui penyediaan informasi yang material dan relevan sesuai yang berlaku. PIM mempermudah akses informasi dalam bentuk laporan-laporan yang terbit secara berkala dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan, dan website PIM, buletin maupun media massa lokal dan nasional maupun media sosial lainnya.

2. Akuntabilitas

Sistem pengelolaan PIM sudah mendukung terciptanya kejelasan fungsi organ perusahaan, dimana Direksi selaku organ perusahaan yang menjalankan operasional perusahaan melaporkan segala kegiatan rutin maupun aksi korporasi yang tertuang dalam Rancangan Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) maupun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) kepada Pemegang Saham yang terlebih dahulu dibahas bersama Dewan Komisaris selaku pengawas kinerja Direksi.

3. Pertanggungjawaban

PIM menjunjung tinggi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan seluruh Surat Edaran serta kebijakan-kebijakan Pemegang Saham yang secara berkala melaporkan kegiatan tersebut sebagai rasa tanggung jawab Manajemen. PIM juga melaksanakan tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) yang bekerjasama dengan lembaga masyarakat maupun pemerintah daerah dan pusat.

4. Kemandirian

PIM menjalankan operasional perusahaan yang dilakukan secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

PIM memberikan perhatian khusus kepada kepentingan Pemegang Saham maupun pihak kepentingan lainnya. PIM juga memperlakukan setara semua pemangku kepentingan, menjaga hubungan baik dan memperhatikan hak dan kewajiban karyawan secara adil dan wajar sesuai kemampuan perusahaan.

Struktur Tata Kelola [GRI 102-18] [GRI 102-22] [GRI 102-23] [GRI 102-32]

PT Pupuk Indonesia (persero) tanggal 27 November 2012 menetapkan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola yang baik. Organ Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ Perseroan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan.

Pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antar organ/unit kerja di PT Pupuk Iskandar Muda mencerminkan adanya check and balance serta sistem pengendalian internal perusahaan yang baik.

Fungsi yang dijalankan oleh masing-masing Organ Perusahaan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing Organ bersifat independen dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawab yang semata-mata untuk kepentingan perusahaan, berdasarkan kerangka hukum yang berlaku. RUPS merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dan memiliki segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang tertinggi dengan demikian RUPS memiliki kewenangan dalam memilih dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan prinsip GCG secara berkesinambungan, sedangkan Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan yang menunjukkan keseimbangan hubungan antara masing-masing Organ untuk memelihara keberlanjutan usaha perusahaan dalam jangka panjang.

Rapat Umum Pemegang Saham

Sesuai dengan Undang-Undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negera (BUMN), dan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Keputusan Menteri BUMN nomor Per 01/ MBU/ 2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Praktek GCG pada BUMN dan Anggaran Dasar Perseroan, maka Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) merupakan organ Perusahaan dengan otoritas tertinggi di PT Pupuk Iskandar Muda.

RUPS adalah organ PT Pupuk Iskandar Muda yang memegang kekuasaan tertinggi yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Pupuk Iskandar Muda. RUPS adalah media utama bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam berhubungan dengan Pemegang Saham.

RUPS tahunan diadakan tiap tahun untuk membahas antara lain persetujuan laporan tahunan, RKAP, usulan penggunaan laba bersih dan hal-hal lain yang perlu persetujuan RUPS untuk kepentingan Pupuk Iskandar Muda.

Hak-Hak Pemegang Saham

Dalam menjalankan fungsinya Pemegang Saham memiliki hak untuk:

- Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS, khusus bagi Pemegang Saham Persero, dengan ketentuan satu saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara.
- Mengambil keputusan tertinggi pada Perusahaan.
- Memperoleh informasi material mengenai Perseroan, secara tepat waktu, terukur dan teratur.
- Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya.
- Hak lainnya berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan RUPS terbagi menjadi 2 (dua), yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang wajib diselenggarakan setahun sekali, sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat dilaksanakan setiap saat sesuai dengan kebutuhan. RUPS Tahunan diadakan setiap tahun untuk pengesahan RKAP dan Laporan Tahunan kinerja yang telah disusun Direksi.

Wewenang RUPS

Anggaran Dasar Pupuk Iskandar Muda menjelaskan wewenang yang dimiliki RUPS yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menetapkan tindakan dan perbuatan Direksi yang mengenai pengurusan Perusahaan.
- Memberikan persetujuan dalam pengalihan kekayaan Perusahaan dan menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan.
- Menetapkan jenis dan jumlah honorarium dan tunjangan termasuk santunan purna jabatan untuk Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menyetujui rancangan rencana kerja dan anggaran Perusahaan.
- Menentukan akuntan publik atas usul Dewan Komisaris.
- Memberikan persetujuan atas laporan tahunan.
- Menetapkan penggunaan laba bersih untuk pembagian lain seperti tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris, bonus atau karyawan, atau penempatan laba bersih tersebut dalam cadangan Perusahaan.
- Melakukan perubahan Anggaran Dasar.

Tata Cara Pelaksanaan RUPS

Ketentuan tata cara pelaksanaan RUPS Pupuk Iskandar Muda berdasarkan Anggaran Dasar dilaksanakan sebagai berikut:

- RUPS diadakan di tempat kedudukan Pupuk Iskandar Muda atau di tempat Pupuk Iskandar Muda melakukan kegiatan usahanya yang utama.
- Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPSLB dengan didahului pemanggilan RUPS. Pelaksanaan RUPS dapat pula dilaksanakan atas permintaan:
 - Seorang atau lebih Pemegang Saham yang mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan PUPUK ISKANDAR MUDA dengan hak suara yang sah.
 - Dewan Komisaris.
 - Semua keputusan yang diambil di RUPS berdasarkan musyawarah untuk mufakat
 - Hasil keputusan Pemegang Saham didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan ditindaklanjuti dalam bentuk Akta Notaris apabila diperlukan sesuai peraturan yang berlaku.
 - Pemegang Saham juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS secara fisik.

Pelaksanaan RUPS 2020

RUPS telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku, baik terkait tempat, pemberitahuan, pemanggilan RUPS, pimpinan dan berita acara RUPS berikut ketentuan kuorum, hak suara dan keputusan RUPS.

RUPS Tahunan dihadiri oleh Pemegang Saham, Komisaris Utama dan anggota Dewan Komisaris, Direktur Utama dan anggota Direksi, dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi sesuai ketentuan.

Dalam menjalankan perannya, Pemegang Saham senantiasa menanggapi informasi yang diterima dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris terutama mengenai gejala penurunan kinerja perusahaan yang signifikan. Bentuk tanggapan Pemegang Saham dilakukan dengan pemanggilan untuk meminta klarifikasi dan penjelasan terkait informasi tersebut.

No.	Tempat/Waktu	Pengesahan
1.	Jakarta, 28 Januari 2020	Pengesahan RKAP dan RKA PKBL Tahun Buku 2020 PT Pupuk Iskandar Muda
2.	Jakarta, 6 Agustus 2020	Persetujuan Laporan Kinerja 2019 dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019
3.	Jakarta, 25 Agustus 2020	Pemberhentian Anggota Direksi, Perubahan Nomenklatur Jabatan Anggota Direksi, Pengalihan Penugasan Jabatan Direksi, Pengangkatan Anggota Direksi Baru

Informasi kepada Pemegang Saham

Pupuk Iskandar Muda telah menyediakan informasi kepada Pemegang Saham untuk menggunakan haknya, antara lain:

- RUPS, dimana Pemegang Saham dapat berkomunikasi dengan Manajemen dalam hal informasi mengenai Perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan.
- Website Pupuk Iskandar Muda (www.pim.co.id) yang menyampaikan informasi terbaru dan relevan berbagai laporan dan publikasi mengenai Pupuk Iskandar Muda kepada Pemegang Saham dan stakeholder lainnya.
- Laporan Tahunan yang menyampaikan informasi mengenai kinerja dan kondisi keuangan Pupuk Iskandar Muda dan laporan lainnya yang disampaikan secara berkala (bulanan, triwulan & semester)
- Media komunikasi lainnya, yaitu video conference, internal meeting dan kunjungan pabrik.

Struktur Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di Indonesia, PT PIM menganut sistem dewan dua lapis (*two-tiered board system*) yaitu Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing mempunyai tugas dan wewenang yang jelas dan diatur dalam Anggaran Dasar (AD) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama memiliki tanggung jawab untuk memelihara keberlanjutan PT PIM.

Untuk menghindari konflik kepentingan, Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan sebagai Direksi. Begitu pula anggota Direksi tidak boleh merangkap jabatan satu tingkat di bawahnya, kecuali dalam keadaan darurat. Komisaris maupun Direksi dipilih, diangkat, dan diberhentikan melalui RUPS. Hak inisiatif untuk mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS ada di tangan pemegang saham mayoritas.

Direksi

Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh dalam mengelola dan mengurus keberlangsungan usaha PT Pupuk Iskandar Muda serta mengimplementasikan Good Corporate Governance (GCG) pada seluruh tingkatan organisasi demi tercapainya sasaran keberhasilan berkelanjutan. Tanggung jawab dan kewenangan Direksi tersebut dilaksanakan sesuai dengan Board Manual yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam menjalankan perannya sebagai pengelola Perusahaan, Direksi didukung oleh fungsi pendukung, diantaranya Pengawasan intern, Tata Kelola, Manajemen risiko, Hukum, Keuangan, SDM, Produksi, Penjualan, Pengembangan dan unit pendukung lainnya. Susunan Direksi sampai dengan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Pengesahan
1.	Husni Achmad Zaki	Direktur Utama	2 Juli 2019 - 25 Agustus 2020
2.	Pranowo Tri Nusantara	Direktur Produksi, Teknik & Pengembangan	3 Maret 2018 - 25 Agustus 2020
3.	Rochan Syamsul Hadi	Direktur Komersil	2 Juli 2019 - 25 Agustus 2020
4.	Usni Syafrizal	Direktur SDM & Umum	13 Januari 2016 - 25 Agustus 2020
5.	Yanuar Budinorman	Direktur Utama	25 Agustus 2020 - Sekarang
6.	Jaka Kirwanto	Direktur Utama	25 Agustus 2020 - Sekarang
7.	Rochan Syamsul Hadi	Direktur Keuangan & Umum	25 Agustus 2020 - Sekarang

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan usaha Pupuk Iskandar Muda. Fungsi Dewan Komisaris tersebut telah dijalankan sesuai dengan Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga memantau secara berkelanjutan efektivitas penerapan praktik GCG di Pupuk Iskandar Muda. Dalam rangka pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi.

Pemisahan masing-masing peran Organ Pupuk Iskandar Muda telah ditetapkan dalam Board Manual. Agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berjalan dengan efektif dan tidak biasa, maka Board Manual telah mengatur hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Dewan Komisaris menghormati tanggung jawab dan wewenang Direksi dalam mengelola Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar;
- Direksi menghormati tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan pengelolaan Pupuk Iskandar Muda yang diatur dalam peraturan perundang-undangan;

- Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal kelembagaan, dalam arti senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan;
- Dewan Komisaris berhak memperoleh informasi mengenai Pupuk Iskandar Muda secara tepat waktu, terukur dan lengkap;
- Direksi bertanggung jawab atas ketepatan waktu, terukur dan kelengkapan penyampaian informasi Pupuk Iskandar Muda kepada Dewan Komisaris;
- Jika ada hubungan kerja Dewan Komisaris dengan Direksi yang belum diatur, maka Dewan Komisaris dan Direksi harus membuat kesepakatan terlebih dahulu tentang hal yang belum disepakati tersebut.

Susunan Dewan Komisaris beserta Tugas dan tanggung jawab:

Nama	Jabatan	Keterangan
Musthofa	Komisaris Utama	1. Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan RUPS-LB PT PIM, tanggal 20 April 2016. 2. Diberhentikan sebagai Anggota Dewan Komisaris berdasarkan Akta Notaris Nomor 10 tanggal 25 Agustus 2020.
Husain Abdullah	Dewan Komisaris	1. Diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris berdasarkan RUPS-LB PT PIM, tanggal 20 April 2016. 2. Diangkat sebagai Ketua Komite GCG, Pemantau Risiko & Investasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor : S-546/SK/K. PIM/VII/2018 tanggal 26 Juli 2018 sampai dengan sekarang.
Imam Paryanto	Dewan Komisaris	1. Diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris menggantikan M. Ali Arief, berdasarkan Keputusan Pemegang Saham (KPS) & Akta Notaris nomor 12 tanggal 30 September 2019. 2. Diberhentikan sebagai Anggota Dewan Komisaris berdasarkan Akta Notaris Nomor 10 tanggal 25 Agustus 2020.
Marzuki Daud	Komisaris Independen	1. Diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham (KPS) & Akta Notaris nomor 12 tanggal 30 September 2019. 2. Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor : S- 562/SK/K.PIM/X/2019 tanggal 1 Oktober 2019 sampai dengan sekarang.
Bambang Rantam Sariwanto	Komisaris Utama	Diangkat dalam RUPS LB sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Notaris Nomor 10 tanggal 25 Agustus 2020.
Ahmad Erani Yustika	Dewan Komisaris	Diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris berdasarkan Akta Notaris Nomor 4 tanggal 23 September 2020.

Perangkat Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Keterangan
Soekarno Moelyosoedarmo	Sekretaris Dewan Komisaris	Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris : 1. Nomor : S-302/SK/K.PIM/VII/ 2016 periode 25 Juli 2016 s.d 25 Juli 2018. 2. Nomor : S-455/SK/K.PIM/VII/ 2018 periode 26 Juli 2018 s.d 26 Juli 2021.
Dani Harsyawhardana	Anggota Komite Audit	Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor : S-520/SK/ K.PIM/IV/2019 periode 30 April 2019 s.d 30 April 2022;
Zani Maaz Nasution	Anggota Komite Audit	Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor : S-456/ SK/ K.PIM/VII/2018 periode 26 Juli 2018 s.d 26 Juli 2021.

Nama	Jabatan	Keterangan
Doni Muhardiansyah	Anggota Komite GCG, Pemantau Risiko & Investasi	Diangkat berdasarkan Keputusan Dekom : 1. Nomor : S-300/SK/K.PIM/VII/ 2016 periode 25 Juli 2016 s.d 25 Juli 2018. 2. Nomor : S-457/SK/K.PIM/VII/ 2018 periode 26 Juli 2018 s.d 26 Juli 2021.
Edi Wibawa	Anggota Komite GCG, Pemantau Risiko & Investasi	Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris: 1. Nomor : S-335/SK/K.PIM/X/2016 periode 24 Oktober 2016 s.d 24 Oktober 2018. 2. Nomor : S-486/SK/K.PIM/X/2018 periode 25 Okt 2018 s.d 25 Oktober 2021.

Anti Korupsi

PT PIM telah melakukan berbagai langkah strategis dalam mencegah risiko terjadinya korupsi/*fraud* dan telah mengkomunikasikannya kepada seluruh karyawan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris beserta organnya. Saluran komunikasi, antara lain melalui rapat Direksi dan Dewan Komisaris, kegiatan sosialisasi bidang GCG, pelatihan dan *workshop* serta dalam kegiatan rapat koordinasi.

Bentuk dari komitmen PT PIM untuk mencegah terjadinya segala tindakan terkait korupsi adalah dengan menetapkan berbagai macam sistem dan kebijakan untuk diterapkan di Perusahaan antara lain: adanya Penandatanganan Pakta Integritas, Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat, Pedoman Benturan Kepentingan, dan Pedoman *whistle blowing system* (WBS).

Berbagai sistem pencegahan korupsi/*fraud* telah dilakukan oleh Perusahaan antara lain dengan penandatanganan Pakta Integritas yang rutin dilakukan setiap tahun, Pakta Integritas saat dilakukannya aksi korporasi, dan Pakta Integritas dalam setiap proses pengadaan barang dan jasa.

Kebijakan internal Perusahaan menegaskan bahwa seluruh insan PIM dilarang menerima gratifikasi yang memberikan keuntungan pribadi, diri sendiri dan keluarganya, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, serta yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik. Komitmen penerapan Pengendalian Gratifikasi tersebut melalui penetapan Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang telah dimutakhirkan melalui Pedoman Pengendalian Gratifikasi Nomor: PIM-TKK-003 yang disahkan pada tanggal 12 Maret 2019.

Untuk meningkatkan *awareness* terhadap segala bentuk korupsi/*fraud*, Perusahaan telah menerapkan kebijakan wajib lapor harta kekayaan bagi setiap pejabat dari level Dewan Komisaris, Direksi, *Grade I* dan *Grade II*. Kewajiban lapor harta kekayaan melalui Pedoman Pelaporan Kekayaan Pejabat Nomor: 11/SK/DU/IM/I/2019 yang disahkan pada tanggal 01 Januari 2019. Selain itu, peningkatan *awareness* terhadap segala bentuk korupsi/*fraud* juga dilakukan Perusahaan melalui membangun *Whistleblowing System*, sistem ini memuat mekanisme pelaporan secara *anonymous*. Upaya lain dalam meningkatkan *awareness* anti korupsi adalah dengan ditetapkannya kebijakan penanganan benturan kepentingan, dan mengembangkan *Fraud Control System*, yang salah satu tujuannya untuk mendeteksi risiko *fraud*/korupsi serta melakukan mitigasi pencegahannya.

Sebagai bagian dari upaya mengantisipasi praktik korupsi, Perusahaan telah melakukan sosialisasi terhadap seluruh pejabat unit kerja yang dinilai berpotensi terjadinya risiko korupsi. **[GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3]**

Berdasarkan hasil audit yang dilakukan SPI, tidak terdapat bukti yang menunjukkan adanya tindak pidana korupsi di lingkungan Perusahaan, ditunjukkan melalui belum pernah ada aduan maupun penanganan terhadap kasus pidana korupsi di PT PIM. Selama tahun 2020 juga tidak ada tindakan pelanggaran yang bersifat *fraud* yang dilakukan oleh unit kerja/individu.

Kontribusi Politik [GRI 415-1]

Mengacu pada kebijakan mengenai sumbangan dana Partai Politik diatur di dalam Undang-Undang Partai Politik No. 2 Tahun 2008 dan Undang-Undang No. 10 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum (Pemilu), Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat BUMN dilarang memberikan sumbangan kepada partai politik. PT PIM mematuhi hal tersebut dan telah memiliki Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang mengatur bahwa tidak ada kontribusi yang berasal dari dana Perusahaan, barang, dan fasilitas milik Perusahaan, yang ditujukan untuk mendukung partai politik dan kandidat manapun, kecuali sebatas yang dibenarkan menurut hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PT PIM tidak pernah menyerahkan sejumlah dana sebagai kontribusi politik secara finansial dan non finansial yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Prakarsa Internasional [GRI 102-12]

PT PIM menyadari pentingnya memastikan dampak lingkungan atas kegiatan operasi telah ditekan serendah mungkin di samping memastikan bahwa Perusahaan telah berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat sesuai tujuan Pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Rintangan utama dalam pencapaian tujuan Pembangunan berkelanjutan adalah fenomena perubahan iklim dan pemanasan bumi.

PT PIM turut serta berpartisipasi pada upaya dunia itu melalui mitigasi pemanasan bumi dengan penerapan beberapa prakarsa internasional seperti ISO 9001:2015 (Mutu), ISO 14001:2015 (Lingkungan), ISO 26000, ISO 31000

Keanggotaan dalam Asosiasi Industri dan Organisasi Lainnya [GRI 102-13]

PT PIM telah mengikuti berbagai aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui industri pupuk, petrokimia dan agrokimia, *steam* (uap panas) dan listrik, pengangkutan dan distribusi, perdagangan serta EPC (*Engineering, Procurement, and Construction*). Selain itu, untuk memperluas jaringan bisnis Perusahaan dan meningkatkan pengelolaan keterlibatan para pemangku kepentingan dalam menyelesaikan setiap persoalan yang muncul saat menjalankan kegiatan operasional, maka kami ikut aktif di beberapa asosiasi. Sampai dengan akhir tahun 2020, PT PIM telah berpartisipasi aktif dalam beberapa organisasi berikut:

1. International Fertilizer Association (IFA)
2. Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia (APPI)
3. Lembaga Sertifikasi Profesi Industri Pupuk Indonesia (LSPIPI)

Keterlibatan Pemangku Kepentingan [GRI 102-40, GRI 102-42, GRI 102-43, GRI 102-44]

Pemangku kepentingan adalah mereka yang terkena dampak dari atau mempengaruhi kebijakan, pengambilan keputusan, dan kegiatan operasi Perusahaan. Pemangku Kepentingan memiliki peran strategis dalam pertumbuhan Perusahaan. Kinerja Perusahaan sangat tergantung kepada Pemangku Kepentingan. Oleh sebab itu, PT PIM terus berupaya meningkatkan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan. Tabel berikut menjelaskan hubungan dan interaksi dengan pemangku kepentingan selama tahun 2020.

Pemangku Kepentingan (GRI 102-40)	Dasar Ketentuan Pemangku Kepentingan (GRI 102-42)	Pendekatan Keterlibatan (GRI 102-43)	Frekuensi Pertemuan [GRI 102-43]	Topik/Isu [GRI 102-44]
Pemegang Saham	- Pengaruh - Tanggung Jawab	Rapat Umum Pemegang Saham	Minimal 2x per tahun	• Pengesahan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) • Kinerja Perusahaan • Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan • Kebijakan dividen Perusahaan • Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan
Konsumen Pupuk Subsidi: Petani dan Kelompok Tani	Pengaruh	Pertemuan dan Pendampingan	Sepanjang musim tahun	• Jaminan pasokan • Jaminan kualitas pupuk

Pemangku Kepentingan (GRI 102-40)	Dasar Ketentuan Pemangku Kepentingan (GRI 102-42)	Pendekatan Keterlibatan (GRI 102-43)	Frekuensi Pertemuan [GRI 102-43]	Topik/Isu [GRI 102-44]
Konsumen Pupuk Komersil (Non Subsidi)	Pengaruh	Layanan Pelanggan	Setiap saat	- Jaminan pasokan dan harga - Jaminan kualitas pupuk
Karyawan	Keterwakilan	- Pembentukan Serikat - Pekerja - Pertemuan dengan manajemen	Minimal 2 kali setahun	- Jaminan kebebasan berserikat dan berpendapat - Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja - Kesetaraan, kesejahteraan, dan kejelasan jenjang karir.
Pemasok/ Distributor	Kebergantungan	- Pertemuan - Kontrak Kerja Sama - Penerapan CSMS		- Informasi peluang kerja sama - Kesetaraan kesempatan kerja sama Kontrak kerja - Pemenuhan hak dan kewajiban - Kepatuhan pada regulasi
Masyarakat	Kedekatan	Program CSR & PKBL	Setiap saat	- Bantuan sosial kemasyarakatan - Pembinaan mitra usaha - Kajian risiko sosial
Media	Keterwakilan	- Press release - Konferensi pers	Minimal 2 kali setahun	- Kebijakan dan aksi Perseroan - Kinerja Perseroan - Informasi media (positif & negative)

Penerapan Konsep Keberlanjutan Pada Pemasok [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 414-1] [GRI 414-2]

PT PIM menyadari bahwa keseluruhan daur hidup dari produk Perusahaan dapat menimbulkan dampak dan juga kontribusi bagi lingkungan, mulai dari pemasok barang/jasa, proses produksi sampai penggunaan produk. Pemasok adalah seluruh pihak yang termasuk dalam rantai pasok (*supply chain*) Perusahaan, yang melakukan kegiatan atas nama Perusahaan. Perbuatan negative pemasok dapat merusak citra Perusahaan. Mereka melakukan pekerjaannya sesuai dengan spesifikasi dan persyaratan yang ditetapkan oleh Perusahaan. Contoh dari pemasok adalah Produsen Pupuk organik dan Distributor Pupuk.

Para pemasok barang/jasa mempengaruhi reputasi dan citra Perusahaan. Oleh sebab itu PIM melakukan seleksi yang ketat terhadap pemasok dengan menggunakan kriteria keberlanjutan sebagaimana dituangkan dalam Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa PT Pupuk Iskandar Muda.

Hanya pemasok yang telah memenuhi kriteria keberlanjutan yang dapat diterima sebagai mitra Perusahaan. Kriteria tersebut antara lain adalah kepatuhan pada peraturan ketenaga kerjaan seperti upah minimum regional, kesehatan dan keselamatan kerja, penghormatan pada hak asasi manusia. Disamping itu, pemasok juga harus mematuhi peraturan dalam bidang lingkungan hidup.

MENGEMBANGKAN PEREKONOMIAN PEMANGKU KEPENTINGAN

- Pendapatan
- Profitabilitas
- Konsumen
- Produksi
- Imbal Jasa Karyawan
- Kontribusi Pada Negara
- Kontribusi Pada Masyarakat
- Investasi Infrastruktur dan Layanan Jasa
- Kontribusi Terhadap Pemasok Lokal
- Sinergi Perusahaan

PT PIM Sebagai produsen dan pemasok kebutuhan pupuk nasional dalam mendukung program ketahanan pangan. Selain mendukung ketahanan pangan, dampak ekonomi yang timbul dari kegiatan operasi perusahaan juga berupa nilai ekonomi langsung yang disalurkan pada negara dan para pemangku kepentingan.

Sebagai anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero), PT PIM turut mendukung dan melaksanakan kebijakan dan program Pemerintah dalam memenuhi kebutuhan pangan nasional termasuk kebijakan subsidi agar harga pupuk dapat dijangkau oleh petani yang pada gilirannya akan meningkatkan produksi petani.

Dalam melaksanakan kegiatan operasinya, PT PIM hadir untuk memberikan manfaat yang luas, salah satunya adalah manfaat ekonomi para pemangku kepentingan. Sebagai entitas korporasi, PT PIM menghasilkan nilai ekonomi yang kemudian disalurkan kepada berbagai pemangku kepentingan antara lain imbal jasa kepada karyawan, dividen dan pajak kepada Pemegang Saham dan Pemerintah, bunga pinjaman kepada penyandang dana, dan investasi kepada masyarakat dalam bentuk berbagai program pengembangan masyarakat baik melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan maupun Program CSR.

Dengan demikian, PT PIM berperan penting dalam mengembangkan perekonomian pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

- Mengembangkan Insan yang Tangguh dan Berkompeten
- Mengembangkan Kesejahteraan Masyarakat
- Mengembangkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Mengembangkan Sikap Kerja dan Operasi Ramah Lingkungan
- Mengembangkan Produk Unggul

Pendapatan

Total penjualan yang berhasil dibukukan Perusahaan sepanjang tahun 2020 mencapai Rp2,60 triliun, meningkat dibandingkan total penjualan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,32 triliun. Penjualan Perusahaan tahun 2020 masih didominasi oleh penjualan produk pupuk subsidi dengan kontribusi mencapai 87% dari total penjualan Perusahaan tahun 2020 atau Rp2,26 triliun. Sementara penjualan produk komersil tahun 2020 hanya sebesar Rp343 miliar atau dari 13% dari total penjualan Perusahaan.

Profitabilitas

Pada tahun 2020, realisasi laba tahun berjalan sebesar Rp25,12 miliar. Angka tersebut lebih rendah dibanding laba tahun sebelumnya terutama disebabkan realisasi HPP subsidi sebesar Rp7.591.074 atau lebih rendah dari RKAP sebesar Rp8.386.600. Penurunan tersebut karena adanya program efisiensi, penerapan Permentan No.28 tanggal 06 Oktober 2020 tentang Komponen HPP Subsidi Sektor Pertanian dan optimalnya produksi pada tahun 2020 sehingga rata-rata nilai HPP lebih rendah.

Konsumen

Konsumen utama PT PIM adalah:

1. Petani dan kelompok tani pertanian rakyat,
2. Perusahaan pertanian dan perkebunan.

Produksi

Pada tahun 2019, Perusahaan memproduksi amoniak sebanyak 243.402 ton atau 135% dari rencana sebanyak 180.000 ton dan produksi urea sebanyak 402.108 ton atau 134% dari rencana sebanyak 300.000 ton. Realisasi di atas rencana terutama disebabkan oleh perubahan alokasi subsidi pemerintah dari awalnya 301.377 menjadi 344.024 di akhir tahun 2020.

Rasio konsumsi pabrik amoniak tahun 2020 sebesar 40,68 MMBTU/ton atau 104% dari rencana RKAP tahun 2020 sebesar 39,00 MMBTU/ton dan rasio gas bumi per ton Urea sebesar 36,51 MMBTU atau 104% dari rencana sebesar 36,51 MMBTU. Rasio konsumsi gas urea dan amoniak lebih tinggi dari rencana karena pada bulan Januari dan Agustus-September 2020 terkendala keterbatasan pasokan gas dari eksternal yang menyebabkan pabrik tidak dapat beroperasi sehingga rasio konsumsi gas masih diatas rencana.

Imbal Jasa Karyawan

Pada Tahun 2020, jumlah nilai ekonomi yang dibagikan kepada seluruh karyawan sebesar Rp271,34 Miliar atau 82% dari RKAP 2020. Realisasi biaya gaji dan kesejahteraan sudah termasuk biaya honorium Dewan Komisaris dan perangkatnya. (Gaji & Kesra 2020)

Kontribusi pada Negara

PT PIM berkontribusi terhadap pendapatan negara melalui pajak pusat dan daerah yang dibayarkan yang meliputi Pajak Penghasilan yaitu PPN, PPH dan pajak-pajak Lain. Pada Tahun 2020, total nilai pajak yang dibayarkan oleh PT PIM mencapai Rp258,10 miliar.

Kontribusi pada Masyarakat

Perseroan percaya bahwa tujuan perusahaan yang baik adalah untuk memberikan berkontribusi secara positif bagi lingkungan sekitarnya sehingga lingkungan sekitar dapat merasakan dampak positif dari operasi perusahaan. Hal tersebut diwujudkan melalui penyaluran dana kemasyarakatan dalam bentuk investasi sosial kemasyarakatan yang diharapkan dapat memberi manfaat positif terhadap lingkungan sekitar.

Realisasi penggunaan dana program kemitraan sebesar Rp800 juta dari total dana tersedia sebesar Rp814 juta, jumlah kenaikan penyaluran dana sesuai dengan jumlah kenaikan dana tersedia dibanding RKAP 2020 dan realisasi penyaluran dana program bina lingkungan sebesar Rp364 juta sesuai dana yang tersedia.

Tingkat kolektibilitas pengembalian dana pinjaman tahun 2020 menghasilkan skor 2 atau dengan penilaian predikat "Baik", dengan persentase 73%. Tingkat efektivitas penyaluran pinjaman tahun 2020 dengan skor 3 atau penilaian predikat "Baik", dengan persentase 99,02%.

Layanan Jasa [GRI 203-1]

Sesuai persetujuan Pemegang Saham atas Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020 yang disahkan pada tanggal 28 Januari 2020, untuk menjaga kehandalan pabrik dan aset tetap lainnya Perusahaan merencanakan perbaikan melalui investasi rutin dengan anggaran sebesar Rp44,30 miliar. Untuk penetapan dasar-dasar penguatan dan pengembangan di masa yang akan datang, Perusahaan merencanakan pembangunan proyek dengan anggaran investasi pengembangan sebesar Rp363,55 miliar. Pada tahun 2020, Perusahaan tidak mengalokasikan anggaran untuk investasi penyertaan.

Kontribusi Terhadap Pemasok Lokal [GRI 203-2]

PT PIM berupaya memberikan manfaat dalam rantai nilai Perusahaan melalui serangkaian program untuk meningkatkan kualitas rantai distribusi Perusahaan, baik dari sisi HAM, lingkungan, ketenagakerjaan, serta bagi masyarakat yang tertuang dalam kebijakan mengenai pengadaan barang dan jasa.

PT PIM berkomitmen untuk membantu masyarakat lokal agar lebih dapat berkembang dengan mengutamakan pemasok yang berasal dari daerah lokal untuk dapat bekerja sama dalam rantai nilai Perusahaan melalui mekanisme pelelangan/tender. Komitmen tersebut tercantum dalam pedoman umum pelaksanaan barang dan jasa di PT Pupuk Iskandar Muda (Persero)

Sinergi Perusahaan

PT PIM dalam menjaga keberlanjutan usahanya melakukan sinergi dengan perusahaan holding pupuk dalam grup juga dengan BUMN lainnya. Sinergi yang dilakukan antar anak perusahaan Pupuk Indonesia seperti sinergi pengadaan bersama, asuransi bersama, pengelolaan material bersama, angkutan dan keuangan.

Untuk sinergi dengan BUMN lainnya dilakukan dalam bidang pengadaan barang, jasa, distribusi, keuangan, konstruksi dan beberapa pekerjaan lainnya. Dengan sinergi yang dilakukan ini diharapkan tidak saja dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan namun juga bagi pemangku kepentingan Pupuk Indonesia.

Bentuk Sinergi	Para Pihak
Pengadaan bahan baku gas bumi PI - Anak Perusahaan Pertamina	PIM - Pertamina
Pengadaan/penjualan akses tenaga listrik	PIM - PLN
Kerjasama bidang surveyor	PIM - PT Sucofindo & PT Surveyor Indonesia
Pelatihan keahlian operator radiografi bersertifikat	PIM - BATAN
Pengadaan Virtual Private Network (VPN)	PIM - PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
Pengadaan jasa angkutan pupuk.	PIM - PT BGR
Penyediaan kantong untuk Pupuk urea.	PIM - PT Rajawali Citramass & PT Dasaplast Nusantara
Pengadaan jaringan internet	PIM - PT Telkom
Kebutuhan pendanaan Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja	PIM - BRI, BNI dan Mandiri
Pelaksanaan Distributor Financing	PIM - BRI, BNI dan Mandiri
Pergudangan dan pengelolaan stok pupuk di daerah	PIM - PT BGR

Mengembangkan Insan yang Tangguh dan Berkompeten [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3]

Aset terbesar dari PT PIM adalah para pekerjanya. PIM berupaya mempertahankan talenta-talenta terbaik dengan menyediakan remunerasi yang kompetitif, memerhatikan aspirasi pekerja dan menyediakan sarana pengembangan potensi mereka.

Karyawan akan menghasilkan kinerja yang produktif sehingga dapat mengembangkan perusahaan dengan baik. PIM berkomitmen tinggi untuk memerhatikan dan mengembangkan para pekerjanya sejalan dengan pengembangan perusahaan.

Pengembangan Insan PT PIM

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) PT Pupuk Iskandar Muda mengacu kepada roadmap SDM PT Pupuk Indonesia (Persero) dan kesepakatan bidang SDM PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan anak Perusahaan lainnya yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Direktur SDM pada tanggal 17 Juni 2013. Kesepakatan tersebut meliputi standarisasi sistem remunerasi, fasilitas jabatan, sistem grade/jabatan, pendidikan dan pelatihan, insentif & jasa operasi, harmonisasi program pasca kerja dan optimalisasi tenaga alih daya.

Sesuai kondisi SDM yang ada di PT Pupuk Iskandar Muda, pada tahun 2020 program pengembangan SDM masih diprioritaskan pada peningkatan kompetensi agar mampu memberikan kontribusi yang optimal. Untuk menjalin hubungan industrial yang harmonis, terbuka dan demokratis serta berkeadilan, PT Pupuk Iskandar Muda secara konsisten menerapkan Undang-undang Nomor: 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dalam kebijakan terkait peraturan Sumber Daya Manusia.

Jumlah karyawan per 31 Desember 2020 sebanyak 619 orang, dibandingkan tahun 2019 sebanyak 666 orang atau terjadi pengurangan sebanyak 47 orang. Pengurangan karyawan tahun 2020 disebabkan pensiun normal, pengunduran diri, berakhir penugasan, meninggal dunia dan mutasi karyawan.

Program Pendidikan dan Pelatihan Karyawan dilaksanakan untuk pengembangan kompetensikaryawan setiap tahun. Program peningkatan kompetensi karyawan yang dilakukan selama tahun 2020, antara lain Pelatihan Manajerial, Sertifikasi dan Pelatihan Purna Tugas.

Jumlah Pekerja [GRI 102-8]

Jumlah karyawan per 31 Desember 2020 sebanyak 666 orang dibandingkan tahun 2019 sebanyak 746 orang. Di bawah ini adalah tabel klasifikasi karyawan berdasarkan umur, pendidikan, jenjang jabatan, dan gender.

Komposisi Karyawan

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Grade	Jabatan		Direktorat			Non Direktorat	Total
	Struktural	Fungsional	Utama	Operasi dan Produksi	Keuangan dan Umum		
1A, 1B	Senior Vice President	Staf Utama I & II	2	3	4	-	9
2A, 2B	Vice President	Staf Madya I, II	3	8	8	-	19
3A, 3B	Superintendent	Staf Muda I, II	6	33	27	-	66
4A, 4B	Supervisor	Staf Pratama I, II	5	118	58	-	181
5A, 5B	Foreman	Staf Pratama III	12	158	44	-	214
6A, 6B	Pelaksana Utama	Pelaksana Utama	1	23	11	-	35
7A, 7B	Pelaksana Madya	Pelaksana Madya	0	94	1	-	95
Total			29	437	153	-	619

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pendidikan	Direktorat			Non Direktorat	Total
	Utama	Operasi dan Produksi	Keuangan dan Umum		
S3	-	-	-	-	0
S2	5	12	15	-	32
S1	15	122	77	-	214
D4	0	13	0	-	13
D3	5	81	33	-	119
SLTA	4	209	28	-	241
SLTP	-	-	-	-	0
SD	-	-	-	-	0
Total	29	437	153	-	619

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia

Usia	Direktorat			Non Direktorat	Total
	Utama	Operasi dan Produksi	Keuangan dan Umum		
> 55	1	3	5	-	9
51 s.d. 55	7	31	16	-	54
46 s.d. 50	1	6	5	-	12
41 s.d. 45	3	23	8	-	34
36 s.d. 40	7	89	38	-	134
31 s.d. 35	4	119	44	-	167
26 s.d. 30	6	78	30	-	114
< 25	0	88	7	-	95
Total	29	437	153	-	619

Jumlah Karyawan Berdasarkan Bidang Pekerjaan [GRI 401-1]

Keterangan	2020	2019	2018	2017	2016
Produksi	428	458	450	426	406
Non Produksi	179	208	296	201	250
Calon Karyawan	12	0	178	0	0
Total	619	666	746	656	627

Kompensasi bagi Karyawan Tetap dan Tidak Tetap [GRI 401-2]

Perusahaan telah menetapkan kompensasi kepada karyawan organik dan non organik, sesuai dengan tabel sebagai berikut:

Struktur Pendapatan		
Kompensasi	Karyawan Organik	Karyawan Non Organik
Gaji Pokok	✓	✓
Tunjangan Jabatan	✓	
Tunjangan Pangan	✓	✓
Tunjangan Transportasi	✓	✓
Tunjangan Sewa Rumah	✓	
Tunjangan Shift	✓	✓
Tunjangan SBCO	✓	
Tunjangan Pengamanan	✓	
Tunjangan Pabrik	✓	
Tunjangan Radiasi	✓	
Uang Makan	✓	✓
Biaya Pengganti Kendaraan Dinas	✓	
Tunjangan Hari Raya Keagamaan	✓	✓
Biaya Cuti Tahunan/Besar	✓	✓
Insentif	✓	
Jasa Operasi	✓	
Lembur	✓	✓
Tunjangan Extra Fooding Shift		✓

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3] [GRI 404-1] [GRI 404-2] [GRI 404-3]

Kompetensi Program Pendidikan dan Pelatihan karyawan dilaksanakan untuk pengembangan kompetensi karyawan secara terus menerus. Program peningkatan kompetensi karyawan yang dilakukan selama tahun 2020 antara lain Pelatihan Manajerial, Teknikal, Sertifikasi dan Pelatihan Purna Tugas. Selama tahun 2020 perusahaan telah melakukan pendidikan dan pelatihan dengan total hari (*mandays*) sebanyak 7.932 hari dari 6.320 target RKAP.

Program pelatihan untuk pengembangan SDM di PT PIM melalui:

1. *In-House Training*

In-House Training adalah *training* yang dilaksanakan di diklat dan dengan mengundang pemateri dari luar, Adapun *training* yang dilaksanakan secara *In-House Training* adalah:

- Leadership Development Program* (LDP) Grade 3, 4 dan 5
 - Pelatihan Manajerial
 - Pelatihan Teknik dan Teknis Pekerjaan
 - Sertifikasi
 - Sharing Knowledge*
2. *Public Training Program*
- Pada tahun 2020 kegiatan *Public Training* tetap dilaksanakan, dikarenakan *pandemic* Covid-19 kegiatan *Public Training* tetap dilaksanakan dengan peserta mengikuti secara daring dan peserta di Diklat atau unit Kerja.
- Leadership Development Program* (LDP) Grade 1 dan 2
 - Pelatihan Manajerial
 - Pelatihan Teknik dan Teknis Pekerjaan
 - Sertifikasi
 - Sharing Knowledge*

Implementasi Sistem Pengembangan SDM Berbasis Kompetensi

Perusahaan telah mengembangkan Sistem Manajemen SDM berbasis Kompetensi sejak tahun 2011. Sistem ini mengedepankan kompetensi dan kinerja serta prestasi individu karyawan dalam pengembangan SDM di perusahaan. Perusahaan juga telah menerapkan dan memberlakukan penilaian kinerja karyawan dalam bentuk *Key Performance Indicator* (KPI) individu dan penilaian perilaku guna menunjang implementasi kerja masing-masing individu

Knowledge Management

Untuk mengantisipasi banyaknya karyawan yang telah memasuki masa pensiun dan menciptakan *organizational knowledge*, perusahaan mulai membangun sistem knowledge management untuk mendokumentasikan berbagai keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh para karyawan agar terjadinya transfer pengetahuan diantara sesama karyawan.

Program-program yang telah dilaksanakan dalam rangka implementasi dan penyempurnaan sistem *knowledge management* adalah penyusunan prosedur *knowledge management*, proses dokumentasi dan *sharing knowledge melalui community of practice*, penyusunan buku Pengenalan Proses Bisnis bagi Calon Karyawan, Pembuatan video untuk *turn around* pabrik.

Program-program yang telah dilaksanakan untuk membangun *knowledge management* di perusahaan yaitu menyusun konsep implementasi *knowledge management* yang selaras dengan PT Pupuk Indonesia dan Anggota Holding Pupuk Lainnya dan menciptakan kegiatan-kegiatan yang mendorong karyawan untuk berbagi pengetahuan seperti pemberdayaan karyawan sebagai instruktur pelatihan pada kegiatan *inhouse training* dan kegiatan *sharing-diskusi* yang dilakukan oleh karyawan setelah selesai melaksanakan pelatihan dan kegiatan-kegiatan lainnya yang berupa *sharing* pengetahuan antar sesama karyawan.

Program Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2020

Guna meningkatkan kompetensi dan produktifitas karyawan. Perusahaan telah menyusun program-program Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam RKAP 2020 antara lain:

- Membangun sistem penilaian kinerja pekerja 360°
- *In house* dan *Outplant Training* untuk bidang teknis, manajerial dan sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi karyawan.

- Membangun Sistem Manajemen Pengetahuan (*Knowledge Management System*) untuk berbagai keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh para karyawan.
- Menyempurnakan sistem remunerasi pekerja, sehingga pemberian remunerasi Sesuai dengan kinerja pekerja.
- *Executive Development Program* untuk Pejabat Grade I & II sesuai dengan standar PT Pupuk Indonesia (Persero).
- Pemberian Beasiswa bagi karyawan untuk melanjutkan pendidikan di jenjang S2.
- Program peningkatan kompetensi karyawan di PT PIM di laksanakan dalam beberapa kategori, yaitu pelatihan inhouse training, pelatihan offsite training, program pendidikan karyawan dan tugas belajar serta program manajemen pengetahuan. Pelatihan-pelatihan yang di lakukan pada tahun 2019 terdiri dari pelatihan peningkatan kompetensi jabatan, pelatihan pengembangan *leadership*, pelatihan sertifikasi, pelatihan mutu, K3LH, dan pelatihan purna tugas bagi karyawan yang akan memasuki pra pensiun.

Pensiun dan Jaminan Hari Tua [GRI 201-3]

PIM membekali karyawannya sebelum memasuki masa pensiun dengan Program Purna Tugas berupa Pelatihan yang diberikan bagi Karyawan menjelang memasuki Masa Pensiun. Program tersebut berupa Pelatihan Wirausaha ataupun pelatihan keterampilan lainnya yang diharapkan dapat menjadi salah satu persiapan bagi karyawan dalam memasuki masa pensiunnya. Untuk menjamin kesejahteraan karyawannya setelah pensiun, PIM memfasilitasi terbentuknya Dana Pensiun Bagi Karyawan PIM. PIM juga memberikan penghargaan berupa kenaikan gaji satu grade di atas status karyawan sebelum pensiun. Dengan adanya jaminan pasca kerja diharapkan dapat meningkatkan ketenangan karyawan dalam bekerja. Iuran pasti dengan komposisi perusahaan 10% dan karyawan 5% sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Serikat Pekerja

PT PIM menjunjung tinggi persamaan hak dan perlindungan karyawan dengan menerapkan kebebasan berorganisasi bagi karyawan sebagai wadah untuk menyalurkan aspirasinya. Serikat Pekerja PT PIM merupakan mitra PT PIM dalam mengatasi masalah Kesejahteraan karyawan dan masalah ketenagakerjaan maupun hal-hal lainnya.

PIM berperan aktif dalam upaya pemenuhan Hak Asasi Manusia dan Hak lain Tenaga Perbantuan yang telah dijamin dalam peraturan perundang-undangan, seperti dengan menerapkan Upah di atas Upah Minimum Regional (UMR) Propinsi Aceh. Selain itu, pelibatan tenaga kerja dalam kegiatan operasi perusahaan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya yaitu larangan adanya pekerja di bawah umur dan larangan kerja paksa. PIM beberapa kali melakukan seminar ketenagakerjaan yang dapat menjadi bahan kajian PIM dalam melakukan larangan adanya pekerja di bawah umur dan larangan kerja paksa.

Jumlah Insiden diskriminasi [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3] [GRI 406-1]

PIM terus meningkatkan evaluasi terhadap pelaksanaan HAM di Perusahaan. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan telah adanya pelaksanaan kebijakan HAM yang baik di PIM. Pada tahun 2020, tidak ada satupun laporan pelanggaran HAM ataupun tindakan diskriminasi. Namun demikian, PIM telah menyediakan mekanisme penyelesaian kasus HAM di Perusahaan melalui mekanisme pengaduan pelanggaran kode etik atau yang sering disebut *whistleblowing system*. Apabila pekerja mengalami tindakan pelanggaran HAM atau tindakan diskriminasi dapat melaporkan ke Perusahaan. (HR4) (HR11)

Secara terus menerus PIM berupaya untuk menjaga dan memperbaiki pelaksanaan HAM di Perusahaan. PIM juga akan melibatkan Pekerja dalam pengawasan HAM, dan membekali pekerja dengan penyelenggaraan pelatihan HAM, termasuk Pelatihan HAM bagi Petugas Keamanan yang banyak berinteraksi dengan penduduk asli yang tinggal di area sekitar Perusahaan. Pelatihan HAM bagi Petugas Keamanan tersebut diharapkan dapat mencegah adanya pelanggaran Hak penduduk asli. (HR7) (HR8) (HR9)

Bukan hanya dengan karyawan dan bagian internal Perusahaan, dalam kerja sama dengan pemasok dan kontraktor, PIM senantiasa berkomitmen untuk selalu memenuhi aspek HAM, diantaranya saat memilih pemasok tenaga kerja yang harus memperhatikan kelayakan upah di daerah atau sektor. (HR2)

Pelatihan-pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur terkait aspek HAM yang relevan dengan kegiatan operasi perusahaan pada tahun 2020 terdiri dari Workshop Nasional Ketenagakerjaan, Praktek Hubungan Industrial yang Normatif, Jaminan Kesehatan Karyawan, Workshop Nasional Dua Hari "Penerapan Hubungan Industrial dalam Sistem Pengupahan", Manajemen Kontrak dan Arbitrase, Aspek Hukum Tenaga Kerja dan Masalah

Kontrak Kerja, Hukum Perburuhan atau Tenaga Kerja dan Memahami Aspek Hukum Tenaga Kerja. (HR3)(HR8)

Program Higienitas Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes) (G4-LA7)

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap produktifitas karyawan adalah tingkat kesehatan karyawan beserta keluarganya. Upaya yang dilakukan Perusahaan adalah mengadakan beberapa kegiatan preventif di antara lain:

Pemeriksaan kesehatan untuk calon karyawan.

Pemeriksaan kesehatan berkala (*medical check up*) dan rekomendasi kesehatan untuk karyawan sesuai dengan SK Direksi No.15/DIR/V/2000 tentang Cek Kesehatan Berkala. Pemeriksaan kesehatan khusus untuk menentukan kelayakan dan kesesuaian kondisi kesehatan karyawan terhadap tempat kerja.

Latihan untuk petugas P3K Perusahaan.

Melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap kondisi tempat kerja terkait dengan nilai ambang batas kebisingan, penerangan, getaran dan iklim kerja.

Pelaksanaan *pest and rodent control*.

Pelayanan klinik pertolongan pertama (*first aid*) di pabrik. Konsultasi dengan dokter Hiperkes.

Pengawasan sanitasi tempat kerja, catering, pemukiman, dan kualitas air minum.

Program Penilaian Lomba Kebersihan dan Kenyamanan untuk rumah dinas karyawan yang dilakukan setiap tahun.

Program Penilaian Audit K3 dan 5R antar unit kerja untuk meningkatkan kepedulian dalam melaksanakan sistem K3 dan 5R di masing-masing unit kerja.

Sistem Pengupahan Berbasis Kompetensi dan Kinerja

PIM telah menerapkan sistem pengupahan berbasis kompetensi dan kinerja. Dimana kompetensi dan kinerja inilah yang akan mempengaruhi kenaikan upah karyawan. Penilaian kinerja akan dilakukan melalui penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) Individu dan penilaian *soft competency*. (LA12)

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi antara Pekerja Perempuan dan Laki-Laki [GRI 405-2]

Pemberian upah pokok tidak membedakan antara karyawan perempuan dan karyawan laki-laki. Pemberian gaji tidak didasarkan karena perbedaan gender, tapi berdasarkan jabatan, beban kerja, lokasi kerja dan prestasi kerja. Hal ini dapat menjadi motivasi bagi Karyawan Wanita agar dapat berprestasi tanpa khawatir adanya diskriminasi gender. (LA14)

Dana Pensiunan Karyawan (EC3)

Sumber pendanaan pensiun berasal dari kontribusi perusahaan dan karyawan. Dana Program Pensiun luran Pasti ini dikelola oleh PT PIM yang bekerjasama dengan Jiwasraya (Persero) berdasarkan Surat Perjanjian Nomor SP-40/DIR/PIM/J/IX/2008 dan Nomor 083b.S.J.U.0908.

Selain itu Perusahaan menyelenggarakan program kesehatan pensiun yang dikelola oleh Yayasan Tabungan Hari Tua (YTHT) PT PIM yang berasal dari kontribusi perusahaan dan karyawan. Program ini bertujuan untuk memberikan manfaat kesehatan bagi pensiunan dan keluarganya.

Rasio Upah Terhadap Upah Minimum Provinsi (EC5)

Sistem penggajian di lingkungan PT PIM didasarkan atas kompetensi dan kinerja, tidak lagi didasarkan pada senioritas dan masa kerja. Penentuan gaji juga mempertimbangkan faktor risiko dan lokasi kerja, yang berpengaruh pada besar tunjangan risiko yang diperoleh karyawan.

Sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), gaji untuk karyawan dengan level terendah masih di atas Upah Minimum Regional. Berdasarkan data dari Pemerintah Provinsi Aceh, Upah Minimum Provinsi (UMP) Aceh tahun 2020 adalah sebesar Rp.2.717.750, sedangkan upah/ imbal jasa pekerjaan yang diberikan PT PIM kepada karyawan pada jenjang kepegawaian terendah adalah sebesar Rp3.500.000.

Kembali Bekerja Setelah Cuti [GRI 401-3]

PIM juga mengatur ketentuan pelaksanaan cuti bagi karyawan diantaranya sebagai berikut cuti tahunan karyawan, izin keluar, izin diluar tanggungan perusahaan (IDTP) yang diatur dalam prosedur IDTP (IM-2001-4210) serta termasuk cuti melahirkan bagi karyawan perempuan. Karyawan perempuan yang telah melaksanakan cuti melahirkan dan , tetap dijamin diterima bekerja kembali pada posisi semula dan mendapatkan kembali hak-haknya.

Pengelolaan Lingkungan

PT Pupuk Iskandar Muda berkomitmen untuk senantiasa berupaya secara terus menerus melestarikan lingkungan hidup melalui pencegahan dan pengurangan timbulan limbah serta memastikan semua jenis limbah memenuhi baku mutu sesuai dengan persyaratan peraturan dan perundangan yang berlaku. Untuk mewujudkan hal

tersebut dilakukan pemantauan dan pengelolaan lingkungan hidup secara ketat, sosialisasi kepada karyawan dan keluarga karyawan serta masyarakat sekitar perusahaan.

Pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan meliputi:

- Pengendalian pencemaran limbah cair dan udara emisi
- Pengelolaan limbah B3

Sesuai dengan ketentuan dalam bidang pengelolaan lingkungan hidup, PT PIM selalu berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan, baik di area pabrik, perumahan maupun lingkungan sekitar. Adapun upaya-upaya yang dilakukan antara lain:

- Melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai dokumen RKL-RPL dan melaporkan secara berkala kepada Dinas/Instansi terkait.
- Melakukan pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan kriteria penataan pada Penilaian Kinerja Lingkungan Hidup (PROPER) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (PT PIM memperoleh peringkat Proper Biru periode 2018-2019).
- Mengimplementasikan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 bersama Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan Sistem Manajemen K3 (SMK3) yang terintegrasi dalam suatu Sistem Manajemen Terintegrasi di perusahaan.

Pengelolaan Emisi dan Limbah [GRI 103-1]

[GRI 103-2] [GRI 103-3] [GRI 305-1] [GRI 305-2]
[GRI 305-5] [GRI 305-7]

Program pemantauan kualitas limbah cair di perusahaan dilaksanakan berdasarkan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL - RPL) dan sesuai Kepmen LHK No. 625/Menlhk/Setjen/PPKL.1/8/2016. tentang Izin Pembuangan Air Limbah ke Laut PT Pupuk Iskandar Muda. Program ini meliputi pengukuran kualitas air limbah proses, limbah domestik dan air pendingin yang dianalisa secara rutin oleh Laboratorium PT PIM dan Laboratorium eksternal yang terakreditasi.

Mengimplementasikan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 bersama Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan Sistem Manajemen K3 (SMK3) yang terintegrasi dalam suatu Sistem Manajemen Terintegrasi di perusahaan.

Tabel Pemantauan Kualitas Limbah Cair Tahun 2020 dibanding 2019

No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu	Hasil Rata-rata	
				2020	2019
1.	pH	-	6 - 10	8,78	8,74
2.	COD	Kg/ton produk (product)	3,0	0,15	0,25
3.	NH ₃ -N	Kg/ton produk (product)	0,5	0,05	0,09
4.	TKN	Kg/ton produk (product)	0,75	0,11	0,01
5.	TSS	Kg/ton produk (product)	1,5	0,03	0,01
6.	Minyak & Lemak	Kg/ton produk (product)	0,2	0,00	0,00

PT Pupuk Iskandar Muda juga berupaya memberikan kontribusi dalam pencegahan perubahan iklim melalui pengendalian gas rumah kaca (GRK) yang dilakukan secara berkesinambungan. Sejalan dengan program PT Pupuk Iskandar Muda yang mendukung aksi pemerintah terkait penurunan emisi gas rumah kaca, dilakukan inventarisasi semua sumber emisi dan melakukan analisa emisi yang dihasilkannya secara berkala. Usaha lainnya yang dilakukan adalah mengurangi bahan perusak ozon dengan penggunaan alat pendingin dan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang bebas dari CFC/HCFC/Halon. membudayakan sikap hemat listrik, mengelola sampah dengan baik, penanaman pohon sebanyak-banyaknya sebagai penyangga hijau dan mengurangi alat transportasi berbahan bakar minyak dengan program Bike to Work.

PT Pupuk Iskandar Muda secara rutin dan berkala memantau kualitas udara emisi meliputi parameter NO₂, SO₂, debu urea dan amoniak. Selain itu juga memantau kualitas udara ambient dan udara emisi dari sumber yang bergerak (kendaraan bermotor/alat-alat berat).

Emisi Dalam

No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu P.17/2019	Udara Emisi Tahun 2020			
				Prilling Tower	Gas Turbin Generator	Primary Reformer	Package Boiler
1.	NOX	mg/Nm ³	600	-	47.17	63.24	42.96
2.	SO ₂	mg/Nm ³	250	-	4.07	4.45	2.96
3.	Partikulat	mg/Nm ³	150	11.31	5.50	4.47	3.73
4.	NH ₃	mg/Nm ³	200	116.80	-	-	-

Semua unsur pencemar berada dalam kisaran baku mutu yang dipersyaratkan SK No. P.17/2019.

Pengelolaan Limbah B3 [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3] [GRI 306-1] [GRI 306-2] [GRI 306-3]

PT Pupuk Iskandar Muda melakukan pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) yang dihasilkan dalam setiap kegiatan operasionalnya dengan sebaik mungkin untuk melindungi kesehatan/keselamatan pekerja dan lingkungan. Pengelolaan Limbah B3 dilakukan dengan penyimpanan di Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 (TPS - LB3) yang mempunyai izin dari Bupati Aceh Utara, kemudian dilakukan pemindahtanganan kepada pihak ketiga yang mempunyai izin dari Kementerian Perhubungan dan Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan untuk diangkut dan dilakukan pengelolaan lebih lanjut oleh pihak ketiga tersebut sesuai izin yang dimilikinya (pengangkutan/pemanfaatan/penimbunan/pemusnahan) dan melaporkan setiap kegiatan kepada Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan secara *online* (elektronik).

Tabel Timbulan LB3 Tahun 2020 dibanding 2019

No.	Jenis Limbah	Satuan	Jumlah	
			2020	2019
1.	Katalis bekas	Ton	-	-
2.	Minyak Pelumas Bekas	Ton	13.6	18.4
3.	Aki bekas	Ton	-	8.89
4.	Limbah Elektronik	Ton	0.01	-
5.	Limbah Resin	Ton	-	-
6.	Limbah terkontaminasi B3	Ton	-	-
7.	Kain Majun Bekas	Ton	0.02	-

PT Pupuk Iskandar Muda menerapkan sistem manajemen produksi untuk memastikan proses produksi yang efisien, handal, dan berkelanjutan. Berbagai program konservasi energi yang telah dilakukan PT Pupuk Iskandar Muda antara lain pemanfaatan gas buang pabrik amoniak menggunakan hydrogen recovery unit (HRU), integrasi listrik antar pabrik, integrasi utilitas. PT Pupuk Iskandar Muda tidak menghasilkan produk dan jasa yang hemat energi atau berasal dari energi terbarukan karena tidak relevan dengan bisnis PT Pupuk Iskandar Muda.

Pelestarian Lingkungan

Penghijauan di area Perumahan PT PIM

Untuk melindungi keanekaragaman hayati, menjaga iklim mikro, menciptakan keseimbangan dan keserasian fisik, menjaga daerah resapan air bawah tanah PT Pupuk Iskandar Muda telah ditanami pohon seluas 323 ha baik di kawasan kompleks perumahan PT Pupuk Iskandar Muda maupun berbagai tempat lainnya. Komplek perumahan yang asri juga dimanfaatkan sebagai sarana olahraga di antaranya arena untuk jogging, dan di sepanjang arena ini terdapat alat-alat olahraga ringan yang bebas dipakai oleh siapa saja. Untuk menjaga dan merawat tanaman di area ini, telah dibuat papan nama meliputi nama-nama pohon dan papan himbauan agar tidak merusak tanaman. Untuk jogging disediakan akses jalan. Tahun 2019-2020 PT Pupuk Iskandar Muda telah menanam berbagai pohon yang terdiri dari Trembesi, Mahoni, Pucuk merah, sawo kecil, Bambu, Mangrove dan pohon lokal lainnya, juga tidak ketinggalan penanaman tanaman langka, seperti Nam-nam, Eboni, Damar, Matoa, Sawo kecil, Gaharu, Marbau dan tanaman multi guna lainnya.

No.	Jenis Pohon	Satuan	Jumlah	
			2020	2019
1.	Trambesi (slbiza saman)	Batang	6	7
2.	Mahoni (swietania macrophylla)	Batang	105	90
3.	Pucuk merah (syzgium oleina)	Batang	125	125
4.	Sawo Kecil (manilkara kauki)	Batang	-	-
5.	Bambu (bambusodae)	Batang	90	90
6.	Ekor Tupai (acalypha)	Batang	150	150
7.	Mangrove (rhizophora)	Batang	150	170
8.	Glodokan tiang (poyalthia)	Batang	500	435
	Jumlah	Batang	1.025	1.067

Penghijauan di area Perkantoran dan Pabrik

Di area perkantoran, khususnya Kantor pusat PT Pupuk Iskandar Muda memiliki halaman samping dan depan yang cukup luas yang ditanami rumput sekaligus sebagai tempat upacara. Selain itu juga dilengkapi dengan berbagai tanaman hias mulai dari jenis perdu hingga tanaman keras lainnya. Sedangkan di area pabrik dan pendukungnya, di sepanjang kiri-kanan jalan masuk sampai lokasi pabrik ditanami tanaman peneduh/penghijauan dan tanaman hias di dalam pot-pot besar. Demikian juga di halaman perkantoran pabrik dibuat taman dengan aneka macam bunga hias dengan tujuan ganda, yakni selain untuk keindahan, penyerap emisi dan penyuplai oksigen, juga sekaligus sebagai bio indikator yang menunjukkan bahwa emisi di area pabrik terkendali dan memenuhi baku mutu.

Keanekaragaman Hayati [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3]

Pupuk Iskandar Muda menyadari pentingnya keberadaan untuk menjaga keseimbangan ekosistem serta melindungi keanekaragaman hayati. Aktivitas produksi yang berpotensi mengganggu keanekaragaman hayati adalah buangan air limbah yang mengandung nutrien tinggi. Nutrien tinggi yang terbuang ke badan air dapat menyebabkan blooming plankton yang pada akhirnya menyebabkan perairan tidak dapat dihuni oleh makhluk hidup. Oleh karena itu, PT Pupuk Iskandar Muda melakukan beberapa upaya pengelolaan dampak antara lain:

- Menjaga kualitas limbah cair agar selalu berada di bawah baku mutu yang telah ditetapkan.
- Melakukan pemantauan struktur komunitas plankton, bentos dan ikan demersal sebagai indikator kesehatan ekosistem di sekitar wilayah PT Pupuk Iskandar Muda. Hasil pemantauan PT Pupuk Iskandar Muda terhadap kondisi ekosistem laut di sekitar wilayah Perusahaan menunjukkan bahwa kondisi komunitas plankton, bentos dan ikan demersal dalam keadaan stabil dan tidak terjadi blooming plankton.
- Bekerjasama dengan Perguruan Tinggi yang ada untuk memanfaatkan limbah cair menjadi limbah ekonomis.

Manajemen PT Pupuk Iskandar Muda menyadari lingkungan sekitar Perusahaan memiliki keanekaragaman hayati yang bernilai. Oleh karena itu, PT Pupuk Iskandar Muda membuat program perlindungan keanekaragaman hayati dan pemulihan habitat sebagai wujud kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan hidup. Selain itu, PT Pupuk Iskandar Muda juga menanam pohon langka jenis Matoa (*Pometia Pinnata*), Damar (*Agathis Dammara*) dan Pohon Nam-Nam (*Cynometra Cauliflora*). Untuk memperbaiki ekosistem pesisir dan melindungi dari abrasi dilakukan penanaman pohon mangrove disepanjang aliran

sungai Krueng Geukuh secara berkesinambungan serta berbagai tempat lainnya bekerjasama dengan berbagai pihak baik dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten dan masyarakat sekitar.

Konsumsi Air [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3] [GRI 304-2] [GRI 304-3] [GRI 304-4]

PT Pupuk Iskandar Muda menggunakan air sungai sebagai air pendingin, air umpan boiler, air minum untuk kawasan perumahan dan sebagian juga dimanfaatkan oleh warga lingkungan Perusahaan. PT Pupuk Iskandar Muda menggunakan sistem recycle dalam penggunaan air sehingga seluruh air hasil pertukaran panas dikembalikan ke sistem untuk proses lebih lanjut untuk dimanfaatkan kembali, sebagian kecil dilakukan back wash namun dalam batas pemenuhan baku mutu sehingga tidak terpengaruh apapun terhadap lingkungan.

Pemakaian dan Daur Ulang Air

PT Pupuk Iskandar Muda menerapkan kebijakan penghematan penggunaan sumber daya alam dalam mendukung proses bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Untuk itu, PT Pupuk Iskandar Muda menerapkan berbagai upaya untuk melakukan penghematan pemakaian air, antara lain melakukan daur ulang air pendingin untuk mesin-mesin produksi, monitoring jalur lintasan (pipa) air, memastikan keran air berfungsi dengan baik, membentuk tim penghematan air sebagai fungsi kontrol dengan melakukan audit penggunaan air secara berkala, dan usaha lainnya.

Kepatuhan pada Hukum [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3] [GRI 419-1]

PT Pupuk Iskandar Muda memberikan laporan mengenai pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan kepada pihak-pihak eksternal yang terkait dalam rangka memenuhi kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan dan menyediakan informasi secara transparan serta dalam rangka memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG secara efektif. Laporan ini menginformasikan mengenai badan/lembaga/organisasi baik Pemerintah maupun Non Pemerintah yang menjadi tujuan pelaporan, nama laporan yang disampaikan, frekuensi penyampaian laporan serta unit kerja yang bertanggung jawab atas penyampaian laporan yang dilakukan oleh PT Pupuk Iskandar Muda dalam aspek lingkungan. PT Pupuk Iskandar Muda telah patuh terhadap peraturan perundangan - undangan yang berlaku dengan tingkat kepatuhan 100% dan telah memenuhi kewajiban pelaporan sehingga selama tahun 2020 PT Pupuk Iskandar Muda tidak pernah terkena hukuman yang berakibat pembayaran denda atau sanksi hukum.

Biaya Pemulihan Lingkungan

Selama tahun 2020, PT Pupuk Iskandar Muda mengalokasikan sejumlah anggaran untuk kegiatan yang terkait dengan pemantauan, pengelolaan dan pelestarian lingkungan, meliputi kegiatan penyiapan perizinan lingkungan (Amdal, RKL - RPL, UKL - UPL), pemindahtanganan limbah berbahaya dan beracun (LB3) ke pihak ketiga yang memiliki izin dari pemerintah, pengujian mutu limbah dengan pihak laboratorium eksternal yang terakreditasi untuk menjamin independensi. Penanaman pohon penghijauan dan pemeliharaan lingkungan, mengundang para tenaga ahli untuk transfer knowledge tentang pengelolaan lingkungan dan lainnya dengan menyediakan anggaran yang cukup.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3] [GRI 403-1] [GRI 304-3] [GRI 304-4] [GRI 304-6] [GRI 304-69]

PT Pupuk Iskandar Muda senantiasa menaati semua peraturan dan perundangan yang berlaku dalam menjalankan proses bisnisnya, termasuk keutamaan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Komitmen Perusahaan di Bidang K3

Sesuai dengan PP No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), maka PT Pupuk Iskandar Muda telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Terpadu yang dilakukan secara menyeluruh dengan mengintegrasikan SMK3, Sistem Manajemen Lingkungan (SNI 19 - 14001), dan Sistem Manajemen Mutu (SNI ISO 9001). Hal ini tertuang di dalam Prosedur PT Pupuk Iskandar Muda tentang "Prosedur Tujuan dan Sasaran Sistem Manajemen Terintegrasi".

Pada tanggal 16 Mei 2019, PT Pupuk Iskandar Muda memperoleh Sertifikat dan Bendera Emas SMK3 dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang berlaku selama 3 tahun ke depan. Disamping sertifikat dan bendera emas SMK3, PT Pupuk Iskandar Muda kembali meraih Penghargaan Nihil Kecelakaan Tahun 2019 (Penghargaan diberikan Februari 2020) dari DISNAKER Prov. Aceh. Penghargaan tersebut menandakan bahwa di PT Pupuk Iskandar Muda tidak terjadi kecelakaan kerja industri sepanjang tahun dimaksud.

Jam kerja selamat yang dicapai selama tahun 2020 sejumlah 3.068.739,2 jam dan total jam kerja selamat yang sudah dikumpulkan oleh PT Pupuk Iskandar Muda hingga tahun 2020 mencapai 34.418.028,04 jam.

Mengembangkan Sikap Kerja dan Operasi Ramah Lingkungan

PT PIM senantiasa berkomitmen untuk meminimalisir eksternalitas yang ditimbulkannya dengan cara menaati seluruh ketentuan dan standar yang berlaku dalam bidang lingkungan hidup.

PT PIM juga berkomitmen mengambil peran melindungi keanekaragaman hayati Indonesia sebagai salah satu aspek penting dalam rantai produksinya. Seluruh komitmen dalam bidang lingkungan tersebut diwujudkan melalui berbagai program dan kontribusi nyata terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan.

Kami menyadari dampak yang ditimbulkan oleh operasi perusahaan terhadap lingkungan. Oleh karena itu kami selalu berupaya menaati ketentuan dan standar, norma dan *best practice* yang berlaku dalam bidang lingkungan hidup. Selain itu, kami juga menggunakan pendekatan lebih dari taat "*beyond compliance*" terutama terkait dengan efisiensi penggunaan sumberdaya, minimasi limbah, perlindungan keanekaragaman hayati, serta pengembangan masyarakat. Pengembangan setiap proyek dijalankan dengan terlebih dahulu memenuhi izin lingkungan yang mempersyaratkan adanya dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) atau Upaya Pemantauan dan Pengelolaan Lingkungan (UKL -UPL). [GRI 102-11]

Kami telah melakukan berbagai upaya peningkatan kualitas lingkungan, antara lain melalui implementasi kebijakan berikut:

- Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO14001);
- Menerapkan prinsip *reuse, reduce, recycle* (3R) dalam kegiatan operasional;
- Mengutamakan pilihan teknologi proses ramah lingkungan dan hemat energi, serta kelengkapan peralatan pengendali limbah yang disertai peningkatan kinerja instalasi pengelolaan limbah dan pemeliharaan lingkungan;
- Perlindungan Keanekaragaman Hayati.
- Mengikuti Program Proper Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai sarana evaluasi terhadap pencapaian kinerja lingkungan.

Tantangan Ke Depan

Dalam rangka menghadapi tantangan yang terjadi di Perusahaan pada tahun 2020, terutama dengan adanya pandemi covid-19 yang melanda dunia, Perusahaan menyusun strategi untuk tetap berproduksi secara normal. Manajemen PIM telah melakukan sejumlah langkah antisipatif untuk mengurangi dan mengantisipasi berbagai risiko yang mungkin dihadapi Perusahaan terutama yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha PIM ke depan.

Perusahaan juga melakukan analisa peluang bisnis dilakukan sesuai core business yang dimiliki. Melalui analisa peluang bisnis, dapat diketahui kondisi ekonomi yang terjadi baik secara domestik maupun global, kondisi supply-demand bahan baku dan produk yang dimiliki perusahaan, perkembangan produk diversifikasi, hingga isu lingkungan yang dapat mempengaruhi keberlangsungan bisnis perusahaan.

Kekuatan utama Perusahaan berupa wilayah pemasaran yang merupakan sentral pertanian dan perkebunan Indonesia. PIM memproduksi 2 (dua) varian Urea yaitu prill dan granul sehingga memberi nilai tambah untuk konsumen, dimana granul cocok untuk pangsa pasar tanaman keras atau yang membutuhkan penyerapan lebih lama. Perusahaan juga mampu meningkatkan penjualan produk pupuk komersil (Urea Komersil dan NPK Pre-Marketing) dibandingkan dengan periode tahun 2019 dengan memanfaatkan jaringan kios subsidi yang ada dan branding produk yang tepat sasaran.

Dengan kondisi peningkatan penjualan produk komersil dan harga gas sebesar USD 6,61 per MMBTU, Perusahaan harus menyusun strategi operation excellence agar biaya produksi Urea menjadi lebih kompetitif. Selain itu, terdapat peluang peningkatan kebutuhan pupuk majemuk (NPK) setiap tahunnya yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan dimana saat ini PIM dalam pelaksanaan pembangunan pabrik NPK yang direncanakan selesai pada tahun 2022.

Bahan Baku - Gas Alam [GRI 301-1] [GRI 301-2]

Pada tahun 2020 Perusahaan menggunakan gas yang dipasok dari Pertamina (Persero) dengan sumber PSC Blok A Medco sebagai realisasi dari PJBG antara PIM dengan PT Pertagas Niaga ("PTGN") dengan menggunakan harga gas sesuai kepmen ESDM 89k tahun 2020 sebesar USD 6,61 per mmbtu di plant gate PIM.

Konsumsi Energi [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3] [GRI 302-1] [GRI 302-3] [GRI 302-4]

Rasio konsumsi pabrik amoniak tahun 2020 sebesar 40,68 MMBTU/ton atau 104% dari rencana RKAP tahun 2020 sebesar 39,00 MMBTU/ton dan rasio gas bumi per ton Urea sebesar 36,51 MMBTU atau 104% dari rencana sebesar 36,51 MMBTU. Rasio konsumsi gas urea dan amoniak lebih tinggi dari rencana karena pada bulan Januari dan Agustus-September 2020 terkendala keterbatasan pasokan gas dari eksternal yang menyebabkan pabrik tidak dapat beroperasi sehingga rasio konsumsi gas masih diatas rencana.

Upaya Penghematan Penggunaan Listrik

Perseroan melalui anak perusahaan melakukan berbagai cara untuk menghemat penggunaan listrik, diantaranya:

1. Melakukan penggantian lampu biasa dengan lampu LED untuk penerangan jalan
2. Menggunakan *solar cell*
3. Memodifikasi/mengganti peralatan pendingin ruangan
4. Mematikan peralatan listrik saat sedang tidak digunakan, dan
5. Interkoneksi jaringan pembangkit tenaga listrik.

Konsumsi Bahan Bakar Minyak

Penghitungan BBM kendaraan operasional mencakup aktivitas produksi dan pendukung di seluruh anak perusahaan. Penghitungan berdasar pencatatan pembelian BBM dan dikonversi menggunakan satuan energi gigajoule (GJ). Perseroan juga melakukan usaha dalam mengurangi pemakaian BBM, di antaranya penerapan sistem kuota BBM kendaraan dinas, penggantian mobil dinas lama dengan yang lebih hemat BBM, dan penggunaan sepeda di beberapa area kerja.

MENGEMBANGKAN PRODUK UNGGUL

- Mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
- Tanggung Jawab Informasi dan Komunikasi Produk
- Informasi Kemasan Produk
- Komitmen Taat Perundangan

Kepuasan pelanggan menjadi penentu keberhasilan sebuah perusahaan.

Kami peduli pada pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan produk serta layanan terbaik bagi para pelanggan.

Keselamatan Pelanggan [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3] [GRI 416-1] [GRI 416-2]

Pelanggan merupakan fokus utama Perusahaan Pupuk Indonesia dikarenakan mereka merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan Perusahaan. Misi kami adalah memproduksi serta memasarkan pupuk dan produk agribisnis secara efisien, berkualitas prima dan memuaskan pelanggan sehingga prioritas pada kepuasan dan pemenuhan kebutuhan para pelanggan menjadi fokus kami, dan kami wujudkan melalui:

- Memproduksi pupuk yang berkualitas melalui upaya-upaya peningkatan mutu dan mengedepankan inovasi.
- Memperhatikan tanggapan dan keluhan pelanggan.
- Sigap memberikan solusi dan mengantisipasi masalah yang mungkin terjadi.
- Memelihara hubungan baik dengan para pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.
- Memastikan bahwa distribusi pupuk tepat waktu, tepat jumlah dengan efisiensi biaya.

Input dan umpan balik dari pelanggan penting bagi kami untuk meningkatkan kualitas produk-produk kami. Karena itu, Pupuk Indonesia mengadakan survey untuk mengetahui kepuasan pelanggan. Di samping itu, survei ini juga menjadi dasar bagi kami untuk membuat keputusan-keputusan yang terbaik berdasarkan informasi terkini dari lapangan. Survei tidak dilakukan oleh pihak independen, melainkan dilaksanakan oleh Anak Perusahaan. Upaya kami mengedepankan kepuasan pelanggan terjawab dengan hasil survei pelanggan yang “sangat puas” dan “puas” seperti tertera dalam tabel di bawah ini. Selain itu, selama periode pelaporan tidak terdapat insiden pelanggaran terkait dengan kesehatan dan keselamatan produk dan jasa di Pupuk Indonesia Group.

Walaupun sebagian besar pelanggan kami dalam kategori “sangat puas” namun kami membuka diri untuk menerima input dan komplain dari para pelanggan yang memiliki pertanyaan atau mengalami masalah dengan produk maupun pelayanan Pupuk Indonesia. Melalui keluhan pelanggan ini kami mendapatkan kesempatan untuk mengidentifikasi hal-hal yang perlu ditingkatkan, yang penting bagi kemajuan bisnis kami. Untuk itu, kami mengelola setiap keluhan dengan teliti, dalam tahapantahapan berikut ini:

- Melakukan analisa atas permasalahan yang dikeluhkan, untuk ditindaklanjuti oleh bagian yang terkait.
- Mengidentifikasi berbagai penyelesaian yang dapat dilakukan
- Menentukan solusi masalah tersebut
- Mengimplementasikan solusi
- Menyampaikan penyelesaian pada pelanggan
- Mendokumentasikan dan melakukan evaluasi atas semua keluhan yang masuk untuk ditindaklanjuti, termasuk melakukan perbaikan-perbaikan yang dibutuhkan, untuk memastikan bahwa keluhan yang sama tidak terulang dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Untuk berkomunikasi dengan para pelanggan dan pemangku kepentingan yang lain, Pupuk Indonesia menyediakan berbagai sarana komunikasi dan interaksi, seperti situs (*website*), *email*, *call center*, dan media social seperti, twitter dan instagram.

Tanggung Jawab Informasi dan Komunikasi Produk [GRI 417-2, GRI 417-3]

Masyarakat perlu mendapatkan informasi yang jelas mengenai setiap produk yang dikemas oleh PT PIM. Kami percaya pelabelan yang baik meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan pupuk serta melindungi masyarakat dan lingkungan hidup dari pengaruh membahayakan sebagai akibat penggunaan yang berlebihan. Untuk itu, dalam setiap kemasan pupuk hasil produksi, kami mencantumkan keterangan yang jelas tentang kandungan, masa edar, petunjuk penggunaan, dan semua keterangketerangan penting terkait produk tersebut. Kami membuat keterangan ini mudah dipahami dan jelas.

Karena produk pupuk termasuk produk bahan kimia berbahaya dan beracun bila dikonsumsi manusia, maka kami memastikan bahwa setiap produk kami dikemas dalam kemasan khusus yang tidak mudah rusak, dan pupuk tidak tercecer. Dengan demikian, konsumen akan terlindungi dari kemungkinan gangguan kesehatan ketika menyimpan atau menggunakan pupuk.

Dalam menjalin hubungan dan menyediakan layanan yang memuaskan para pelanggan, PT PIM mengadakan upaya-upaya seperti berikut ini.

a. Rayonisasi Penjualan Pupuk Bersubsidi.

Dalam proses penyaluran pupuk bersubsidi, Pupuk Indonesia mengacu pada Permendag No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian. Kami juga telah melakukan pemetaan wilayah-wilayah untuk memudahkan penyaluran pupuk bersubsidi.

Diharapkan dengan rayonisasi ini, para petani atau kelompok tani dapat memperoleh pupuk yang dibutuhkan secara tepat waktu, tepat harga, akibat jalur distribusi yang lebih singkat dan murah. Pengaturan ini dilakukan untuk penyebaran pupuk bersubsidi, yaitu pupuk urea, NPK dan Organik, sesuai dengan peraturan berikut ini:

- Surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor U-1797/A00000.UM/2015 tanggal 3 Desember 2015 tentang Penanggung Jawab Pengadaan dan Penyediaan Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
- Surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor U-1925/A00.UM/2016 tanggal 8 November 2016 tentang Penanggung Jawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk.
- Surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor U-0669/A00.UM/2019 tanggal 23 April 2019 tentang Perubahan Wilayah Tanggung Jawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Organik Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.

b. Kios Pupuk Lengkap

Untuk meningkatkan pelayanan bagi para petani, PT PIM telah melakukan kontrak perjanjian jual beli pupuk (SPJB) dengan distributor dan pengecer pupuk bersubsidi, yang diharapkan sistem penjualan ini menambah efisiensi dan efektivitas penyebaran pupuk bagi para petani.

c. Pewarnaan Pupuk Bersubsidi

Untuk menghindari penyalahgunaan dalam penyaluran pupuk bersubsidi, maka kami melakukan pewarnaan khusus. Pupuk urea subsidi berwarna merah muda. Dengan demikian, terlihat perbedaan antara pupuk urea non subsidi/komersil (yang berwarna putih). Perubahan warna ini tidak mengubah komposisi dan kandungan pupuk. Pupuk tetap aman digunakan, ramah lingkungan, dan tidak meracuni tanaman karena bahan pewarna yang digunakan bersifat organik yang aman bagi tanaman dan larut dalam air.

d. Promosi/sponsorship dan Penyuluhan Bersama

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam hal promosi, maka PT PIM melakukan sinergi dalam kegiatan promosi/*sponsorship*, serta penyuluhan-penyuluhan. Kegiatan penyuluhan ini juga menguntungkan para petani karena kami memberikan penyuluhan dengan kawalan teknologi untuk meningkatkan usaha para petani. Dalam beberapa kesempatan, penyuluhan ini dilakukan bekerja sama dengan instansi terkait di bidang pertanian.

e. Penjualan Langsung pada *End User* untuk Sektor Komersil.

Dengan cara ini, diharapkan para *End User* bisa mendapatkan harga terbaik, sehingga kesetiaan mereka pada produk-produk kami dapat terbangun.

f. Perbaikan Distribusi.

Alur distribusi menjadi faktor penting dalam usaha pemasaran pupuk PIM. Proses distribusi yang lancar menguntungkan para pelanggan dan mendukung efisiensi perusahaan. Untuk itu PT PIM menerapkan strategi berikut ini:

- Menerapkan kontrak jasa distribusi untuk menjamin ketersediaan pupuk, sebagai *implementasi Cost Reduction Program (CRP)*
- Melakukan sinergi jasa distribusi dengan PT Pupuk Indonesia Logistik.

g. Pengelolaan Stok yang Optimal

Kami menerapkan berbagai aturan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendistribusian pupuk, di antaranya:

- Penerapan Pedoman Pengendalian Stok Pupuk Bersubsidi.
- Penerapan Pedoman Pengelolaan Stok Pupuk Optimum.

Untuk memudahkan para pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendapatkan informasi mengenai produk dan profil perusahaan, PT PIM membuka sarana-sarana komunikasi. Selama periode pelaporan tidak terjadi insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi yang menyangkut pelabelan dan informasi produk dan jasa. Dan tidak ada insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran.

Informasi Kemasan Produk [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3] [GRI 417-1]



Nomor Pengaduan
Jenis Pupuk
Masa Edar
Alamat Produsen
Nomor Pendaftaran
Produsen
Logo SNI &
No SNI
Berat Bersih
Content of
Fertilizer

Tanggung Jawab Produk

Tanggung Jawab Produk

Di tahun 2020, Perusahaan menerapkan beberapa kebijakan baru terkait perlindungan konsumen, antara lain:

- Pemberian warna pink pada urea bersubsidi. Hal ini bertujuan untuk memudahkan identifikasi urea bersubsidi sehingga tidak diselewengkan ke sektor non subsidi.
- Mensosialisasikan perubahan warna urea bersubsidi sehingga semua pihak terkait sama-sama menjaga dan memonitor distribusi pupuk urea bersubsidi agar tidak terjadi penyimpangan ke sektor lain.

Program perlindungan konsumen tersebut melanjutkan program yang telah ada antara lain:

- Menyiapkan layanan sistem monitoring pupuk bersubsidi di situs laman www.pim.co.id sehingga konsumen dapat ikut mengawasi alur distribusi pupuk bersubsidi di daerahnya masing-masing.
- Menjamin jumlah pupuk urea yang diterima memiliki berat sesuai dengan yang tertera dalam kemasan (50kg). Untuk hal ini perusahaan melarang keras penggunaan gancu dalam proses bongkar muat di pelabuhan.
- Menjamin bahwa barang yang rusak karena kelalaian Perusahaan akan diganti sepenuhnya.
- Melakukan *consumer visit* untuk mengecek langsung ke lapangan dan menampung masukan/ keluhan konsumen.
- Pelaksanaan demonstration plot (demplot) dan penyuluhan untuk mensosialisasikan tata cara penggunaan pupuk yang baik dan benar sehingga dapat membantu pertanian memperoleh hasil yang maksimal.

Jenis Informasi Produk (PR3)

PT Pupuk Iskandar Muda selalu memperhatikan kualitas produk, seperti yang tertuang dalam kontrak penjualan dan penerimaan pupuk dengan pelanggan. Untuk itu, PT PUPUK ISKANDAR MUDA memantau dan memastikan proses produksi, pengemasan serta proses distribusi sesuai dengan rangkaian prosedur operasi standar (SOP).

Pada setiap kemasan produk pupuk bersubsidi tercantum logo Pupuk Indonesia yang menunjukkan informasi bahwa pupuk bersubsidi dalam pengawasan Pemerintah, tercantum pula berat bersih pupuk sebesar 50 kg, spesifikasi pupuk yang terdiri dari 46% Nitrogen dan peringatan agar jangan menggunakan gancu selama pendistribusiannya. Selain memberikan informasi tersebut pada kontrak pembelian pupuk bersubsidi dicantumkan spesifikasi pupuk, biuret maksimal 1% serta ukuran butir pupuk yaitu untuk pupuk prill 1 – 3 mm dan untuk pupuk granul 2 – 4 mm.

PIM memudahkan pelanggan untuk mendapatkan informasi dan mendukung mereka serta mengusahakan pelanggan berbisnis dan menyediakan sarana umpan balik terhadap produk serta dukungan terhadap mereka dengan cara menyediakan sarana komunikasi seperti telepon, SMS, faksimili, website, email, SIPO, pertemuan dengan pelanggan, kunjungan ke pelanggan, pameran, survey kepuasan pelanggan dan survey pasar. Salah satu contoh penawaran kerjasama dari pihak luar negeri melalui email ke *customer service* PIM seperti penawaran pasokan Phosphat dan Sulfur.

Mekanisme utama yang dilakukan agar pelanggan menggunakan produk PIM adalah tetap menjaga komunikasi dengan pelanggan dan mendengarkan keluhan-keluhannya serta menindaklanjuti keluhan tersebut sehingga mereka tetap menjadi pelanggan yang loyal pada produk PIM. Pelanggan tetap mempunyai ikatan moral untuk mendapatkan informasi dalam melaksanakan bisnis dan komplain. Dengan informasi lengkap yang ada pada produk, pelanggan tidak perlu khawatir atas kualitas dan kuantitasnya.

Menjaga Mutu Produk (PR1) (PR2)

PT Pupuk Iskandar Muda mengimplementasikan standar manajemen mutu terakreditasi SNI ISO 9001 yang tertuang dalam kebijakan Sistem Manajemen Terpadu tentang Pedoman Sistem Manajemen Mutu. Sesuai dengan kebijakan tersebut, PT Pupuk Iskandar Muda menjamin kepuasan pelanggan dengan menghasilkan produk yang memenuhi syarat mutu SNI dengan menerapkan prinsip 6T ; Tepat Waktu, Tepat Jumlah, Tepat Jenis, Tepat Tempat, Tepat Mutu dan Tepat Harga untuk menjaga loyalitas pelanggan.

Perlindungan Pelanggan [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3] [GRI 102-17] [GRI 418-1]

Dalam memelihara serta meningkatkan kualitas dan budaya pelayanan terhadap pelanggan, PT Pupuk Iskandar Muda menyediakan berbagai sarana pelayanan pelanggan, diantaranya sarana dukungan pelanggan oleh Sales Representative, telepon, forum diskusi atau pertemuan/ sosialisasi, dan penyampaian keluhan/saran/ permintaan informasi melalui SMS Centre, Surat, e-mail dan website Perusahaan.

Perusahaan telah memiliki pusat layanan pelanggan dengan menyediakan nomor telepon, layanan sms dan email sebagai berikut:

Nomor Telepon *Costumer Service* - (0645) - 56700

Nomor SMS - 0811 6711 222

E-mail - cs@pim.co.id

Survei Kepuasan Pelanggan (PR5), (PR6), (PR8)

Kepuasan pelanggan merupakan komitmen Perusahaan dan salah satu dari tata nilai kinerja PT Pupuk Iskandar Muda, dengan adanya pengukuran persepsi pelanggan terhadap kinerja PT Pupuk Iskandar Muda dapat membuat perbaikan dan penetapan strategi pemasaran PT Pupuk Iskandar Muda dimasa yang akan datang. Komitmen Perusahaan terhadap kepuasan pelanggan tertuang dalam salah satu nilai-nilai budaya Perusahaan yang ke 2 yaitu "Peduli Pelanggan". Dalam praktik operasinya PT Pupuk Iskandar Muda selalu berorientasi

pada Kepuasan Pelanggan dengan memperhatikan nilai-nilai Perhatian, Konsumen, dan Mutu.

Survei kepuasan pelanggan merupakan salah satu metode yang digunakan Perusahaan untuk mendapatkan gambaran objektif tingkat kepuasan pelanggan (*Costumer Loyalty Index/CLI*), aspek-aspek seperti ketersediaan, mutu, harga, pelayanan dan budaya menjadi poin-poin penting untuk mengetahui jumlah keluhan/harapan pelanggan yang bisa menggambarkan ketidakpuasan pelanggan, dimana proses identifikasi tersebut dilaksanakan kepada seluruh segmen pelanggan PT Pupuk Iskandar Muda yakni petani, mitra (distributor/ kios), perkebunan, industri dan trader.

Kegiatan Survey Kepuasan Pelanggan dilaksanakan diseluruh wilayah penjualan PT Pupuk Iskandar Muda, yang meliputi:

- Aceh
- Sumatera Utara
- Sumatera Barat
- Kepri & Riau
- Kalimantan Barat

Berdasarkan hasil Survey Kepuasan Pelanggan tahun 2019 yang dilaksanakan di 5 (lima) wilayah pemasaran, PT Pupuk Iskandar Muda memperoleh skor 5.0 dengan kategori "sangat puas" naik dari tahun 2017 yang sebelumnya mendapatkan skor 5.0. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi manajemen agar komitmen Perusahaan terhadap kepuasan pelanggan dan kepedulian terhadap seluruh aspek yang terkait pada tahun berikutnya akan selalu dapat dipertahankan.

Jumlah dan Tindak Lanjut Komplain Pelanggan Tahun 2019 [GRI 417-3]

PT Pupuk Iskandar Muda mengelola keluhan (komplain) pelanggan dengan menindaklanjuti pengaduan yang disampaikan pelanggan baik melalui telepon hotline, faksimili, email, kotak pos maupun kotak saran serta Sistem Informasi Pemasaran Online (SIPO). Informasi keluhan pelanggan digunakan untuk diidentifikasi dan dicatat untuk selanjutnya dievaluasi dan dianalisa kemudian disampaikan kepada unit kerja terkait untuk perbaikan atau untuk ditindaklanjuti.

PT Pupuk Iskandar Muda memastikan bahwa komplain sudah diselesaikan dengan tepat dan efektif dengan cara mengkonfirmasi ulang ke setiap unit kerja dan melakukan rapat internal Kompartemen Pemasaran jika diperlukan, setelah itu pihak *Customer Service* akan menghubungi kembali pelanggan-pelanggan bersangkutan.

PT Pupuk Iskandar Muda juga telah menyediakan saluran komunikasi dengan pelanggan, baik dalam hal informasi bisnis maupun komplain yang dapat dilakukan dengan fasilitas SMS dan telepon. Ini menjadi salah satu alat praktis yang digunakan PT Pupuk Iskandar Muda sampai saat ini untuk menerima komplain atau saran dari pelanggan yang sangat memungkinkan untuk meningkatkan kepuasan dan kerekatan pelanggan.

Tabel Jumlah Keluhan Pelanggan Tahun 2017 - 2020

Keterangan	Jumlah	Perihal Suara
Pelayanan	5	11%
Pembelian	1	2%
Produk	4	9%
Promosi	-	0%
Stok/Distribusi	31	65%
Harga	5	11%
Lainnya	1	2%
Total	47	100%

Referensi Silang dengan GRI (G3.1)

Indeks	Indikator	Halaman
PROFILE		
1	Strategi dan Analisis	
1.1	Sambutan dari pejabat pembuat kebijakan yang paling senior dalam organisasi	22
1.2	Deskripsi dampak, risiko, dan peluang utama	26
2	Profil Organisasi	
2.1	Nama organisasi	34
2.2	Merek, produk, dan atau jasa utama	35
2.3	Struktur operasional organisasi	44
2.4	Lokasi kantor pusat organisasi	34
2.5	Jumlah dan nama negara dimana perusahaan beroperasi	-
2.6	Sifat kepemilikan dan bentuk legal	34, 36
2.7	Pasar yang dilayani	39
2.8	Skala organisasi	37
2.9	Perubahan laporan yang signifikan selama periode laporan	38
2.10	Penghargaan yang diterima dalam periode laporan	18
PARAMETER LAPORAN		
3	Profil Laporan	
3.1	Periode pelaporan	38
3.2	Tanggal penerbitan laporan sebelumnya	-
3.3	Siklus penerbitan laporan	38
3.4	Alamat kontak perusahaan	38
	Lingkup dan Batasan Laporan	
3.5	Proses dalam menetapkan isi laporan	55
3.6	Lingkup laporan	39
3.7	Pembatasan lingkup laporan	39
3.8	Dasar laporan	-
3.9	Dasar dan teknik pengukuran data	39
3.10	Pernyataan ulang	-
3.11	Perubahan signifikan dari laporan periode sebelumnya	-
	Indeks Isi GRI	
3.12	Tabel Standar Pengungkapan dalam laporan	-
	Penjaminan	-
3.13	Assurance eksternal untuk laporan	-

Indeks	Indikator	Halaman
TATA KELOLA, KOMITMEN DAN PELIBATAN		
4	Tata Kelola	
4.1	Struktur tata kelola organisasi	48, 49, 50
4.2	Perangkapan jabatan fungsi eksekutif	49
4.3	Jumlah anggota eksekutif puncak independen	49, 50
4.4	Mekanisme penyampaian rekomendasi dari pemegang saham dan pegawai	55
4.5	Kompensasi dan kinerja	50
4.6	Konflik kepentingan	52
4.7	Kualifikasi eksekutif/manajemen puncak	-
4.8	Hubungan pernyataan misi atau nilai, kode tingkah laku, dan prinsip organisasi dengan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial	-
4.9	Prosedur pemantauan kinerja	-
4.10	Proses evaluasi kinerja eksekutif/manajemen puncak	-
	Komitmen Terhadap Inisiatif Eksternal	
4.11	Pendekatan atau prinsip pencegahan risiko perusahaan	55
4.12	Piagam, prinsip, atau inisiatif ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dianut	-
4.13	Keanggotaan dalam asosiasi dan/atau organisasi	38
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan	-
4.14	Daftar kelompok pemangku kepentingan	56
4.15	Identifikasi dan seleksi pemangku kepentingan	56
4.16	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan	57
4.17	Topik dan respon terhadap hasil pelibatan pemangku kepentingan	57
KINERJA EKONOMI		
EC3	Jaminan pensiun bagi pekerja	79
	Aspek: Kehadiran Pasar Termasuk Konten Lokal	
EC5	Rasio standar upah terendah dibandingkan dengan upah minimum setempat	79
	Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	
EC8	Pembangunan dan dampak investasi infrastruktur	88,89
EC9	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	-
KINERJA LINGKUNGAN		
	Aspek: Material	
EN1	Pemakaian material; berdasarkan berat atau volume	-
EN2	Pemakaian bahan daur ulang	-

Indeks	Indikator	Halaman
	Aspek: Energi	
EN3	Penggunaan Energi Langsung dari sumber energi primer	-
EN4	Pemakaian energi tidak langsung dari sumber primer	-
EN5	Penghematan energi	-
EN6	Inisiatif efisiensi energi atau penggunaan energi terbarukan dan hasil inisiatif efisiensi	-
EN7	Inisiatif mengurangi energi tidak langsung dan pengurangan yang dicapai	-
	Aspek: Air	
EN9	Sumber air yang terkena dampak	63
EN10	Persentase dan total volume air daur ulang	63
	Aspek: Biodiversitas	
EN14	Strategi, tindakan, dan rencana pengelolaan dampak terhadap biodiversitas	63
	Aspek: Emisi, Efluen dan Limbah	
EN18	Inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan pencapaiannya	60
EN20	NOx, SOx dan emisi udara signifikan lainnya, berdasarkan jenis dan berat	60
EN21	Jumlah buangan air menurut kualitas dan tujuan	60
EN22	Jumlah berat limbah menurut jenis dan metode pembuangan	61
EN24	Berat limbah B3 yang ditransportasikan dan diolah ke luar negeri	61
	Aspek: Kepatuhan	
EN28	Denda moneter dan sanksi non-moneter ketidakpatuhan hukum dan regulasi lingkungan	63
	Aspek: Menyeluruh	
EN30	Jumlah pengeluaran untuk proteksi dan pengelolaan lingkungan	63
KINERJA SOSIAL		
	Aspek: Ketenagakerjaan	
LA1	Jumlah angkatan kerja menurut jenis pekerjaan, kontrak pekerjaan, dan wilayah	72
LA2	Jumlah dan tingkat perputaran karyawan	74
LA3	Kompensasi bagi karyawan tetap dan tidak tetap	74
	Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja	
LA7	Tingkat kecelakaan kerja dan jumlah kehilangan waktu kerja, menurut gender dan wilayah	78
LA8	Pendidikan, pelatihan, penyuluhan, pencegahan dan pengendalian risiko kesehatan	-
	Aspek: Pelatihan dan Pendidikan	
LA10	Rata-rata jam pelatihan/tahun/karyawan menurut kategori/kelompok karyawan	-
LA11	Program persiapan pensiun	77
LA12	Penilaian kinerja dan promosi karyawan	78
	Aspek: Keberagaman dan Kesenjangan	
LA14	Rasio gaji dasar pria terhadap wanita menurut kelompok karyawan	79
LA15	Kembali bekerja setelah cuti	79

Indeks	Indikator	Halaman
KINERJA HAK ASASI MANUSIA		
	Aspek: Praktik Investasi dan Pengadaan	
HR2	Persentase hasil screening pemasok dan kontraktor signifikan menyangkut aspek HAM	78
HR3	Jumlah dan waktu pelatihan bagi karyawan tentang HAM	78
	Aspek: Non diskriminasi	
HR4	Jumlah kasus diskriminasi yang terjadi dan tindakan yang dilakukan	77, 78
	Aspek: Kebebasan Berserikat dan Berkumpul	
HR5	Segala kegiatan berserikat dan berkumpul yang diidentifikasi dapat menimbulkan risiko yang signifikan serta tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut	77
	Aspek: Kerja Paksa dan Kerja Wajib	
HR7	Risiko kasus kerja paksa atau kerja wajib dan upaya pencegahannya	77, 78
	Aspek: Praktik/Tindakan Pengamanan	-
HR8	Jumlah personel penjaga keamanan yang dilatih mengenai aspek HAM	78
	Aspek: Hak Penduduk Asli	
HR9	Pelanggaran yang terkait dengan hak penduduk asli dan langkah-langkah yang diambil	78
HR11	Penyelesaian formal kasus pelanggaran HAM	77
KINERJA KEMASYARAKATAN		
	Aspek: Korupsi	
SO2	Persentase dan jumlah unit usaha yang memiliki risiko terhadap korupsi	54
SO3	Persentase pegawai yang dilatih dalam kebijakan dan prosedur anti korupsi	54
SO4	Tindakan yang diambil dalam menanggapi kejadian korupsi	-
	Aspek: Kebijakan Publik	
SO5	Partisipasi dalam proses lobi dan pembuatan kebijakan publik	-
	Aspek: Kepatuhan	
SO8	Hukuman atau denda untuk pelanggaran hukum dan peraturan	-
KINERJA TANGGUNG JAWAB PRODUK		
	Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	
PR1	Tahapan daur hidup dan keamanan produk	98
PR2	Pelanggaran peraturan atau etika atas dampak kesehatan dan keselamatan produk dan jasa	98
	Aspek: Label Produk dan Jasa	
PR3	Informasi produk dan jasa sesuai yang dipersyaratkan peraturan	35, 98
PR5	Praktik untuk meningkatkan kepuasan pelanggan termasuk hasil survei yang relevan	99
	Aspek: Komunikasi Pemasaran	
PR6	Program-program komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi, dan sponsorship	99
	Aspek: Keleluasaan Pribadi (privacy) Pelanggan	
PR8	Jumlah pengaduan pelanggaran privacy pelanggan dan hilangnya data pelanggan	99

Tumbuh & Bermanfaat Secara Berkelanjutan



PT PUPUK ISKANDAR MUDA

Kantor Pusat - Main Office:

Jl. Medan - Banda Aceh PO. Box 021 Krueng Geukueh, Aceh Utara, Indonesia
Phone: (62-645) 56222 - Fax: (62-645) 56095
www.pim.co.id - Email: info@pim.co.id

Kantor Perwakilan - Representative:

Jl. Bangka Raya No. 107, PO. Box 4177 Jakarta, Indonesia
Phone: (62-21) 71793227; Fax: (62-21) 71790964